

MARET



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2022



UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 (DIAUDIT) DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (AUDITED) AND 2021 (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (AUDITED)
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

| Daftar Isi | Halaman/ <u>Pages</u> | Table of Contents |
|--|----------------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Tiga bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | | <i>Interim Consolidated Financial Statements For the Three-Months Periods Ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2021 and 2020</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim | 1 | <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim | 3 | <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim | 4 | <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim | 5 | <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (DIAUDIT)
DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)**

**FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 (AUDITED) , AND 2021(UNAUDITED)
AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (AUDITED)**

NO: MJ.02.02/WB-0A.0008/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | | | |
|---|---|--|---|------------------------------------|
| Nama | : | Kuntjara | : | <i>We Are Undersigned:</i> Name |
| Alamat Kantor | : | Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340 | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas | : | Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454 | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor Telepon | : | 021-80679200 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| Nama | : | Ahmad Fadli Kartajaya | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340 | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas | : | Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450 | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor Telepon | : | 021-80679200 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries Interim consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The company and its subsidiaries Interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the company and its subsidiaries' Interim consolidated financial statements are complete and correct ;</i></p> <p>b. <i>The company and its subsidiaries' Interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and</i></p> |
|---|--|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 23 Juni 2022/ June 23, 2022

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management



MITRAL
TRAPEL
D8F2AJX694734320

Kuntjara

Ahmad Fadli Kartajaya

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00674/2.1030/AU.1/04/1680-2/1/VI/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

www.rsm.id

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-months period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of March 31, 2022, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berupa piutang usaha, piutang retensi, piutang yang belum ditagih dan tagihan bruto pemberi kerja

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset keuangan berupa piutang usaha Grup adalah sebesar Rp974.612 juta, yang mencakup 11,62% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp1.064.264 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp89.652 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset keuangan berupa piutang retensi Grup adalah sebesar Rp71.633 juta, yang mencakup 1% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp79.905 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp8.271 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset keuangan berupa piutang belum ditagih Grup adalah sebesar Rp1.199.343 juta, yang mencakup 14% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp1.212.901 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp13.557 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset keuangan berupa tagihan bruto pemberi kerja Grup adalah sebesar Rp95.621 juta, yang mencakup 1% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp96.824 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.203 juta.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian penurunan nilai sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian penurunan nilai adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment losses on financial assets for trade receivables, retention receivables, accrued income and gross amount due from customers

As of March 31, 2022, the Group's net trade receivables of Rp974,612 million, which accounted for approximately 11.62% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp1,064,264 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp89,652 million.

As of March 31, 2022, the Group's net retention receivables of Rp71,633 million, which accounted for approximately 1% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp79,905 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp8,271 million.

As of March 31, 2022, the Group's net accrued income of Rp1,199,343 million, which accounted for approximately 14% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp1,212,901 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp13,557 million.

As of March 31, 2022, the Group's net gross amount due from customers of Rp95,621 million, which accounted for approximately 1% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp96,824 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp1,203 million.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The impairment losses rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 5, 6 and 7 to the interim consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

- Mengembangkan perkiraan atau rentang poin auditor untuk mengevaluasi estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian keuangan terkait untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 tidak diaudit atau direviu.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat

- *Developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty may be an appropriate approach.*

Other Matter

The comparative information for the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and the related explanatory notes, for the three-months period ended March 31, 2021 have not been audited or reviewed.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to

disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Maxson Hakim Wijaya

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 23 Juni / June 23, 2022

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2022,
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember/ December 31 2021 Rp | 2020 Rp | |
|--------------------------------------|-------------------|--|---|--------------------------|--------------------------------------|
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 4 | 769,700,362,865 | 1,738,917,107,151 | 1,542,217,223,256 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha - Bersih | | | | | Trade Receivables - Net |
| Pihak Berelasi | 5.a, 38 | 529,845,089,682 | 460,045,938,081 | 413,057,690,355 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 5.a | 444,767,416,211 | 346,947,285,358 | 219,680,373,484 | Third Parties |
| Piutang Retensi - Bersih | | | | | Retention Receivable - Net |
| Pihak Berelasi | 5.b, 38 | 14,635,754,177 | 12,083,737,887 | 3,829,682,989 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 5.b | 56,997,959,331 | 53,259,454,565 | 81,553,308,092 | Third Parties |
| Piutang yang Belum Ditagih - Bersih | | | | | Accrued Income - Net |
| Pihak Berelasi | 6, 38 | 1,001,416,812,429 | 1,017,059,108,017 | 1,021,594,171,264 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 6 | 197,927,010,284 | 242,546,681,237 | 285,379,476,812 | Third Parties |
| Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih | | | | | Gross Amount Due From Customer - Net |
| Pihak Berelasi | 7, 38 | 40,323,398,183 | 22,345,811,783 | 12,498,198,506 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 7 | 55,297,921,531 | 79,494,476,138 | 185,960,369,254 | Third Parties |
| Piutang Lain-Lain | 8 | 26,878,734,404 | 25,451,444,228 | 18,740,129,445 | Other Receivables |
| Pajak Dibayar di Muka | 22.a | 294,511,232,642 | 253,965,912,660 | 422,764,882,758 | Prepaid Taxes |
| Persediaan | 9 | 1,213,504,238,871 | 1,002,846,037,751 | 793,744,013,430 | Inventories |
| Uang Muka | 10 | 30,582,603,419 | 10,561,437,584 | 7,770,478,755 | Advances |
| Biaya Dibayar di Muka | 11 | 232,034,933,937 | 160,308,628,211 | 176,042,085,336 | Prepaid Expenses |
| Proyek Dalam Pelaksanaan | 12 | 72,207,230,170 | 67,981,135,524 | 63,376,220,049 | Project On Progress |
| Jumlah Aset Lancar | | 4,980,630,698,136 | 5,493,814,196,175 | 5,248,208,303,785 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON - CURRENT ASSETS |
| Aset Pajak Tangguhan | 22.c | 26,924,819,146 | 32,006,669,957 | 26,833,922,238 | Deferred Tax Assets |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 13 | 36,366,515,690 | 35,898,736,959 | 33,391,081,882 | Investment in Associates |
| Investasi Ventura Bersama | 14.a | 8,524,800,172 | 7,613,653,914 | 12,065,081,549 | Investments in Joint Ventures |
| Properti Investasi | 15 | 125,806,191,448 | 125,806,191,448 | 81,544,418,000 | Investment Property |
| Aset Hak Guna - Bersih | 16 | 53,664,117,173 | 57,963,029,237 | 145,328,984,266 | Right-of-Use Assets - Net |
| Aset Tetap - Bersih | 17 | 3,136,172,234,295 | 3,152,889,015,230 | 2,952,492,507,874 | Fixed Assets - Net |
| Investasi Jangka Panjang Lainnya | 18.a | -- | 3,192,000,000 | 9,153,000,000 | Other Long Term Investment |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 18.b | 19,000,000,000 | 19,000,000,000 | -- | Other Non- Current Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 3,406,458,677,924 | 3,434,369,296,745 | 3,260,808,995,809 | Total Non - Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 8,387,089,376,060 | 8,928,183,492,920 | 8,509,017,299,594 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2022,
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember/ December 31 | | | |
|--|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------|---|
| | Rp | 2021 Rp | 2020 Rp | | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES | |
| Pinjaman Jangka Pendek | 19 | 435,017,920,779 | 876,288,291,215 | 484,190,633,928 | Short-Term Loan |
| Utang Usaha | | | | | Trade Payables |
| Pihak Berelasi | 21, 38 | 893,554,294,376 | 1,097,295,531,658 | 1,282,695,761,481 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 21 | 1,525,708,049,517 | 1,329,163,330,268 | 1,314,668,962,110 | Third Parties |
| Utang Pajak | 22.b | 70,140,647,799 | 63,307,639,810 | 50,617,644,747 | Taxes Payable |
| Uang Muka Dari Pelanggan | 23 | 125,076,769,600 | 146,783,768,421 | 181,621,632,942 | Advances From Customers |
| Pendapatan Diterima di Muka | 24 | 137,825,572,009 | 65,580,418,922 | 90,193,216,372 | Unearned Revenues |
| Beban Akruwal | 25 | 1,147,340,926,550 | 1,299,424,561,853 | 1,254,006,182,137 | Accrued Expenses |
| Utang Lain-lain | 26 | 3,234,849,677 | 887,118,294 | 4,432,841,183 | Other Payables |
| Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang: | | | | | Current Portion of Long-term Loan: |
| Pinjaman Bank | 28 | 45,000,000,000 | 45,000,000,000 | -- | Bank Loan |
| Liabilitas Sewa | 20 | 37,041,861,246 | 14,662,746,199 | 44,193,711,079 | Lease Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 4,419,940,891,553 | 4,938,393,406,640 | 4,706,620,585,979 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek | | | | | Long-term Loan, Net of current portion |
| Pinjaman Bank | 28 | 447,000,000,000 | 457,000,000,000 | 380,000,000,000 | Bank Loan |
| Liabilitas Sewa | 20 | 19,778,726,194 | 50,000,221,937 | 712,368,147 | Lease Liabilities |
| Imbalan Pascakerja | 27 | 25,697,383,827 | 27,436,881,810 | 23,636,945,033 | Post-Employment Benefits |
| Utang Ventura Bersama | 14.b | 8,172,632,692 | 7,468,638,296 | 7,474,401,311 | Joint Venture Payables |
| Jumlah Utang Jangka Panjang | | 500,648,742,713 | 541,905,742,043 | 411,823,714,491 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 4,920,589,634,266 | 5,480,299,148,683 | 5,118,444,300,470 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY |
| Modal Saham | | | | | Capital Share |
| Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. | | | | | Authorized Capital 26,680,000,000 share, par value of Rp100 per share. Issued and paid up 8,715,466,600 shares. |
| Nilai nominal Rp100 per saham. | 30 | 871,546,660,000 | 871,546,660,000 | 871,546,660,000 | |
| Tambahan Modal Disetor | 31 | 988,633,419,562 | 988,633,419,562 | 988,633,419,562 | Additional Paid-in Capital |
| Saldo Laba | | | | | Retained Earnings |
| Ditentukan Penggunaannya | 32 | 372,988,876,808 | 372,988,876,808 | 344,817,328,522 | Appropriated |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 32 | 1,168,839,229,896 | 1,150,287,551,421 | 1,119,716,376,301 | Unappropriated |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 3,402,008,186,266 | 3,383,456,507,791 | 3,324,713,784,385 | Equity Attributable to Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | 29 | 64,491,555,528 | 64,427,836,446 | 65,859,214,739 | Non-Controlling Interest |
| JUMLAH EKUITAS | | 3,466,499,741,794 | 3,447,884,344,237 | 3,390,572,999,124 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 8,387,089,376,060 | 8,928,183,492,920 | 8,509,017,299,594 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 31 | | 31 Desember/ December 31 | | | |
|--|--------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| | 2022 Rp | 2021 Rp | 2021 Rp | 2020 Rp | | |
| PENDAPATAN USAHA | 34 | 773,193,914,907 | 641,777,881,464 | 4,312,853,243,803 | 4,803,359,291,718 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 35 | (696,404,848,321) | (640,655,821,559) | (4,087,433,780,152) | (4,493,836,346,777) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | | 76,789,066,586 | 1,122,059,905 | 225,419,463,651 | 309,522,944,941 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 36 | | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban Umum dan Administrasi | | (24,853,053,789) | (24,678,798,495) | (107,773,591,803) | (120,347,903,640) | General and Administrative Expenses |
| Beban Pengembangan Bisnis | | (921,566,239) | (1,130,323,120) | (3,941,400,041) | (3,995,065,883) | Business Development Expenses |
| Beban Pemasaran | | (195,447,122) | (107,961,439) | (1,017,626,409) | (783,140,379) | Marketing Expenses |
| Jumlah Beban Usaha | | (25,970,067,150) | (25,917,083,054) | (112,732,618,253) | (125,126,109,902) | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | 50,818,999,436 | (24,795,023,149) | 112,686,845,398 | 184,396,835,039 | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Beban Penurunan Nilai Instrumen Keuangan | | (2,674,379,649) | 66,741,835,238 | 91,572,177,023 | 63,312,979,546 | Loss on Impairment of Financial Instruments |
| Pendapatan Bunga | | 2,610,342,863 | 5,067,078,612 | 12,708,445,353 | 23,980,821,605 | Interest Income |
| Bagian atas Laba Entitas Asosiasi | 13 | 467,778,731 | 103,258,878 | 2,507,655,077 | 3,068,478,414 | Share in Profit from Associates |
| Bagian atas Rugi Pada Ventura Bersama | 14.a, 14.b | 207,151,862 | 5,684,964 | (41,522,838) | (11,704,926,040) | Share in Loss from Joint Ventures |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs | | 17,172,026 | 83,713,905 | 53,252,557 | (2,987,789,613) | Gain (Loss) on Foreign Exchange |
| Beban Pajak Final | | (3,220,046,645) | (4,946,317,525) | (26,610,672,050) | (44,568,544,400) | Final Tax Expenses |
| Beban Bunga | | (17,690,807,365) | (15,162,285,059) | (87,741,311,489) | (113,196,382,597) | Interest Expenses |
| Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi | 18.a | -- | -- | (5,961,000,000) | (12,266,000,000) | Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss |
| Penghasilan (Beban) Lain Bersih | | (7,364,794,687) | (3,584,976,916) | (20,527,326,285) | 40,469,338,015 | Others Income (Expenses) - Net |
| Jumlah Beban Lain-Lain | | (27,647,582,864) | 48,307,992,097 | (34,040,302,652) | (53,892,025,070) | Total Other Expenses |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 23,171,416,572 | 23,512,968,948 | 78,646,542,746 | 130,504,809,969 | PROFIT BEFORE TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-BERSIH | 23.d | (5,128,702,219) | (1,454,065,329) | 2,787,414,823 | (7,357,730,549) | INCOME TAX EXPENSE NET |
| LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN | | 18,042,714,353 | 22,058,903,619 | 81,433,957,569 | 123,147,079,420 | NET INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi: | | | | | | Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss: |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti | | 734,209,236 | -- | 1,865,410,840 | (2,936,287,327) | Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities |
| Pajak Penghasilan Terkait | 23.c | (161,526,032) | -- | (354,680,276) | 779,505,237 | Related Tax |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak | | 572,683,204 | -- | 1,510,730,564 | (2,156,782,090) | Total Other Comprehensive Income For the Period/ Year Net of Tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN | | 18,615,397,557 | 22,058,903,619 | 82,944,688,133 | 120,990,297,330 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR |
| LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | | INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 18,018,121,221 | 23,195,595,675 | 82,908,013,359 | 128,052,492,224 | Owners of The Parent Entity |
| Keperluan Nonpengendali | | 24,593,132 | (1,136,692,056) | (1,474,055,790) | (4,905,412,804) | Non-Controlling Interest |
| JUMLAH | | 18,042,714,353 | 22,058,903,619 | 81,433,957,569 | 123,147,079,420 | TOTAL |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 18,551,678,475 | 23,195,595,675 | 84,366,195,209 | 125,738,435,375 | Owners of The Parent Entity |
| Keperluan Nonpengendali | | 63,719,082 | (1,136,692,056) | (1,421,507,076) | (4,748,138,045) | Non-Controlling Interest |
| JUMLAH | | 18,615,397,557 | 22,058,903,619 | 82,944,688,133 | 120,990,297,330 | TOTAL |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR | 33 | 2.07 | 2.66 | 9.51 | 14.69 | BASIC EARNING PER SHARE |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i> | | | | | Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | | | |
|--|--|---|--|---|---|---|---------------------------------|-----------------|------------------------|---|
| | Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp | Saldo Laba/ Retained Earnings Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp | Belum Ditetapkan Penggunaannya*/ Unappropriated*) Rp | Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp | | | | Jumlah/ Total Rp | |
| Saldo tanggal 31 Desember 2019 | 31,32 | 871,546,660,000 | 973,193,706,603 | 242,297,750,536 | 1,408,926,053,627 | (58,246,193,143) | 3,437,717,977,623 | 70,727,962,384 | 3,508,445,940,007 | Balance as of December 31, 2019 |
| Dampak Penerapan SAK Baru | | | | | | | | | | Impact of Implementation of New SAK |
| PSAK 71 : Instrumen Keuangan | 2 | -- | -- | -- | (184,165,112,437) | -- | (184,165,112,437) | (93,095,384) | (184,258,207,821) | PSAK 71 : Financial Instruments |
| PSAK 73 : Sewa | 2 | -- | -- | -- | (187,001,429) | -- | (187,001,429) | -- | (187,001,429) | PSAK 73: Lease |
| Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020 | 31,32 | 871,546,660,000 | 973,193,706,603 | 242,297,750,536 | 1,224,573,939,761 | (58,246,193,143) | 3,253,365,863,757 | 70,634,867,000 | 3,324,000,730,757 | Restatement Balance as of January 1, 2020 |
| Dana Cadangan Bertujuan | 33 | -- | -- | 102,519,577,986 | (102,519,577,986) | -- | -- | -- | -- | Appropriated Reserves |
| Penjualan Saham Treasuri | | -- | 15,439,712,959 | -- | -- | 58,246,193,143 | 73,685,906,102 | -- | 73,685,906,102 | Sales of Treasury Stock |
| Dividen Tunai | 33 | -- | -- | -- | (128,076,420,849) | -- | (128,076,420,849) | (27,514,216) | (128,103,935,065) | Cash Dividend |
| Laba Tahun Berjalan | | -- | -- | -- | 128,052,492,224 | -- | 128,052,492,224 | (4,905,412,804) | 123,147,079,420 | Net Income for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | -- | -- | -- | (2,314,056,849) | -- | (2,314,056,849) | 157,274,759 | (2,156,782,090) | Other Comprehensive Income |
| Saldo tanggal 31 Desember 2020 | 31,32 | 871,546,660,000 | 988,633,419,562 | 344,817,328,522 | 1,119,716,376,301 | -- | 3,324,713,784,385 | 65,859,214,739 | 3,390,572,999,124 | Balance as of December 31, 2020 |
| Laba Periode Berjalan | | -- | -- | -- | 23,195,595,675 | -- | 23,195,595,675 | (1,136,692,056) | 22,058,903,619 | Net Income for the Period |
| Saldo tanggal 31 Maret 2021 | | 871,546,660,000 | 988,633,419,562 | 344,817,328,522 | 1,142,911,971,976 | -- | 23,195,595,675 | (1,136,692,056) | 22,058,903,619 | Balance as of March 31, 2021 |
| Saldo tanggal 1 Januari 2021 | | 871,546,660,000 | 988,633,419,562 | 344,817,328,522 | 1,119,716,376,301 | -- | 3,324,713,784,385 | 65,859,214,739 | 3,390,572,999,124 | Balance as of January 1, 2021 |
| Dana Cadangan Bertujuan | 33 | -- | -- | 28,171,548,286 | (28,171,548,286) | -- | -- | -- | -- | Appropriated Reserves |
| Dividen Tunai | 33 | -- | -- | -- | (25,623,471,804) | -- | (25,623,471,804) | (9,871,216) | (25,633,343,020) | Cash Dividend |
| Laba Tahun Berjalan | | -- | -- | -- | 82,908,013,359 | -- | 82,908,013,359 | (1,474,055,790) | 81,433,957,569 | Net Income for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | -- | -- | -- | 1,458,181,851 | -- | 1,458,181,851 | 52,548,713 | 1,510,730,564 | Other Comprehensive Income |
| Saldo tanggal 31 Desember 2021 | 31,32 | 871,546,660,000 | 988,633,419,562 | 372,988,876,808 | 1,150,287,551,421 | -- | 3,383,456,507,791 | 64,427,836,446 | 3,447,884,344,237 | Balance as of December 31, 2021 |
| Laba Periode Berjalan | | -- | -- | -- | 18,018,121,221 | -- | 18,018,121,221 | 24,593,132 | 18,042,714,353 | Net Income for the Period |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | -- | -- | -- | 533,557,254 | -- | 533,557,254 | 39,125,950 | 572,683,204 | Other Comprehensive Income |
| Saldo tanggal 31 Maret 2022 | | 871,546,660,000 | 988,633,419,562 | 372,988,876,808 | 1,168,839,229,896 | -- | 3,402,008,186,266 | 64,491,555,528 | 3,466,499,741,794 | Balance as of March 31, 2022 |

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 31 | | 31 Desember/ December 31 | | |
|--|--------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| | 2022 Rp | 2021 Rp | 2021 Rp | 2020 Rp | |
| ARUS KAS DARI | | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | 806,812,847,310 | 771,672,648,906 | 4,841,631,838,091 | 6,000,517,078,120 | Cash Received from Customers |
| Penerimaan Kas dari Lainnya | -- | -- | 132,124,304,324 | 68,990,519,214 | Cash Received from Other |
| Pembayaran Kas Kepada Pemasok | (1,022,438,263,438) | (1,351,992,918,851) | (4,111,973,794,301) | (4,206,958,768,509) | Cash Payment to Suppliers |
| Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan | (51,231,335,737) | (64,278,130,675) | (263,423,555,049) | (318,942,762,704) | Payment for Directors and Employees |
| Pembayaran Pajak-Pajak | (111,995,340,128) | (92,063,261,938) | (372,724,121,967) | (526,678,407,937) | Payment of Taxes |
| Pembayaran Operasi Lainnya | (49,494,869,719) | (42,501,627,753) | (181,233,470,908) | (213,663,778,150) | Payment for Other Operating Activities |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) | | | | | Net Cash Provided by (Used in) |
| Aktivitas Operasi | (428,346,961,712) | (779,163,290,311) | 44,401,200,190 | 803,263,880,033 | Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi | (66,348,276,653) | (24,759,680,829) | (202,882,584,959) | (316,805,842,817) | Acquisition of Fixed Assets and Investment Properties |
| Penerimaan Bunga | 3,247,156,825 | 5,816,007,606 | 14,690,135,889 | 29,736,471,632 | Interest Received |
| Penyertaan pada Ventura Bersama | 15a | -- | (100,000,000) | (450,000,000) | Additional of Investment in Joint Venture |
| Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama | 15a | -- | 4,504,141,782 | 6,000,911,158 | Proceed from Investment in Joint Venture |
| Kas Bersih Digunakan untuk | | | | | Net Cash Used in |
| Aktivitas Investasi | (63,101,119,828) | (18,943,673,223) | (183,788,307,288) | (281,518,460,027) | Investing Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan Pinjaman Bank | 440,000,000,000 | 266,996,062,104 | 2,667,520,654,754 | 1,707,013,027,642 | Proceed from Bank Loans |
| Pembayaran Pinjaman Bank | (881,270,370,436) | (517,500,000,000) | (2,275,422,997,468) | (1,667,710,445,688) | Payment of Bank Loans |
| Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi | 19,740,342,682 | -- | 20,072,178,404 | 23,608,631,162 | Proceed from Related Parties |
| Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi | (19,740,342,682) | -- | (11,662,463,387) | (35,608,631,162) | Payment to Related Parties |
| Pembayaran Bunga | (18,673,083,640) | (21,683,358,251) | (90,352,749,933) | (110,698,365,952) | Interest Paid |
| Pembayaran Liabilitas Sewa | (7,842,380,696) | (16,119,989,798) | (70,209,596,231) | (75,247,054,473) | Payment of Lease Liabilities |
| Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan | -- | (115,446,038) | (250,129,011) | (849,055,704) | Payment of Finance Lease Interest |
| Saham Treasuri | 32 | -- | -- | 76,185,906,102 | Treasury Stock |
| Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang | -- | -- | 512,000,000,000 | -- | Receipt of Long Term Bank Loans |
| Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang | (10,000,000,000) | (40,000,000,000) | (390,000,000,000) | (370,000,000,000) | Payment of Long Term Bank Loans |
| Pembayaran Dividen | | | | | Dividend Payment |
| Kepada Pemegang Saham | 33 | -- | (25,623,471,804) | (128,076,420,849) | Shareholders |
| Pembayaran Dividen | | | | | Dividend Payment |
| Kepada Kepentingan Nonpengendali | -- | -- | (9,871,216) | (27,514,216) | to Non Controlling Interest |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) | | | | | Net Cash Provided by (Used in) |
| Aktivitas Pendanaan | (477,785,834,772) | (328,422,731,983) | 336,061,554,108 | (581,409,923,138) | Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH | | | | | NET INCREASE (DECREASE) |
| KAS DAN SETARA KAS | (969,233,916,312) | (1,126,529,695,517) | 196,674,447,010 | (59,664,503,131) | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode/ Tahun | 17,172,026 | 83,214,352 | 25,436,885 | (399,024,133) | Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of the Period/ Year |
| SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/ TAHUN | 1,738,917,107,151 | 1,542,217,223,256 | 1,542,217,223,256 | 1,602,280,750,520 | BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/ YEAR |
| SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/ TAHUN | 769,700,362,865 | 415,770,742,091 | 1,738,917,107,151 | 1,542,217,223,256 | ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/ YEAR |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2/12776/HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776/HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH.09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 05 dated June 03, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357.

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357 Tahun 2021 tanggal 4 Juni 2021, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 05 dated June 03, 2021 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357 dated June 4, 2021, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase
- b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
- c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
- d) Konstruksi Jaringan Irigasi
- e) Konstruksi Terowongan
- f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
- g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
- h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
- i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
- j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
- k) Pengerukan
- l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
- m) Penyiapan Lahan
- n) Konstruksi Jalan Raya
- o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
- p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
- q) Pemasangan Perancah
- r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
- s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
- t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
- u) Konstruksi Khusus Lainnya
- v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya
- 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Gedung Perkantoran

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*
- b) *Construction of Water Resource Infrastructure*
- c) *Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction*
- d) *Construction of Irrigation Network*
- e) *Tunnel Construction*
- f) *Bridge and Overpass Construction*
- g) *Railway and Rail Bridge Construction*
- h) *Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction*
- i) *Non-fishery Harbor Structure Construction*
- j) *Harbor Structure Construction*
- k) *Dredging*
- l) *Airplane Runway Construction*
- m) *Land Preparation*
- n) *Highway Construction*
- o) *Train Telecommunication and Signal Construction*
- p) *Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction*
- q) *Scaffolding Installation*
- r) *Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions*
- s) *Construction of Other Electrical and Telecommunication Network*
- t) *Construction of Other Electrical and Telecommunication Network*
- u) *Other Distinctive Construction*
- v) *Other Civil Structure Construction*
- 2) *Building Work (entire development sector)*
 - a) *Office Building Construction*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) Residential Building Construction |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) Health Services Building Construction |
| f) Konstruksi Gedung Pendidikan | f) Educational Building Construction |
| g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan | g) Commercial Building Construction |
| h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga | h) Entertainment and Sports Building Construction |
| i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah | i) Groundwater Well Construction |
| j) Konstruksi Gedung Lainnya | j) Other Building Construction |
| k) Pemasangan Bangunan Prabrikasi Untuk Gedung | k) Installation of Prefabricated Structure for Building |
| l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya | l) Completion of Other Building Construction |
| 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya | 3) Works of Electrical Mechanics including its network |
| a) Konstruksi Bangunan Elektrikal | a) Construction of Electrical Structure |
| b) Instalasi Listrik | b) Electrical Installation |
| c) Instalasi Telekomunikasi | c) Telecommunication Installation |
| d) Instalasi Mekanikal | d) Mechanics Installation |
| e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai | e) Sea and River Navigation Installation |
| f) Instalasi Navigasi Udara | f) Air Navigation Installation |
| g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | g) Train Telecommunication and Signal Installation |
| h) Instalasi Sinyal dan Rambu- Rambu Jalan Raya | h) Highway Signs Installation |
| i) Instalasi Saluran Air (Plumbing) | i) Waterways (Plumbing) Installation |
| j) Instalasi Pemanas dan Geotermal | j) Heater and Geothermal Installation |
| k) Instalasi Minyak dan Gas | k) Oil and Gas Installation |
| l) Instalasi Konstruksi Lainnya | l) Installation of Other Construction |
| 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design and Build), yang antara lain: | 4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as: |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a) Aktivitas Kantor Pusat
 - b) Aktivitas Arsitektur
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
 - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
 - f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
 - g) Penelitian Pasar
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium
 - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
 - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
 - 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
 - c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
 - 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
 - d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
 - e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
 - f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
 - 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (sirtu)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a) *Headquarters Activity*
 - b) *Architecture Activity*
 - c) *Engineering and Technical Consulting Activity*
 - d) *Installation Technique Inspection Service*
 - e) *Engineering Technology Research and Development*
 - f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
 - g) *Market Research*
 - h) *Distinctive Design Activity*
 - i) *Laboratory Testing Service*
 - j) *Technology and Engineering Research and Development*
 - k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
 - 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
 - c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
 - 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
 - d. *Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.*
 - e. *Mortar and Readymix Concrete Industry.*
 - f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
 - 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
- 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
- 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
- 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
- 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
- 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan
- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
 - 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
 - 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Trampler untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Trampler untuk Barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 3) *Soil and Clay Mining*
- 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
- 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
- 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
- 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*
- 8) *Rock-Based Household and Building Material Products Industry*
- g. *Management and Disposal Of Hazardous Waste.*
- h. *Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
 - 1) *Sea Port Service Activity*
 - 2) *River and Lake Port Service Activity*
 - 3) *Ferriage Port Service Activity*
- i. *Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
 - 1) *Transportation Management Service*
 - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
 - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
 - 4) *Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
 - 5) *Motorized Transport for General Goods*
 - 6) *Motorized Transport for Uncommon Goods*
 - 7) *Domestic Linear Sea Transport for Goods*
 - 8) *Domestic Trampler Sea Transport for Goods*
 - 9) *Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 10) *Overseas Linear Sea Transport for Goods*
 - 11) *Overseas Trampler Sea Transport for Goods*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
 - 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
 - 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara
- j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
- 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
- 1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
 - 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 12) *Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 13) *Lake and River Transport for General Goods and Animals*
 - 14) *Lake and River Transport for Uncommon Goods*
 - 15) *General Provincial Ferriage Transport for Goods*
 - 16) *Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*
 - 17) *Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage*
- j. *Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:*
- 1) *Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies*
 - 2) *Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies*
 - 3) *Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies*
 - 4) *Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices*
- k. *Cement Industry*
- l. *Perform business and commerce in iron and steel industry:*
- 1) *Iron and Steel Making Industry*
 - 2) *Steel Rolling Industry*
 - 3) *Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry*
 - 4) *Pre-installed Metal for Other Construction Industry*
 - 5) *Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;*
 - 6) *Iron and steel pipe and pipe-joint Industry*
 - 7) *Iron and Steel Casting Industry*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 8) Industri Paku, Mur dan Baut
- 9) Industri Pembuatan Profil
- 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
- 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
 - 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
 - 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
 - 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
 - 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 8) *Nail, Screw, and Bolt Industry*
- 9) *Profile Manufacture Industry*
- 10) *Commerce of Metal and Metal Ore*
- 11) *Commerce of Metal for Construction Material*
- m. *Perform business and commerce in Building Material Industry:*
 - 1) *Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 2) *Commerce of Other Construction Materials*
 - 3) *Retail Trade of Metal for Construction Material*
 - 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 5) *Retail Trade of Various Building Material*
 - 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
- n. *Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Reparation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Reparation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
- o. *Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
- p. *Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

4. Carry out every action that conform with a fore mentioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories as of March 31, 2022, December 31 2021 and 2020 as follows:

| | | |
|--|--|----------------------------------|
| Kantor Pusat | Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340 | Head Office |
| Kantor Wilayah Penjualan | | Regional Sales Office |
| Wilayah Penjualan I | Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239 | Sales Region I |
| Wilayah Penjualan II | Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang | Sales Region II |
| Wilayah Penjualan III | Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur | Sales Region III |
| Wilayah Penjualan IV * | Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234 | Sales Region IV * |
| Wilayah Penjualan V | Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235 | Sales Region V |
| Wilayah Penjualan VI | Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar | Sales Region VI |
| Wilayah Penjualan VII | Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110 | Sales Region VII |
| Divisi | | Division |
| Operasi | Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur | Operation |
| Pengelolaan Material | Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur | Management Material |
| Pabrik Produk Beton | | Concrete Products Factory |
| Sumatera Utara | Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara | North Sumatera |
| Lampung | Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung | Lampung |
| Bogor | Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820 | Bogor |
| Majalengka | Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454 | Majalengka |
| Boyolali | Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali | Boyolali |
| Pasuruan | Jl. Raya Kejapangan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155 | Pasuruan |
| Sulawesi Selatan | Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241 | South Sulawesi |
| Karawang | Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur | Karawang |
| Lampung Selatan | Jl. Wijaya Karya Beton Desembera Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596 | South Lampung |
| Subang | Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272 | Subang |
| Pabrik Pengolahan Material Alam | | Quarry Crushing Plant |
| Crushing Plant Bogor | Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor | Bogor Crushing Plant |
| Crushing Plant Lampung Selatan | Jl. Wijaya Karya Beton, Desembera Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596 | Lampung Selatan Crushing Plant |
| Crushing Plant Palu | Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desembera Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah | Palu Crushing Plant |

**1.c. Entitas Anak
PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)**

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

**1.c. Subsidiaries
PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)**

WIKAKOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKA KOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 9 Desember 2021, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0495193 tertanggal 5 Januari 2022.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKA KOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 35 dated December 9, 2021, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0495193 dated January 5, 2022.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

| Pemegang Saham/ Shareholders | Nilai Nominal/ Par Value | | |
|--|--------------------------|------------------------------|------------|
| | Saham/ Shares | Rupiah Penuh/ Full in Rupiah | % |
| Modal Dasar/ Authorized Capital | 374,000 | 374,000,000,000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital | | | |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk | 47,685 | 47,685,000,000 | 51 |
| PT Komponindo Beton Jaya | 45,815 | 45,815,000,000 | 49 |
| Jumlah/ Total | 93,500 | 93,500,000,000 | 100 |
| Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock | 280,500 | 280,500,000,000 | |

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember/ December 31 | | |
|---------------------------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------|-------------------------------------|
| | Rp | 2021 Rp | 2020 Rp | |
| Jumlah Aset | 173,357,894,681 | 235,126,778,024 | 170,123,582,296 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 76,208,118,075 | 139,075,485,731 | 79,076,077,750 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 97,149,776,606 | 96,051,292,293 | 91,047,504,546 | Total Equity |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif | 1,098,484,313 | 5,003,787,746 | (6,096,252,888) | Total Comprehensive Income (Losses) |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

WIKA KRATON didirikan pada tanggal
16 Desember 2013 sesuai dengan Akta
Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di
Cilegon dan telah mendapat pengesahan
dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU-
02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014.
WIKA KRATON berdomisili di Cilegon,
Banten dan bergerak dalam bidang industri
beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan
usaha lain yang terkait.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton
terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal
18 Maret 2022 dibuat di hadapan Suherman,
S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah
memperoleh persetujuan Kementerian Hukum
dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU-
0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

Terjadi perubahan susunan pengurus
perusahaan sesuai Akta pernyataan
keputusan rapat WIKA KRATON No. 22
tanggal 16 September 2021, oleh Notaris
Indrajati Tandjung, S.H. di Cilegon.

Struktur permodalan dan susunan pemegang
saham WIKA KRATON adalah sebagai
berikut:

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

WIKA KRATON was established on
December 16, 2013 in accordance with
Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung,
S.H., in Cilegon and has been approved by
the Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU-
02372.AH.01.01 dated January 17, 2014.
WIKA KRATON is domiciled in Cilegon,
Banten, and engaged in precast concrete,
trade and industry.

The latest amendment in the articles of
Association of WIKA Kraton is covered in
Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in
presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary
in Bekasi and has been approved by the
Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU-
0027802.AH.01.02 dated April 18, 2022.

The latest deed was amended by Notarial
Deed No. 22 dated September 16, 2021,
made in presence of Indrajati Tandjung,
S.H., Notary in Cilegon.

The WIKA KRATON's capital structure and
shareholder is as follows:

| Pemegang Saham/ Shareholders | Nilai Nominal/ Par Value | | |
|--|--------------------------|------------------------------|------------|
| | Saham/ Shares | Rupiah Penuh/ Full in Rupiah | % |
| Modal Dasar/ Authorized Capital | 175,000 | 175,000,000,000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital | | | |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk | 32,400 | 32,400,000,000 | 60 |
| PT Krakatau Baja Konstruksi | 16,200 | 16,200,000,000 | 30 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 5,400 | 5,400,000,000 | 10 |
| Jumlah/ Total | 54,000 | 54,000,000,000 | 100 |
| Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock | 121,000 | 121,000,000,000 | |

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember/ December 31 | | |
|--------------------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------------|
| | Rp | 2021 Rp | 2020 Rp | |
| Jumlah Aset | 106,430,070,946 | 112,403,092,664 | 115,527,230,813 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 67,381,140,504 | 72,441,302,209 | 65,849,592,540 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 39,048,930,442 | 39,961,790,455 | 49,677,638,273 | Total Equity |
| Jumlah Rugi Komprehensif | (912,860,013) | (9,715,847,818) | (4,529,496,802) | Total Comprehensive Losses |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 21 November 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 dated November 21, 2019.

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

| Pemegang Saham/ Shareholders | Nilai Nominal/ Par Value | | |
|--|--------------------------|------------------------------|------------|
| | Saham/ Shares | Rupiah Penuh/ Full in Rupiah | % |
| Modal Dasar/ Authorized Capital | 3,738,692,000 | 373,869,200,000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital | | | |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk. | 929,999,635 | 92,999,963,500 | 99.5 |
| Kopkar Beton Makmur Wijaya | 4,673,365 | 467,336,500 | 0.5 |
| Jumlah/ Total | 934,673,000 | 93,467,300,000 | 100 |
| Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock | 2,804,019,000 | 280,401,900,000 | |

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember/ December 31 | | |
|--------------------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------------|
| | Rp | 2021 Rp | 2020 Rp | |
| Jumlah Aset | 463,031,489,069 | 432,217,036,723 | 513,884,820,362 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 132,241,033,806 | 102,465,934,147 | 184,754,685,290 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 330,790,455,263 | 329,751,102,576 | 329,130,135,072 | Total Equity |
| Jumlah Laba Komprehensif | 1,039,352,687 | 2,595,210,765 | 10,159,280,185 | Total Comprehensive Income |

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020,

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020, The composition of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

susunan Dewan Komisaris per
31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebagai berikut:

*Board of Commissioners as of March 31,
2022, December 31, 2021 and 2020 are as
follows:*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| | 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021 | |
|----------------------|---|--------------------------|
| Komisaris Utama | Priyo Suprobo | President Commissioner |
| Komisaris | R. Permadi Mulajaya | Commissioner |
| Komisaris | Harno Trimadi | Commissioner |
| Komisaris Independen | Indrieffouny Indra | Independent Commissioner |

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|----------------------|--|--------------------------|
| Komisaris Utama | Ade Wahyu | President Commissioner |
| Komisaris | Herry Trisaputra Zuna | Commissioner |
| Komisaris | Heru Wisnu Wibowo | Commissioner |
| Komisaris Independen | Priyo Suprobo | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Indrieffouny Indra | Independent Commissioner |

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13
tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di
hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari
Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta
dan telah disahkan oleh Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dalam Surat Keputusannya No. AHU-
AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020,
susunan Dewan Direksi per
31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebagai berikut:

Directors

*As stated in the Deed No. 13 dated August
12, 2020, made in presence Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in its Decision Letter
No No. AHU-AH.01.03-0355176 dated
August 19, 2020, the composition of the
Board of Directors as of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

Direksi

Directors

| | 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021 | |
|---|---|---|
| Direktur Utama | Hadian Pramudita | President Director |
| Direktur Pemasaran dan Pengembangan | Kuntjara | Director of Marketing and Development |
| Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko | Imam Sudiyono | Director of Finance, Human Capital and Risk Management |
| Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i> | Taufik Dwi Wibowo | Director of Operations and Supply Chain Management |
| Direktur Teknik dan Produksi | Sidiq Purnomo | Director of Engineering and Production |

Direksi

Directors

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|--|---|
| Direktur Utama | Hadian Pramudita | President Director |
| Direktur Pemasaran dan Pengembangan | Kuntjara | Director of Marketing and Development |
| Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko | Imam Sudiyono | Director of Finance, Human Capital and Risk Management |
| Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i> | I Ketut Pasek Senjaya Putra | Director of Operations and Supply Chain Management |
| Direktur Teknik dan Produksi | Sidiq Purnomo | Director of Engineering and Production |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02/DK-WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan SK.07./DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, susunan Komite Audit per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

| | 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020/ March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 |
|---------|---|
| Ketua | Priyo Suprobo |
| Anggota | Indrieffouny Indra |
| Anggota | Gunarto |

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-----------------------|--|--|--|-------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Imbalan Jangka Pendek | 630,828,000 | 3,544,875,000 | 4,103,775,000 | Short-Term Benefit |
| Imbalan Pascakerja | 430,110,000 | 853,875,000 | 795,656,250 | Post-employment Benefit |
| Jumlah | 1,060,938,000 | 4,398,750,000 | 4,899,431,250 | Total |

Direksi

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-----------------------|--|--|--|-------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Imbalan Jangka Pendek | 1,557,600,000 | 7,375,500,000 | 8,539,500,000 | Short-Term Benefit |
| Imbalan Pascakerja | 1,557,600,000 | 1,664,625,000 | 1,640,187,500 | Post-employment Benefit |
| Jumlah | 3,115,200,000 | 9,040,125,000 | 10,179,687,500 | Total |

Jumlah karyawan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 1.325 orang, 1.360 orang dan 1.478 orang (tidak diaudit).

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.02/DK-WB/IV/2019 dated April 29, 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 dated June 20, 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December 2019, and SK.07./DK-WB/IV/2020 dated May 5, 2020 the composition of the Audit Committee as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee

| | |
|----------|--------------------|
| Chairman | Priyo Suprobo |
| Member | Indrieffouny Indra |
| Member | Gunarto |

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Bureau Manager.

Board of Commissioners and Directors Remuneration for March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioner

Directors

Number of employees as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are 1,325 person, 1,360 person and 1,478 person respectively (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan laporan keuangan interim Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. The Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the interim financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company losses control, the Company:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributeable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan interim konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan interim konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------|----------------------------------|--|--|------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| USD | 14,349 | 14,269 | 14,105 | USD |
| Euro | 16,692 | 16,127 | 17,330 | Euro |
| SGD | 10,605 | 10,534 | 10,644 | SGD |
| JPY | 118 | 124 | 136 | JPY |
| GBP | 18,854 | 19,200 | 19,085 | GBP |

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the interim consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2022 December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has a significant influence upon the reporting entity or;*
 - c. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;*
 - g. *A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. *When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated December 31, 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Masa Manfaat / Useful Life | |
|---------------------|---------------------------------------|------------------|
| Bangunan | 10 - 30 Tahun/ Years | Buildings |
| Prasarana | 10- 20 Tahun/ Years | Infrastructure |
| Perlengkapan Kantor | 4 Tahun/ Years | Office Equipment |
| Kendaraan | 8 Tahun/ Years | Vehicles |
| Cetakan | 7 - 20 Tahun/ Years | Mold |
| Peralatan | 7 - 20 Tahun/ Years | Plant Equipment |

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2.p. Lease

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of 2021 and Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti
cuti berimbalan jangka panjang diukur
dengan menggunakan metode yang sama
dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk
pengukuran kembali liabilitas diakui dalam
laba rugi.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan,
Grup melakukan analisa transaksi melalui
lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan
pelanggan, dengan kriteria sebagai
berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-
pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari
pihak-pihak terkait dan jangka waktu
pembayaran dari barang atau jasa
yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
dalam kontrak, untuk menyerahkan
barang atau jasa yang memiliki
karakteristik yang berbeda ke
pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah
dikurangi diskon, retur, insentif
penjualan, pajak penjualan barang
mewah, pajak pertambahan nilai dan
pungutan ekspor, yang berhak diperoleh
suatu entitas sebagai kompensasi atas
diserahkannya barang atau jasa yang
dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada
setiap kewajiban pelaksanaan dengan
menggunakan dasar harga jual dari
setiap barang atau jasa yang dijanjikan
di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban
pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang
waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji
untuk menyerahkan barang ke
pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk
menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk
kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi
sepanjang waktu waktu, Grup memilih

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Other Long-Term Employee Benefits

*Other long-term employee benefits such as
long service leave measured using the same
method as post-employment benefits, except
for the remeasurement of the liability
recognized in profit or loss.*

2.r. Revenue and Expense Recognition

*In determining revenue recognition, the
Group perform analysis transaction through
the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with
certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the
parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of
relevant parties and the term of
payment for the goods or services to
be transferred*
 - *The contract has commercial
substance*
2. *Identify the performance obligations in
the contract, to transfer distinctive goods
or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of
discounts, returns, sales incentives,
luxury sales tax, value added tax and
export duty, which an entity expects to
be entitled in exchange for transferring
promised goods or services to a
customer*
4. *Allocate the transaction price to each
performance obligation on the basis of
the selling prices of each goods or
services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance
obligation is satisfied (over time or at a
point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at
the following:*

- *A point in time (typically for promises to
transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to
transfer services to a customer). For a
performance obligation satisfied over
time, the Group selects an appropriate*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on temporary investment of loans specifically not used for expenditure on qualifying assets is deducted from capitalized borrowing costs.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.u. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Geographical segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

2.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

2.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “tambang dalam pengembangan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” direklasifikasi ke “Aset Tetap Tambang” pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “Aset Tetap Tambang”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “Aset Tetap Tambang” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Aset Tetap Tambang” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” dan “Aset Tetap Tambang” diuji penurunan nilainya.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mines under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

“Construction in Progress of Mine” are reclassified as “Fixed Asset of Mine” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “Construction in Progress of Mine” until they are reclassified as “Fixed Asset of Mine”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “Fixed Asset of Mine” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Fixed Asset of Mine” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“Construction in Progress of Mine” and “Fixed Asset of Mine” are tested for impairment.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
- b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
- c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. The legal form of the separate vehicle;*
- b. The terms of the contractual arrangement; and*
- c. Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognises revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan
yang diukur pada Biaya Perolehan yang
Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*Impairment Loss on Financial Asset
measured at Amortized Cost*

The Group assesses their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian serta penilaian internal untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment properties are measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating fair value for the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group has assigned an independent appraiser to carry out an internal appraisal and appraisal for the 3 months period ended March 31. The valuation is based on revenue, cost and market data approaches. The carrying amount of investment properties is disclosed in Note 15.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / Cash
Bank
Deposito / Deposit
Jumlah / Total

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

| 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|----------------------------------|--|--|
| Rp | Rp | Rp |
| 484,034,200 | 939,552,100 | 937,750,102 |
| 377,206,328,665 | 1,115,977,555,051 | 1,009,279,473,154 |
| 392,010,000,000 | 622,000,000,000 | 532,000,000,000 |
| 769,700,362,865 | 1,738,917,107,151 | 1,542,217,223,256 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Bank | | | |
| Pihak Berelasi / Related Parties | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 197,115,624,950 | 682,731,534,766 | 293,223,965,031 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 15,872,816,289 | 4,395,439,533 | 67,217,011,812 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 11,898,292,715 | 30,327,798,842 | 10,693,599,231 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 4,901,366,613 | 128,505,007,706 | 72,721,451,542 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 2,458,530,735 | 240,522,250 | 50,204,290,590 |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk | 812,750,717 | 812,187,005 | 200,115,883,885 |
| USD | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 840,317,479 | 717,401,227 | 1,510,133,910 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 721,279,712 | 270,361,168 | 708,986,975 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 271,863,854 | 1,488,641,962 | 107,788,386 |
| SGD | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 104,798,116 | 104,426,847 | 106,778,955 |
| Subjumlah/ Subtotal | 234,997,641,180 | 849,593,321,306 | 696,609,890,317 |
| Pihak Ketiga / Third Parties | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah | 100,461,322,843 | 100,427,545,926 | 288,783,846,511 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 28,773,857,923 | 60,865,838,900 | 15,464,188,616 |
| PT Bank DKI | 5,924,789,450 | 99,214,204,350 | 569,079,909 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4,520,542,510 | 712,499,403 | 742,917,569 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 913,958,059 | 1,286,506,405 | 134,669,698 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau | 481,492,319 | 481,110,148 | 1,617,679,364 |
| PT HSBC Indonesia | 398,803,035 | 633,465,494 | 1,040,823,853 |
| PT Bank Mega Tbk | 259,217,566 | 1,000,620,782 | 715,576,803 |
| PT Bank Permata Tbk | 112,116,426 | 112,266,426 | 603,780,530 |
| PT Bank Resona Perdania | 99,060,000 | 99,200,000 | 99,540,000 |
| PT Bank BTPN Tbk | 37,791,484 | 1,327,873,375 | 864,525,111 |
| PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 23,425,692 | 20,887,444 | -- |
| PT Bank Artha Graha International Tbk | 4,690,000 | 4,780,000 | -- |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 51,025 | 113,513 | 362,563 |
| MUFG Bank, Ltd. | -- | -- | 508,173,518 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Syariah | -- | -- | 334,649,783 |
| PT Bank DBS Indonesia | -- | -- | 991,332,533 |
| Pihak Ketiga / Third Parties | | | |
| USD | | | |
| PT Bank BTPN Tbk | 107,487,535 | 106,886,083 | 105,655,196 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 90,081,618 | 90,435,496 | 92,781,280 |
| Subjumlah/ Subtotal | 142,208,687,485 | 266,384,233,745 | 312,669,582,837 |
| Jumlah/ Total | 377,206,328,665 | 1,115,977,555,051 | 1,009,279,473,154 |
| Deposito / Time Deposit | | | |
| Rupiah | | | |
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 170,000,000,000 | 130,000,000,000 | 50,000,000,000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 47,010,000,000 | 69,000,000,000 | 105,500,000,000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | -- | 223,000,000,000 | 150,000,000,000 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | -- | -- | 20,000,000,000 |
| Subjumlah/ Subtotal | 217,010,000,000 | 422,000,000,000 | 325,500,000,000 |
| Pihak Ketiga / Third Parties | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank BTPN Tbk | 150,000,000,000 | 100,000,000,000 | 25,000,000,000 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 25,000,000,000 | 50,000,000,000 | 25,000,000,000 |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | -- | 25,000,000,000 | -- |
| PT Bank Mega Tbk | -- | 25,000,000,000 | 50,000,000,000 |
| Koperasi Karyawan Wijaya Karya | -- | -- | 55,000,000,000 |
| PT Bank DKI | -- | -- | 25,000,000,000 |
| MUFG Bank, Ltd | -- | -- | 25,000,000,000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau | -- | -- | 1,500,000,000 |
| Subjumlah/ Subtotal | 175,000,000,000 | 200,000,000,000 | 206,500,000,000 |
| Jumlah/ Total | 392,010,000,000 | 622,000,000,000 | 532,000,000,000 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas / Total Cash and Cash Equivalent | 769,700,362,865 | 1,738,917,107,151 | 1,542,217,223,256 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penempatan deposito berupa Deposito *On Call* dan deposito berjangka 3 hari sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 1,20% - 2,25%, 2,00% - 4,63%, dan 2,25% - 7,50% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Placement of deposits in the form of Deposit *On Call* and time deposits 3 days up to 1 month, with an interest rate 1.20% - 2.25%, 2.00% - 4.63%, and 2.25% - 7.50% as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5.a Piutang Usaha Bersih

Semua piutang Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Trade Receivables-Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | 104,456,591,075 | 94,955,100,639 | 33,444,820,260 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 41,845,576,452 | 29,319,333,142 | 22,820,429,026 |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | 35,477,781,136 | 7,668,016,644 | 35,826,662,067 |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 34,880,338,238 | 14,054,408,500 | 11,661,788,900 |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 32,016,997,483 | 3,576,148,390 | -- |
| PT Waskita Beton Precast Tbk | 31,213,985,944 | 29,457,312,184 | 28,365,673,944 |
| High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA | 25,221,063,946 | 14,749,143,014 | 6,509,225,000 |
| KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - ADP | 22,865,109,413 | 9,395,063,960 | -- |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 22,369,661,500 | 3,094,636,000 | -- |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | 21,448,559,038 | 7,189,548,825 | 29,744,358,408 |
| KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Yasa | 21,365,040,709 | 27,108,126,103 | -- |
| PT Utama Karya (Persero) | 20,010,088,700 | 19,256,623,900 | -- |
| KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Gorip Nanda Guna | 19,475,882,492 | 20,410,978,813 | 23,836,964,686 |
| KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera | 18,607,394,500 | 26,125,973,000 | 10,344,040,000 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 18,059,509,866 | 1,608,730,453 | 7,785,131,933 |
| KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia | 11,991,933,000 | 13,191,933,000 | 13,315,992,600 |
| KSO PT Pembangunan Perumahan -PT Pembangunan Perumahan URBAN | 9,623,550,000 | -- | -- |
| KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari | 9,501,892,000 | 4,621,392,000 | -- |
| PT Hakaaston | 7,114,974,000 | 7,695,950,000 | 14,855,100,000 |
| KSO PP- MK-SBPS | -- | 24,904,170,950 | -- |
| KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero) | -- | 15,120,009,000 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6 Miliar)/ Others (each below Rp6 Billion) | 52,640,567,466 | 122,207,642,673 | 206,960,709,465 |
| Jumlah/Total | 560,186,496,958 | 495,710,241,190 | 445,470,896,289 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net | (30,341,407,276) | (35,664,303,109) | (32,413,205,934) |
| | 529,845,089,682 | 460,045,938,081 | 413,057,690,355 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| PT Servo Marga Sejahtera | 34,992,305,410 | 32,530,000,790 | 34,992,305,410 |
| PT Truba Jaya Engineering | 33,871,099,568 | 33,871,099,568 | 34,174,569,300 |
| PT Dian Previt | 15,161,055,209 | 15,161,055,209 | 58,411,580,209 |
| PT SMCC Utama Indonesia | 13,746,159,000 | -- | 20,025,178,489 |
| KSO Refinery Development Master Plan - Balikpapan | 12,820,505,430 | 3,895,052,265 | 9,174,465,300 |
| PT Adara Persada Sejahtera | 11,746,967,265 | 14,209,271,885 | 11,746,967,265 |
| KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya | 11,937,431,929 | 11,937,431,929 | 12,937,431,929 |
| PT Indonesia Pondasi Raya | 8,810,813,940 | 5,078,077,420 | -- |
| PT Dharma Leksana | 8,407,717,012 | 6,388,947,843 | -- |
| PT Sari Dumai Oleo | 8,335,300,000 | 2,487,072,000 | -- |
| KSO Kine Project | 8,087,253,920 | -- | -- |
| PT Balikpapan Readymix Pile | -- | 15,131,677,800 | -- |
| PT Bumi Sarana Beton | -- | 12,248,741,919 | -- |
| PT New Asia Internasional | -- | 8,762,925,600 | 16,117,680,000 |
| PT Rekagunatek Persada | -- | 7,110,766,266 | -- |
| KSO Chiyoda Saipem Tripatra SAE | -- | 6,668,176,379 | -- |
| Pemerintahan Daerah Propinsi DKI Jakarta | -- | 6,155,454,544 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6 Miliar)/ Others (each below Rp6 Billion) | 336,161,640,224 | 214,957,673,347 | 173,568,295,164 |
| Jumlah/Total | 504,078,248,907 | 396,593,424,764 | 371,148,473,066 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net | (59,310,832,696) | (49,646,139,406) | (151,468,099,582) |
| | 444,767,416,211 | 346,947,285,358 | 219,680,373,484 |
| Jumlah/ Total | 974,612,505,893 | 806,993,223,439 | 632,738,063,839 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung
sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut:

*Aging analysis of trade receivables are
calculated from the due date are as follows:*

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-----------------------------------|--|--|--|--|
| Belum Jatuh Tempo | 450,013,725,769 | 253,672,092,271 | 310,531,777,461 | <i>Not yet due</i> |
| > 0 - 3 bulan | 191,929,452,673 | 191,841,488,483 | 131,903,141,453 | <i>> 0 up to 3 months</i> |
| > 3 - 6 bulan | 71,539,614,792 | 89,653,416,228 | 41,741,102,326 | <i>> 3 up to 6 months</i> |
| > 6 - 9 bulan | 43,496,475,965 | 61,448,098,900 | 59,910,117,289 | <i>> 6 up to 9 months</i> |
| > 9 - 12 bulan | 34,054,694,433 | 78,863,633,195 | 35,869,451,644 | <i>> 9 up to 12 months</i> |
| > 12 - 15 bulan | 34,803,118,437 | 18,870,635,440 | 22,998,279,161 | <i>> 12 up to 15 months</i> |
| > 15 - 18 bulan | 68,426,470,845 | 52,198,656,714 | 35,107,890,601 | <i>> 15 up to 18 months</i> |
| > 18 - 21 bulan | 7,392,338,781 | 19,498,726,622 | 46,015,522,588 | <i>> 18 up to 21 months</i> |
| > 21 - 24 bulan | 43,538,210,229 | 10,734,165,174 | 16,135,651,646 | <i>> 21 up to 24 months</i> |
| > 24 - 27 bulan | 4,801,872,189 | 8,970,354,624 | 22,494,185,845 | <i>> 24 up to 27 months</i> |
| > 27 - 30 bulan | 6,952,200,038 | 20,676,122,048 | 11,520,169,120 | <i>> 27 up to 30 months</i> |
| > 30 - 33 bulan | 22,880,440,394 | 14,804,829,001 | 4,299,963,270 | <i>> 30 up to 33 months</i> |
| > 33 - 36 bulan | 10,403,197,879 | 17,056,105,467 | 40,987,744,657 | <i>> 33 up to 36 months</i> |
| Diatas 36 bulan | 74,032,933,441 | 54,015,341,787 | 37,104,372,294 | <i>More than 36 months</i> |
| Jumlah | 1,064,264,745,865 | 892,303,665,954 | 816,619,369,355 | Total |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (89,652,239,972) | (85,310,442,515) | (183,881,305,516) | <i>Allowance for Impairment losses</i> |
| Neto | 974,612,505,893 | 806,993,223,439 | 632,738,063,839 | Net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang adalah sebagai berikut:

*The movement in allowance for impairment
losses of receivables are as follows:*

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|---|--|--|--|--|
| Saldo Awal | 85,310,442,515 | 183,881,305,516 | 31,885,426,473 | <i>Beginning Balance</i> |
| Dampak Penerapan Awal PSAK 71 | -- | -- | 143,307,012,620 | <i>Impact of Initial Implementation PSAK 71</i> |
| Penambahan Penyisihan | 28,270,900,216 | 129,129,983,945 | 136,600,562,941 | <i>Addition Impairment</i> |
| Pembalikkan atas cadangan kerugian piutang usaha | (15,863,590,526) | (116,507,549,511) | -- | <i>Reversal of allowance for losses on accounts receivable</i> |
| Pemulihan Penyisihan | (8,065,512,233) | (111,193,297,435) | (127,911,696,518) | <i>Impairment Recovery</i> |
| Saldo Akhir | 89,652,239,972 | 85,310,442,515 | 183,881,305,516 | Ending Balance |

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pada
periode 2022 sebesar Rp8.065.512.233
yang terdiri dari Rp4.698.646.809, yang
merupakan pemulihan piutang Truba Jaya
Engineering, KSO Subasumi-Bermuda Mulya
sebesar Rp1.325.339.616, PT Gorip Nanda
Guna sebesar Rp935.096.321 dan piutang
lainnya sebesar Rp1.106.429.487 dengan
utang Perusahaan.

*Part of the recovery value of the allowance
for impairment losses on trade receivables in
the 2022 period amounted to
Rp8,065,512,233 which consisted of
Rp4,698,646,809, which was the recovery of
receivables from Truba Jaya Engineering,
KSO Subasumi-Bermuda Mulya amounting
to Rp1,325,339,616, PT Gorip Nanda Guna
amounted to Rp935,096,321 and other
receivables amounted to Rp1,106,429,487
with debts from the Company.*

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pada
periode 2021 sebesar Rp42.973.603.868,
yang merupakan hasil konversi piutang PT
Dian Previta dengan Tanah seluas 7 hektar
dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit,
yang berlokasi di Desa Buaran, Kec.
Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah sebesar
Rp39.750.525.000 dan hasil konversi

*Part of the recovery value of the allowance
for impairment losses on trade receivables in
the 2021 period amounted to
Rp42,973,603,868, which was the
conversion of PT Dian Previta's receivable
with 7 hectares of land and 72 units of house
which located in Buaran Village, Mayong
District, Jepara Regency, Central Java
amounting to Rp39,750,525,000 and the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat sebesar Rp3.223.078.868 (Catatan 15) aset tersebut diakui sebagai properti investasi.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada periode 2020 sebesar Rp2.306.200.000 yang merupakan hasil konversi piutang PT Asria Jaya dengan Tanah Bangunan Rumah Tinggal yang berlokasi Jl Hibrida 2, Gang Mesjid Al-Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19 dan 28).

5.b Piutang Retensi-Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| Pihak Berelasi/ Related Parties | |
|--|--|
| PT ReKayasa Industri | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk , PT Jaya Konstruksi | |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion) | |
| Jumlah/ Total | |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | |
| Allowance for Impairment Losses | |
| Bersih/Net | |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java amounting to Rp3,223,078,868. Those assets recognize in investment properties (Note 15).

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in the 2020 period amounted to Rp2,306,200,000, which was the conversion of PT Asria Jaya's receivable with Residential Building Land located at Jl Hibrida 2, Al-Fattah Mosque Gang/Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province (Note 15).

Based on a review of individual at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia (Notes 19 and 28).

5.b Retention Receivables-Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

| 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| Rp | Rp | Rp |
| 6,988,575,658 | 6,988,575,658 | -- |
| 3,785,630,663 | 1,724,625,358 | -- |
| 1,998,546,724 | 1,768,030,046 | -- |
| 1,677,638,000 | 1,313,638,234 | -- |
| 228,296,345 | 288,868,591 | 3,833,657,519 |
| 14,678,687,390 | 12,083,737,887 | 3,833,657,519 |
| (42,933,213) | -- | (3,974,530) |
| 14,635,754,177 | 12,083,737,887 | 3,829,682,989 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| PT Makassar Metro Nusantara | 43,589,371,033 | 43,589,371,033 | 74,519,209,615 |
| mitsui Eng & Shipbuilding Co. Ltd | 13,561,641,127 | 13,561,641,127 | 13,561,641,127 |
| Shimizu Adhi Joint Venture | 2,094,452,511 | 1,022,938,698 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion) | 5,981,456,537 | 2,325,715,991 | 726,688,664 |
| Jumlah/ Total | 65,226,921,208 | 60,499,666,849 | 88,807,539,406 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses | (8,228,961,877) | (7,240,212,284) | (7,254,231,314) |
| Bersih/Net | 56,997,959,331 | 53,259,454,565 | 81,553,308,092 |
| Jumlah/ Total | 71,633,713,508 | 65,343,192,452 | 85,382,991,081 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-----------------------|--|--|--|-----------------------|
| Saldo Awal | 7,240,212,284 | 7,258,205,844 | -- | Beginning Balance |
| Penambahan Penyisihan | 1,031,682,806 | -- | 7,258,205,844 | Additional Impairment |
| Pemulihan | -- | (17,993,560) | -- | Impairment Recovery |
| Saldo Akhir | 8,271,895,090 | 7,240,212,284 | 7,258,205,844 | Ending Balance |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Based on individual assesment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

6. Piutang Belum Ditagih- Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Accrued Income- Net

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 377,775,708,065 | 338,823,604,863 | 434,080,231,724 |
| High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA | 166,441,985,638 | 129,094,855,212 | 268,148,747,014 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 58,624,737,306 | 88,237,727,753 | 64,693,399,742 |
| PT Hutama Karya (Persero) | 52,256,971,475 | 59,905,329,475 | 50,637,534,620 |
| KSO WIKA - PP | 43,310,020,000 | 42,180,020,000 | 28,942,690,000 |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | 35,113,295,200 | 67,349,833,200 | 36,533,217,000 |
| KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi | 31,154,478,705 | 30,302,711,205 | -- |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - Divisi EPC | 31,036,542,000 | 30,301,986,000 | -- |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | 30,669,876,795 | 32,574,855,626 | 31,729,934,800 |
| PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk | 28,436,588,457 | 28,756,059,979 | -- |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 20,421,115,560 | 43,728,946,200 | 6,304,757,000 |
| KSO PP-Wika-BRL | 18,150,000,000 | 18,150,000,000 | -- |
| KSO PP-BK | 12,447,578,700 | 11,200,500,000 | -- |
| KSO PP-KPS | 10,171,950,000 | 9,785,200,000 | -- |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|----------------------------------|--|--|
| | Rp | Rp | Rp |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 10,054,166,000 | 18,122,939,000 | -- |
| KSO Bumi Karsa - Abipraya | 9,699,841,539 | 9,992,156,025 | -- |
| KSO WIKA- Sejahtera | 7,311,602,473 | 7,311,602,473 | -- |
| PT PP Urban | 6,845,008,361 | 6,845,008,361 | -- |
| PT Nindya Karya (Persero) | 6,731,980,000 | 20,700,121,900 | 5,689,034,000 |
| KSO WEGE-JAKON-PP | 6,717,766,015 | 10,043,828,515 | -- |
| PT Wika Rekayasa Konstruksi | 6,273,562,400 | -- | -- |
| PT Hakaaston | 5,316,250,000 | 2,335,680,000 | -- |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | -- | 14,688,829,575 | 18,235,779,420 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion)) | 33,067,472,780 | 7,174,292,033 | 81,506,947,150 |
| Subjumlah/ Subtotal | 1,008,028,497,469 | 1,027,606,087,395 | 1,026,502,272,470 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses | (6,611,685,040) | (10,546,979,378) | (4,908,101,206) |
| Bersih/ Net | 1,001,416,812,429 | 1,017,059,108,017 | 1,021,594,171,264 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| PT Hein Global Utama | 18,027,332,214 | -- | -- |
| PT Kukuh Mandiri Lestari | 15,493,217,030 | 20,540,432,360 | 5,925,885,600 |
| PT Rekadaya ElektriKa | 15,488,568,000 | 15,379,776,000 | -- |
| PT Karya Teknik Utama | 14,625,680,000 | 2,444,940,000 | -- |
| PT Kapuk Naga Indah | 14,610,784,273 | 17,457,162,450 | 6,453,815,638 |
| PT SMCC Utama Indonesia | 12,322,351,000 | 36,678,580,000 | -- |
| PT Semesta Alam Permai | 7,549,200,000 | -- | -- |
| PT Agro Murni | 7,343,799,000 | -- | -- |
| Balai Teknik Perkeretaapian | 5,956,404,051 | -- | -- |
| KSO PT Duta Mas Indah- PT Trie Mukty Pertama Putra | 5,572,000,000 | 7,211,662,000 | -- |
| PT Ricky Kencana Sukses Mandiri | 5,155,460,000 | 5,155,460,000 | -- |
| KSO Shimizu Adhi | -- | 17,599,280,472 | -- |
| KSO RDMP Balikpapan | -- | 16,433,507,205 | 15,261,392,329 |
| PT Indonesia Pondasi Raya | -- | 8,777,285,940 | -- |
| PT Merge Jati | -- | 5,555,367,900 | -- |
| Balai Jasa Konstruksi - Sarana & Prasarana Konstruksi Layang | -- | 5,374,936,840 | -- |
| PT Sinar Bintang Mulia | -- | 5,147,400,000 | -- |
| Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others each below Rp5 Billion | 82,728,342,611 | 84,057,861,272 | 262,496,543,660 |
| Subjumlah/ Subtotal | 204,873,138,179 | 247,813,652,439 | 290,137,637,227 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses | (6,946,127,895) | (5,266,971,202) | (4,758,160,415) |
| Bersih/ Net | 197,927,010,284 | 242,546,681,237 | 285,379,476,812 |
| Jumlah/ Total | 1,199,343,822,713 | 1,259,605,789,254 | 1,306,973,648,076 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------------|----------------------------------|--|--|--|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo Awal | 15,813,950,580 | 9,666,261,621 | -- | Beginning Balance |
| Dampak Penerapan Awal PSAK 71 | -- | -- | 76,300,394,353 | Impact of Initial Implementation PSAK 71 |
| Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan | -- | 6,147,688,959 | -- | Additional Impairment in Current Year |
| Pemulihan Tahun Berjalan | (2,256,137,645) | -- | (66,634,132,732) | Impairment Recovery in Current Year |
| Saldo Akhir | 13,557,812,935 | 15,813,950,580 | 9,666,261,621 | Ending Balance |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang yang belum ditagih masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Based on individual assessment at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja- Bersih

7. Gross Amount Due From Customers- Net

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are follows:

| | 31 March 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|---|
| Biaya Konstruksi Kumulatif | 324,676,564,846 | 2,014,676,697,388 | 1,589,158,212,259 | Accumulated Construction Costs |
| Laba yang Diakui Kumulatif | 1,029,595,417 | 327,613,007,789 | 243,492,831,168 | Accumulated Profit Recognized |
| Sub Jumlah | 325,706,160,263 | 2,342,289,705,177 | 1,832,651,043,427 | Sub total |
| Penagihan | (228,881,630,724) | (2,239,326,804,863) | (1,632,338,564,746) | Billing Progress |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1,203,209,825) | (1,122,612,393) | (1,853,910,921) | Allowance for Impairment Losses |
| Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | 95,621,319,714 | 101,840,287,921 | 198,458,567,760 | Total Gross Amount Due From Customer |

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 31,501,030,028 | 4,614,077,178 | 563,735,100 |
| KSO WIKA- PP | 7,048,700,000 | 5,220,600,000 | -- |
| JO Daelim - WIKA - Waskita | 617,931,395 | -- | -- |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 488,797,500 | -- | -- |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 473,130,000 | 4,448,471,650 | -- |
| KSO WG - JAKON - PP | 193,809,260 | 8,062,662,955 | 9,928,095,096 |
| PT Barata Indonesia (Persero) | -- | -- | 1,729,085,863 |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | -- | -- | 290,187,500 |
| Subjumlah/ Subtotal | 40,323,398,183 | 22,345,811,783 | 12,511,103,559 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net | 40,323,398,183 | 22,345,811,783 | 12,498,198,506 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| PT Indovisi Sukses Mandiri | 30,440,650,656 | 30,542,985,081 | -- |
| PT Kapuk Naga Indah | 11,448,837,803 | 19,178,828,310 | -- |
| KSO RDMP - BALIKPAPAN | 4,486,314,807 | 8,241,470,099 | 1,622,719,791 |
| PT Indo Panshi Bumi | 3,911,476,540 | -- | -- |
| PT Mandiri Bangun Makmur | 3,741,905,122 | 5,253,116,375 | -- |
| PT Mega Andalan Sukses | 890,064,256 | 11,955,396,333 | -- |
| PT Karawang Jabar Industrial Estate | 729,893,000 | 654,127,999 | -- |
| KSO SACNA - PPI | 321,223,183 | 1,242,067,499 | -- |
| PT Delta Mega Persada | -- | 2,735,270,440 | -- |
| PT Langgeng Makmur Perkasa | -- | 778,930,000 | -- |
| PT Makassar Metro Network | -- | -- | 186,033,002,108 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 Juta)/ Others (each below Rp300 Million) | 530,765,989 | 34,896,395 | 145,653,223 |
| Subjumlah/ Subtotal | 56,501,131,356 | 80,617,088,531 | 187,801,375,122 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net | 55,297,921,531 | 79,494,476,138 | 185,960,369,254 |
| Total/ Total | 95,621,319,714 | 101,840,287,921 | 198,458,567,760 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment
losses of gross amount due from customer
are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-------------------------------|--|--|--|--|
| Saldo Awal | 1,122,612,393 | 1,853,910,921 | -- | Beginning Balance |
| Dampak Penerapan Awal PSAK 71 | -- | -- | 23,819,561,329 | Impact of Initial Implementation PSAK 71 |
| Penambahan (Pemulihan) | 80,597,432 | (731,298,528) | (21,965,650,408) | Impairment Addition (Recovery) |
| Saldo Akhir | 1,203,209,825 | 1,122,612,393 | 1,853,910,921 | Ending Balance |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan
tagihan bruto masing-masing pelanggan
pada akhir periode pelaporan, Manajemen
berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai telah memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Based on individual assessment at the end
of reporting period, Management believes
that the allowance for impairment losses is
adequate to cover possible losses from
uncollectible accrued income.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai
berikut:

Details of other receivables is as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 8,107,444,516 | 7,889,794,464 | 4,311,185,924 |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 5,170,193,670 | 5,151,229,174 | 685,732,744 |
| PT Mandiri Inhealth Indemnity | 2,325,000,000 | -- | -- |
| PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi | 1,542,221,057 | 1,542,221,057 | 2,392,023,625 |
| PT BNI Life | 1,136,124,814 | 1,511,880,543 | -- |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | 873,692,311 | -- | -- |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 685,809,147 | -- | -- |
| PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi | 682,529,289 | 682,529,289 | 1,893,439,919 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ Others (each below Rp300 Million) | 1,515,013,679 | 3,323,723,041 | 4,220,526,094 |
| Sub jumlah/ Sub total | 22,038,028,483 | 20,101,377,568 | 13,502,908,306 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| PT Cipta Batu Alam Sejahtera | 1,863,960,506 | -- | -- |
| Yayasan Ashiil Cahaya Tauhid | 925,636,769 | -- | -- |
| PT Semesta Alam Permai | 784,080,000 | -- | -- |
| PT Argo Murni | 734,379,000 | -- | -- |
| PT Intiroda Makmur | -- | 1,577,335,400 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ Others (each below Rp300 Million) | 532,649,646 | 3,772,731,260 | 5,237,221,139 |
| Sub jumlah/ Sub total | 4,840,705,921 | 5,350,066,660 | 5,237,221,139 |
| Jumlah/ Total | 26,878,734,404 | 25,451,444,228 | 18,740,129,445 |

Manajemen tidak melakukan penyisihan
kerugian penurunan nilai piutang karena
manajemen berkeyakinan bahwa seluruh
piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any
allowance for impairment loss since the
management believes that all such
receivables are collectible.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|----------------------------------|--|--|------------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Persediaan Barang Jadi di Gudang | 681,952,640,100 | 553,976,377,752 | 493,401,326,228 | Finished Goods in Warehouse |
| Persediaan Bahan Baku | 319,372,022,450 | 320,756,884,240 | 242,699,940,470 | Raw Materials |
| Persediaan Barang Jadi di Lapangan | 178,437,800,130 | 99,600,016,725 | 30,485,717,608 | Finished Goods on Site |
| Persediaan Suku Cadang | 29,826,985,822 | 25,276,777,449 | 24,604,963,388 | Spare Parts Inventory |
| Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas | 3,914,790,369 | 3,235,981,585 | 2,535,565,736 | Supplies of Fuel Oil and Lubricant |
| Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman | -- | -- | 16,500,000 | Raw Materials on Delivery |
| Jumlah | 1,213,504,238,871 | 1,002,846,037,751 | 793,744,013,430 | Total |

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------|----------------------------------|--|--|------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Produk Putar | 321,302,899,572 | 221,655,534,432 | 302,671,590,458 | Spun Concrete |
| Produk Non Putar | 295,833,861,317 | 270,855,976,167 | 143,231,112,104 | Precast Concrete |
| Produk Quarry | 64,815,879,211 | 61,464,867,153 | 47,498,623,666 | Quarry Product |
| Jumlah | 681,952,640,100 | 553,976,377,752 | 493,401,326,228 | Total |

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item are:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|----------------------|----------------------------------|--|--|-------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Bahan Baku Utama | 250,675,227,866 | 247,387,916,448 | 185,084,125,568 | Primary Raw Materials |
| Bahan Baku Penunjang | 68,696,794,584 | 73,368,967,792 | 57,615,814,902 | Secondary Raw Materials |
| Jumlah | 319,372,022,450 | 320,756,884,240 | 242,699,940,470 | Total |

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses penyelesaian Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the process of completion Minutes of Handover Certificate, with the following details:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------|----------------------------------|--|--|------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Produk Putar | 113,871,762,453 | 67,138,006,091 | 19,890,039,571 | Spun Concrete |
| Produk Non Putar | 62,237,790,979 | 32,462,010,634 | 9,848,360,255 | Precast Concrete |
| Produk Quarry | 2,328,246,698 | -- | 747,317,782 | Quarry Product |
| Jumlah | 178,437,800,130 | 99,600,016,725 | 30,485,717,608 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp470.100.698.612, Rp1.698.644.130.332 dan Rp1.876.348.151.297 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19 dan 28).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp470,100,698,612, Rp1,698,644,130,332 and Rp1,876,348,151,297, respectively for period of March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 and 2020.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 19 and 28).

10. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--------------------|--|--|--|
| Pemasok | 23,738,805,757 | 8,594,897,552 | 3,956,396,679 |
| Subkontraktor | 1,290,598,623 | 1,568,540,032 | 5,247,076 |
| Persekot pekerjaan | 5,553,199,039 | 398,000,000 | 3,808,835,000 |
| Jumlah | 30,582,603,419 | 10,561,437,584 | 7,770,478,755 |

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

10. Advances

Detail of advances are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--------------------|--|--|--|
| Pemasok | 23,738,805,757 | 8,594,897,552 | 3,956,396,679 |
| Subkontraktor | 1,290,598,623 | 1,568,540,032 | 5,247,076 |
| Persekot pekerjaan | 5,553,199,039 | 398,000,000 | 3,808,835,000 |
| Jumlah | 30,582,603,419 | 10,561,437,584 | 7,770,478,755 |

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--------------------------|--|--|--|-----------------------------|
| Biaya Pelaksanaan Proyek | 161,583,856,360 | 102,583,125,809 | 105,679,580,386 | Project Implementation Cost |
| Biaya Produksi | 66,696,098,101 | 54,850,898,042 | 67,081,604,846 | Production Cost |
| Sewa Dibayar Dimuka | 3,754,979,476 | 2,874,604,360 | 3,280,900,104 | Prepaid Rent |
| Jumlah | 232,034,933,937 | 160,308,628,211 | 176,042,085,336 | Total |

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek yang tidak berkelanjutan dan bernilai rendah.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|----------------------|--|--|--|-------------------------|
| Subkontraktor | 67,936,734,674 | 41,274,211,721 | 24,694,191,406 | Subcontractors |
| Material | 57,232,702,962 | 37,469,116,036 | 39,679,028,935 | Materials |
| Fasilitas Distribusi | 35,618,697,323 | 23,318,855,024 | 40,754,692,014 | Distribution Facilities |
| Upah Buruh | 795,721,401 | 520,943,028 | 551,668,031 | Labour's Wage |
| Jumlah | 161,583,856,360 | 102,583,125,809 | 105,679,580,386 | Total |

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

11. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

Prepaid rents are low-value and unsustainable short-term leases.

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

12. Project On Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai
berikut:

Detail of projects on progress are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 25,703,170,785 | 8,444,921,443 | 13,807,938,070 |
| PT PP Presisi Tbk | 10,010,334,680 | 6,132,990,934 | -- |
| KSO WG-Jakon-PP | 6,062,073,322 | -- | -- |
| PT ReKayasa Industri | 3,308,114,820 | -- | -- |
| KSO Wika - Jaya Konstruksi | 1,846,584,833 | -- | -- |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | -- | 10,452,296,849 | 331,411,200 |
| Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion) | 948,881,310 | 450,154,759 | 5,980,776,459 |
| Sub jumlah/ Sub total | 47,879,159,750 | 25,480,363,985 | 20,120,125,729 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| CV Permata | 4,063,608,115 | -- | -- |
| Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta | 2,231,620,068 | 1,478,650,372 | 2,981,042,229 |
| PT Duta Indah Mas | 1,298,340,751 | 1,009,063,798 | -- |
| Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta | -- | 20,819,912,824 | -- |
| PT Mega Andalan Sukses | -- | 2,019,310,970 | -- |
| PT Peraga Lambang Sejahtera | -- | 1,298,329,115 | -- |
| Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion) | 16,734,501,486 | 15,875,504,460 | 40,275,052,091 |
| Sub jumlah/ Sub total | 24,328,070,420 | 42,500,771,539 | 43,256,094,320 |
| Jumlah/ Total | 72,207,230,170 | 67,981,135,524 | 63,376,220,049 |

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

13. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

Detail of investment in associates are as
follows:

| Nama Perusahaan/ Company Name | Aktifitas Utama/ Main Activity | Tempat Kedudukan/ Domicile | Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company % | Jumlah tercatat / Carrying amount | | |
|----------------------------------|--|----------------------------------|--|--|--|--|
| | | | | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services | Jakarta | 49% | 36.366.515.690 | 35.898.736.959 | 33.391.081.882 |

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah
sebagai berikut:

Change in investments in associates are as
follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|---|
| Nilai Tercatat Awal Periode/ Tahun | 35,898,736,959 | 33,391,081,882 | 30,322,603,468 | Carrying Amount at Beginning of Period/ Year |
| Bagian Laba Entitas Asosiasi | 467,778,731 | 2,507,655,077 | 3,068,478,414 | Share in Profit from Associate |
| Nilai Tercatat Akhir Periode/ Tahun | 36,366,515,690 | 35,898,736,959 | 33,391,081,882 | Carrying Amount at End of Period/ Year |

Ringkasan informasi keuangan dari entitas
asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect
of the associate is set out below.

| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | | | | |
|---|--|--|--|---|
| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
| Aset Lancar | 191,618,285,468 | 162,627,352,066 | 179,064,258,689 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 33,871,228,228 | 33,846,805,174 | 33,794,752,929 | Noncurrent Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 152,129,778,080 | 124,069,072,094 | 145,571,589,894 | Current Liabilities |
| Pendapatan | 42,265,970,043 | 146,134,593,553 | 139,336,610,785 | Revenues |
| Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan | 954,650,469 | 5,117,663,422 | 6,262,200,848 | Total Comprehensive Income for The Period/ Year |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. Ventura Bersama

14.a Investasi pada ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

| Nama Perusahaan/ Company Name | Proyek/ Project | Tempat Kedudukan/ Domicile | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah tercatat/ Carrying amount | | |
|--|---|-------------------------------|--|----------------------------------|--|--|
| | | | | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
| KSO Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa | Ready Mix Apartemen Podomoro View Cimanggis | Jakarta | 50% | -- | -- | 18,508,715 |
| KSO Wijaya Karya Beton - Emrail | Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome | Jakarta | 50% | 7,586,042,454 | 7,585,102,908 | 12,046,572,834 |
| KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali | Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase | Jakarta | 35% | 938,757,718 | 28,551,006 | -- |
| Jumlah/ Total | | | | 8,524,800,172 | 7,613,653,914 | 12,065,081,549 |

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|--|
| Nilai Tercatat Awal Tahun | 7,613,653,914 | 12,065,081,549 | 21,846,517,440 | Carrying Amount at Beginning of the Year |
| Mutasi Investasi - Bersih | -- | (4,404,141,782) | (6,000,911,158) | Investment Movements - net |
| Reklasifikasi | -- | -- | (3,856,395,160) | Reclassification |
| Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama | 911,146,258 | (47,285,853) | 75,870,427 | Share in Profit (Losses) from Joint Ventures |
| Nilai Tercatat Akhir Periode/ Tahun | 8,524,800,172 | 7,613,653,914 | 12,065,081,549 | Carrying Amount at Ending of the Period/ Year |

Berdasarkan persetujuan No. P102/WBEJO/467/IV/2021 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail mendistribusikan keuntungan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar Rp4.500.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tentang Pengakhiran Kerjasama Operasi bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- PT Semen Indogreen Sentosa mendistribusikan keuntungan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar Rp4.141.782.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.WIKA- KOBEB- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

| KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Semen Indogreen Sentosa | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
| Aset Lancar | -- | -- | 31,894,569 | Current Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | -- | -- | 31,894,569 | Current Liabilities |
| Rugi Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan | -- | -- | -- | Comprehensive Loss for the Period/ Year |

14. Joint Venture

14.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

Based on approval No. P102/WBEJO/467/IV/2021 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to PT Wijaya Karya Beton Tbk amounting to Rp4,500,000,000.

Based on the Minutes of Agreement on Termination of Joint Venture, the KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- PT Semen Indogreen Sentosa distributed profits to PT Wijaya Karya Beton Tbk amounting to Rp4,141,782.

Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA- KOBEB- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Component Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali amounting to Rp100,000,000.

Summary of financial information of joint venture is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail | | | |
|--|---|--|--|---|
| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Aset Lancar | 17,563,019,344 | 17,598,557,352 | 36,230,822,231 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | -- | 10,000,000 | 10,000,000 | Noncurrent Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 2,419,668,288 | 2,467,085,388 | 12,147,676,555 | Current Liabilities |
| Laba Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan | 1,879,092 | 48,326,288 | 151,740,854 | Total Comprehensive Income for the Period/ Year |

| | KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali | | | |
|---|----------------------------------|--|--|--|
| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Aset Lancar | 41,218,684,409 | 17,775,266,996 | -- | Current Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 38,522,233,784 | 17,679,406,979 | -- | Current Liabilities |
| Laba (Rugi) Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan | 2,600,590,608 | (204,139,983) | -- | Total Comprehensive Income (Losses) for the Period/ Year |

14.b Utang kepada Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

| Nama Perusahaan/ Company Name | Proyek/ Project | Tempat Kedudukan/ Domicile | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah tercatat/ Carrying amount | | |
|--|---|-------------------------------|--|----------------------------------|--|--|
| | | | | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
| Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia | Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 | Jakarta | 60% | 8,172,632,692 | 7,468,638,296 | 7,474,401,311 |
| Jumlah/ Total | | | | <u>8,172,632,692</u> | <u>7,468,638,296</u> | <u>7,474,401,311</u> |

14.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as follows:

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|----------------------------------|--|--|---|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Nilai Tercatat Awal Tahun | (7,468,638,296) | (7,474,401,311) | 3,856,395,156 | Carrying Amount at Beginning of the Year |
| Tambahan Penyertaan | -- | -- | 450,000,000 | Additional of Investment |
| Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama | (703,994,396) | 5,763,015 | (11,780,796,467) | Share in Profit from Joint Ventures |
| Nilai Tercatat Akhir Periode/ Tahun | <u>(8,172,632,692)</u> | <u>(7,468,638,296)</u> | <u>(7,474,401,311)</u> | Carrying Amount at Ending of the Period/ Year |

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

| | PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI | | | |
|---|------------------------------------|--|--|--|
| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Aset Lancar | 998,072,211 | 2,485,641,552 | 6,264,527,240 | Current Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 15,368,297,048 | 15,683,372,048 | 19,471,862,760 | Current Liabilities |
| Rugi (Laba) Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan | (1,173,323,994) | 9,605,024 | (19,634,660,779) | Total Comprehensive Losses (Income) for the Period/ Year |

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 37.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 37.

15. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

15. Investment Properties

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

| 31 Maret / March 2022 | | | | | | |
|------------------------|-----------------------------------|--------------------------|----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Addition | Pengurangan / Deduction | Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Nilai Wajar | | | | | | At Fair Value |
| Tanah | 30,688,308,631 | -- | -- | -- | 30,688,308,631 | Land |
| Bangunan dan Prasarana | 95,117,882,817 | -- | -- | -- | 95,117,882,817 | Building and Infrastructure |
| Total | 125,806,191,448 | -- | -- | -- | 125,806,191,448 | Total |

| 31 Desember / December 2021 | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------|----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Addition | Pengurangan / Deduction | Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Nilai Wajar | | | | | | At Fair Value |
| Tanah | -- | 31,110,525,000 | -- | (422,216,369) | 30,688,308,631 | Land |
| Bangunan dan Prasarana | 81,544,418,000 | 12,196,548,685 | -- | 1,376,916,132 | 95,117,882,817 | Building and Infrastructure |
| Total | 81,544,418,000 | 43,307,073,685 | -- | 954,699,763 | 125,806,191,448 | Total |

| 31 Desember / December 2020 | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|---------------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Addition | Pengurangan / Deduction | Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Nilai Wajar | | | | | | At Fair Value |
| Bangunan dan Prasarana | 79,408,000,000 | 2,306,200,000 | -- | (169,782,000) | 81,544,418,000 | Building and Infrastructure |
| Total | 79,408,000,000 | 2,306,200,000 | -- | (169,782,000) | 81,544,418,000 | Total |

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 5.a).

The addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 5.a).

Penambahan properti investasi di tahun 2020 merupakan hasil konversi piutang PT Asria Jaya dengan tanah bangunan rumah tinggal yang berlokasi di Jl. Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu (Catatan 5.a).

The addition of investment properties in 2020 represent conversion of PT Asria Jaya's Receivable with house landed, located at Jl. Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province (Note 5.a).

Per 31 Maret 2022, Grup berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

As of March 31, 2022, the Group believes that there has been no significant change in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2021:

| <u>Nama Penilai/ Name of Valuer</u> | <u>Partner/ Partner/</u> | <u>Tanggal Penilaian Valuation date</u> | <u>Objek/ Object</u> |
|--|---|---|---|
| Toha, Okky, Heru dan Rekan | Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.) | 6 Jan 2022/ Jan 6, 2022 | Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit |
| Toha, Okky, Heru dan Rekan | Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.) | 6 Jan 2022/ Jan 6, 2022 | Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartment Unit |
| Wisnu Junaidi dan Rekan | Wisnu Junaidi, ST.,M.Ec.Dev.,MAPPI (Cert) | 7 Jan 2022/ Jan 7, 2022 | Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land |
| Latief, Hanif dan Rekan | Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert) | 7 Jan 2022/ Jan 7, 2022 | Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit |
| Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan | Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.) | 27 Jan 2022/ Jan 27, 2022 | Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60 |

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp81.544.418.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan tertanggal 19 Januari 2021 dan Kantor Jasa Penilai Publik Wisnu Junaedi dan Rekan.

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Kenaikan nilai wajar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 Rp954.699.763, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada pendapatan (beban) lain-lain.

Penurunan nilai wajar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 Rp169.782.000, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada pendapatan (beban) lain-lain.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2021:

The investment properties as at December 31, 2020 amounted to Rp81,544,418,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Toha, Okky, Heru and Partner dated January 28, 2021 and independent appraisers valuation report of Wisnu Junaedi and Patner.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Increasing in fair value for year ended December 31, 2021 amounting to Rp954,699,763 arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded as the difference between the fair value of investment properties in other income (expenses).

Increasing in fair value for year ended December 31, 2020 amounting to Rp169,782,000 arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded as the difference between the fair value of investment properties in other income (expenses).

Fair value measurement of investment properties as at at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 were using hierarchy Level 2.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan sewa dan beban pokok
pendapatan dari properti investasi pada
periode 31 Maret 2022, 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from
investment property for the period March 31,
2022, December, 2021 and 2020 as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|------------------------|--|--|--|--|------------------|
| Pendapatan Sewa | 736,498,170 | 648,209,274 | 2,592,837,097 | 2,395,116,000 | Rental Income |
| Beban Pokok Pendapatan | 129,196,594 | 120,367,704 | 481,470,818 | 461,698,708 | Cost of Revenues |
| Jumlah | 865,694,764 | 768,576,978 | 3,074,307,915 | 2,856,814,708 | Total |

16. Aset Hak-Guna

16. Right-of-Use Assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai
berikut:

Details of right of use assets is as follows:

| | | 31 Maret/ March 2022 | | | | | |
|-----------------------------|--|---|----------------------------------|--|--------------------------------------|---------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deductions Rp | Reklasifikasi/ Reclassification Rp | Saldo Akhir/ Ending balance Rp | | |
| Aset Hak Guna | | | | | | Right-of-Use-Assets | |
| Peralatan | 106,237,086,017 | -- | -- | -- | 106,237,086,017 | Plant Equipment | |
| Bangunan | 26,683,671,338 | -- | -- | -- | 26,683,671,338 | Building | |
| Jumlah | 132,920,757,355 | -- | -- | -- | 132,920,757,355 | Total | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Peralatan | 61,615,892,631 | 2,586,766,115 | -- | -- | 64,202,658,746 | Plant Equipment | |
| Bangunan | 13,341,835,487 | 1,712,145,949 | -- | -- | 15,053,981,436 | Building | |
| Jumlah | 74,957,728,118 | 4,298,912,064 | -- | -- | 79,256,640,182 | Total | |
| Nilai Tercatat | 57,963,029,237 | | | | 53,664,117,173 | Carrying Value | |
| | | 31 Desember/ December 2021 | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deductions Rp | Reklasifikasi/ Reclassification Rp | Saldo Akhir/ Ending balance Rp | | |
| Aset Hak Guna | | | | | | Right-of-Use-Assets | |
| Peralatan | 178,021,103,421 | 63,282,813,803 | -- | (135,066,831,207) | 106,237,086,017 | Plant Equipment | |
| Bangunan | 22,835,100,829 | 26,683,671,338 | (22,835,100,829) | -- | 26,683,671,338 | Building | |
| Jumlah | 200,856,204,250 | 89,966,485,141 | (22,835,100,829) | (135,066,831,207) | 132,920,757,355 | Total | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Peralatan | 39,234,777,694 | 66,158,228,690 | -- | (43,777,113,753) | 61,615,892,631 | Plant Equipment | |
| Bangunan | 16,292,442,290 | 19,884,494,026 | (22,835,100,829) | -- | 13,341,835,487 | Building | |
| Jumlah | 55,527,219,984 | 86,042,722,716 | (22,835,100,829) | (43,777,113,753) | 74,957,728,118 | Total | |
| Nilai Tercatat | 145,328,984,266 | | | | 57,963,029,237 | Carrying Value | |
| | | 31 Desember/ December 2020 | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation of PSAK 73 Rp | Penambahan/ Additions Rp | Pengurangan/ Deductions Rp | Saldo Akhir/ Ending balance Rp | | |
| Aset Hak Guna | | | | | | Right-of-Use-Assets | |
| Peralatan | -- | 178,021,103,421 | -- | -- | 178,021,103,421 | Plant Equipment | |
| Bangunan | -- | 9,749,783,754 | 13,085,317,075 | -- | 22,835,100,829 | Building | |
| Jumlah | -- | 187,770,887,175 | 13,085,317,075 | -- | 200,856,204,250 | Total | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Peralatan | -- | 19,690,909,357 | 19,543,868,337 | -- | 39,234,777,694 | Plant Equipment | |
| Bangunan | -- | 4,502,874,494 | 11,789,567,796 | -- | 16,292,442,290 | Building | |
| Jumlah | -- | 24,193,783,851 | 31,333,436,133 | -- | 55,527,219,984 | Total | |
| Nilai Tercatat | -- | 163,577,103,324 | | | 145,328,984,266 | Carrying Value | |

Aset hak-guna bangunan merupakan hak
guna atas ruang kantor yang berada di WIKA
Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di
Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada
tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember
2022.

Right-of-use assets building represent right
of use of office space located at WIKA
Tower 1 and Regional Sales Office I in North
Sumatera for 2 years effective on January 1,
2021 until December 31, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2021 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717.454 (Catatan 17).

The Company reclassified right-of-use assets into fixed assets in 2021 amounting to Rp91,289,717,454 (Note 17).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and operating expenses, with the details are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--|--|------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35) | 2,586,766,115 | 4,531,837,414 | 66,158,228,690 | 19,543,868,336 | Cost of Revenues (Note 35) |
| Beban Usaha (Catatan 36) | 1,712,145,950 | -- | 19,884,494,026 | 11,789,567,796 | Operating Expenses (Note 36) |
| | 4,298,912,065 | 4,531,837,414 | 86,042,722,716 | 31,333,436,132 | |

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

| | | 31 Maret/ March 2022 | | | | | |
|-------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending balance | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Harga Perolehan | | | | | | Acquisition Cost | |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | Direct Ownership | |
| Tanah | 1,608,857,231,816 | -- | -- | -- | 1,608,857,231,816 | Land | |
| Tambang | 60,329,605,327 | -- | -- | -- | 60,329,605,327 | Mining | |
| Prasarana | 452,399,264,931 | -- | -- | -- | 452,399,264,931 | Infrastructures | |
| Bangunan | 308,242,266,297 | -- | -- | -- | 308,242,266,297 | Buildings | |
| Perlengkapan Kantor | 14,787,017,096 | -- | -- | -- | 14,787,017,096 | Office Equipment | |
| Peralatan | 1,639,624,916,828 | -- | -- | 44,071,000,000 | 1,683,695,916,828 | Plant Equipment | |
| Cetakan | 596,578,922,269 | 941,340,000 | -- | -- | 597,520,262,269 | Mold | |
| Jumlah | 4,680,819,224,564 | 941,340,000 | -- | 44,071,000,000 | 4,725,831,564,564 | Total | |
| Aset Tetap Dalam Pembangunan | | | | | | Construction in Progress | |
| Tanah | 518,739,914 | 23,382,617,196 | -- | -- | 23,901,357,110 | Land | |
| Tambang | 3,826,144,696 | 614,664,257 | -- | -- | 4,440,808,953 | Mine | |
| Prasarana | 1,996,907,449 | 568,634,800 | -- | -- | 2,565,542,249 | Infrastructures | |
| Bangunan | 933,394,347 | -- | -- | -- | 933,394,347 | Buildings | |
| Perlengkapan Kantor | 1,371,325,049 | -- | -- | -- | 1,371,325,049 | Office Equipment | |
| Peralatan | 86,635,139,157 | -- | 96,000,000 | (69,533,208,360) | 17,005,930,797 | Plant Equipment | |
| Cetakan | -- | -- | -- | 25,462,208,360 | 25,462,208,360 | Mold | |
| Jumlah | 95,281,650,612 | 24,565,916,253 | 96,000,000 | (44,071,000,000) | 75,680,566,865 | Total | |
| Akumulasi Deplesi | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Tambang | 10,649,275,556 | 337,382,181 | -- | -- | 10,986,657,737 | Mine | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Prasarana | 217,942,285,865 | 6,262,174,460 | -- | -- | 224,204,460,325 | Infrastructures | |
| Bangunan | 95,556,935,988 | 1,915,418,395 | -- | -- | 97,472,354,383 | Buildings | |
| Perlengkapan Kantor | 11,056,871,396 | 419,025,025 | -- | -- | 11,475,896,421 | Office Equipment | |
| Peralatan | 972,344,129,143 | 27,840,085,814 | -- | -- | 1,000,184,214,957 | Plant Equipment | |
| Cetakan | 315,662,361,998 | 5,353,951,313 | -- | -- | 321,016,313,311 | Mold | |
| Jumlah | 1,612,562,584,390 | 41,790,655,007 | -- | -- | 1,654,353,239,397 | Total | |
| Nilai Tercatat | 3,152,889,015,230 | | | | 3,136,172,234,295 | Carrying Value | |

| | | 31 Desember/ December 2021 | | | | | |
|-----------------------------|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending balance | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Harga Perolehan | | | | | | Acquisition Cost | |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | Direct Ownership | |
| Tanah | 1,456,134,057,143 | -- | -- | 152,723,174,673 | 1,608,857,231,816 | Land | |
| Tambang | 59,975,580,039 | 354,025,288 | -- | -- | 60,329,605,327 | Mining | |
| Prasarana | 412,308,873,735 | 75,200,000 | -- | 40,015,191,196 | 452,399,264,931 | Infrastructures | |
| Bangunan | 292,401,448,868 | -- | -- | 15,840,817,429 | 308,242,266,297 | Buildings | |
| Perlengkapan Kantor | 12,792,376,710 | 1,902,534,106 | -- | 92,106,280 | 14,787,017,096 | Office Equipment | |
| Peralatan | 1,457,004,725,051 | 4,190,936,073 | -- | 178,429,255,704 | 1,639,624,916,828 | Plant Equipment | |
| Cetakan | 574,063,731,237 | 19,069,843,842 | -- | 3,445,347,190 | 596,578,922,269 | Mold | |
| Jumlah | 4,264,680,792,783 | 25,592,539,309 | -- | 390,545,892,472 | 4,680,819,224,564 | Total | |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| 31 Desember/ December 2021 | | | | | | |
|-------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending balance | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Aset Tetap Dalam Pembangunan | | | | | | Construction in Progress |
| Tanah | 34,668,463,644 | 118,573,450,943 | -- | (152,723,174,673) | 518,739,914 | Land |
| Tambang | 1,671,753,796 | 2,154,390,900 | -- | -- | 3,826,144,696 | Mine |
| Prasarana | 40,992,631,433 | 1,019,467,212 | -- | (40,015,191,196) | 1,996,907,449 | Infrastructures |
| Bangunan | 15,954,801,570 | 819,410,206 | -- | (15,840,817,429) | 933,394,347 | Buildings |
| Perlengkapan Kantor | -- | 1,463,431,329 | -- | (92,106,280) | 1,371,325,049 | Office Equipment |
| Peralatan | 13,500,840,846 | 116,496,722,808 | -- | (43,362,424,497) | 86,635,139,157 | Plant Equipment |
| Cetakan | 1,057,347,190 | 2,388,000,000 | -- | (3,445,347,190) | -- | Mold |
| Jumlah | 107,845,838,479 | 242,914,873,398 | -- | (255,479,061,265) | 95,281,650,612 | Total |
| Akumulasi Deplesi | | | | | | Accumulated Depletion |
| Tambang | 9,216,237,308 | 1,433,038,248 | -- | -- | 10,649,275,556 | Mine |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Prasarana | 192,710,711,052 | 25,231,574,813 | -- | -- | 217,942,285,865 | Infrastructures |
| Bangunan | 87,474,457,393 | 8,082,478,595 | -- | -- | 95,556,935,988 | Buildings |
| Perlengkapan Kantor | 8,627,537,391 | 2,429,334,005 | -- | -- | 11,056,871,396 | Office Equipment |
| Peralatan | 828,349,301,597 | 100,217,713,793 | -- | 43,777,113,753 | 972,344,129,143 | Plant Equipment |
| Cetakan | 293,655,878,647 | 22,006,483,351 | -- | -- | 315,662,361,998 | Mold |
| Jumlah | 1,410,817,886,080 | 157,967,584,557 | -- | 43,777,113,753 | 1,612,562,584,390 | Total |
| Nilai Tercatat | 2,952,492,507,874 | | | | 3,152,889,015,230 | Carrying Value |

| 31 Desember/ December 2020 | | | | | | |
|---|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending balance | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Harga Perolehan Kepemilikan Langsung | | | | | | Acquisition Cost Direct Ownership |
| Tanah | 1,213,545,492,584 | 5,545,102,473 | -- | 237,043,462,086 | 1,456,134,057,143 | Land |
| Tambang | 59,708,638,539 | 266,941,500 | -- | -- | 59,975,580,039 | Mining |
| Prasarana | 400,518,927,369 | 801,222,673 | -- | 10,988,723,693 | 412,308,873,735 | Infrastructures |
| Bangunan | 286,447,169,937 | 1,351,110,561 | -- | 4,603,168,370 | 292,401,448,868 | Buildings |
| Perlengkapan Kantor | 11,397,038,760 | 1,056,673,200 | -- | 338,664,750 | 12,792,376,710 | Office Equipment |
| Peralatan | 1,374,438,833,772 | 26,223,475,815 | -- | 56,342,415,464 | 1,457,004,725,051 | Plant Equipment |
| Cetakan | 533,037,030,978 | 23,461,943,059 | -- | 17,564,757,200 | 574,063,731,237 | Mold |
| Jumlah | 3,879,093,131,939 | 58,706,469,281 | -- | 326,881,191,563 | 4,264,680,792,283 | Total |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | Assets Under Financial Lease |
| Peralatan | 178,021,103,421 | -- | -- | (178,021,103,421) | -- | Plant Equipment |
| Aset Tetap Dalam Pembangunan | | | | | | Construction in Progress |
| Tanah | 74,748,188,875 | 191,964,651,766 | -- | (232,044,376,997) | 34,668,463,644 | Land |
| Tambang | 1,671,753,796 | -- | -- | -- | 1,671,753,796 | Mine |
| Prasarana | 43,091,221,817 | 16,210,280,716 | -- | (18,308,871,100) | 40,992,631,433 | Infrastructures |
| Bangunan | 20,561,441,570 | 1,283,778,905 | -- | (5,890,418,905) | 15,954,801,570 | Buildings |
| Perlengkapan Kantor | 1,205,110,760 | -- | -- | (1,205,110,760) | -- | Office Equipment |
| Peralatan | 20,986,680,438 | 41,625,504,282 | -- | (49,111,343,874) | 13,500,840,846 | Plant Equipment |
| Cetakan | 13,324,925,889 | 5,297,178,501 | -- | (17,564,757,200) | 1,057,347,190 | Mold |
| Jumlah | 175,589,323,145 | 256,381,394,170 | -- | (324,124,878,836) | 107,845,838,479 | Total |
| Akumulasi Deplesi | | | | | | Accumulated Depletion |
| Tambang | 8,421,719,157 | 794,518,151 | -- | -- | 9,216,237,308 | Mine |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Prasarana | 159,200,660,118 | 33,510,050,934 | -- | -- | 192,710,711,052 | Infrastructures |
| Bangunan | 76,415,010,013 | 11,059,447,380 | -- | -- | 87,474,457,393 | Buildings |
| Perlengkapan Kantor | 7,586,359,171 | 1,041,178,220 | -- | -- | 8,627,537,391 | Office Equipment |
| Peralatan | 698,558,931,053 | 129,790,370,544 | -- | -- | 828,349,301,597 | Plant Equipment |
| Cetakan | 250,754,572,899 | 42,901,305,748 | -- | -- | 293,655,878,647 | Mold |
| Aset Sewa Pembiayaan | 19,690,909,357 | -- | -- | (19,690,909,357) | -- | Assets Under Financial Lease |
| Jumlah | 1,212,206,442,611 | 218,302,352,826 | -- | (19,690,909,357) | 1,410,817,886,080 | Total |
| Nilai Tercatat | 3,012,075,396,737 | | | | 2,952,492,507,874 | Carrying Value |

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and operating expenses, with the details are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--|--|------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35) | 39,623,341,988 | 38,368,725,131 | 157,111,550,532 | 217,184,943,125 | Cost of Revenues (Note 35) |
| Beban Usaha (Catatan 36) | 2,504,695,200 | 812,517,898 | 2,289,072,273 | 1,911,927,852 | Operating Expenses (Note 36) |
| | 42,128,037,188 | 39,181,243,029 | 159,400,622,805 | 219,096,870,977 | |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp309.273.348.744, Rp308.745.784.105 dan Rp282.850.150.952.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan peralatan pada tahun 2022 menjadi aset tetap dalam bangunan cetakan dan peralatan dan sebesar Rp44.071.000.000.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2021 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717.454 (Catatan 16).

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp309,273,348,744, Rp308,745,784,105 and Rp282,850,150,952, respectively.

The Company reclassified construction in progress into construction in progress mold and fixed assets in 2022 amounting to Rp44,071,000,000.

The Company reclassified right-of-use assets into fixed assets in 2021 amounting to Rp91,289,717,454 (Note 16).

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. *Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Spatial Recommendations.*
- b. *Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 Regarding the Granting of Exploration Mining Business Permits (IUP) to Companies.*
- c. *Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp786.956.527.682, Rp755.426.227.682 dan Rp892.981.648.815.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

(WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.

- d. Regent of South Lampung Decree Number: B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.*
- e. Regent of Center Sulawesi Decree Number: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 20 (twenty) hectares in Loli Dondo Village, Banawa district, Central Sulawesi regency.*

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, South Sulawesi, South Lampung, Subang, Crushing Plant Bogor, Palu and South Lampung.

Land assets with SHGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on March 31, 2022, December 31 2021 and 2020 with insurance coverage amounting to Rp786,956,527,682, Rp755,426,227,682 and Rp892,981,648,815.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungungan asuransi tersebut memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
aset yang dipertanggungkan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that insurance
coverage is adequate to cover possible
losses on the assets insured.

18. Aset Tidak Lancar

18.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan investasi Perusahaan
pada PT Istaka Karya (Persero) dalam
bentuk saham seri C sebanyak 21.419
lembar saham atau 3,28% dengan nilai
tercatat:

| | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | |
|---------------------------|--|---|---|
| | 31 March 2022/ March 31, 2022 % | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 % | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 % |
| PT Istaka Karya (Persero) | 3.28% | 3.28% | 3.28% |
| Jumlah / Total | | | |
| *Saham Seri C | | | |

Saham seri C tersebut berasal dari konversi
piutang dengan PT Istaka Karya (Persero)
yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal
25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti
Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta
Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan
dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal
4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober
2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat
Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya
(Persero) yang dibuat di hadapan Notaris
Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta
menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut
adanya konversi utang PT Istaka Karya
(Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya
(Persero) pada tanggal 31 Desember 2021
dan 2020 dinyatakan berdasarkan nilai
wajarnya sebesar Rp3.192.000.000 dan
Rp9.153.000.000 berdasarkan laporan
penilai independen Kantor Jasa Penilai
Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan
Rekan tertanggal 10 Februari 2022 dan 16
Januari 2021.

18. Other Non- Current

18.a Other Long Term Investment

This account is the Company's investment
in C series shares of PT Istaka Karya
(Persero) amounting in total of 21,419
shares or 3.28%:

| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | | |
|--|--|--|--|
| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
| | -- | 3,192,000,000 | 9,153,000,000 |
| | -- | 3,192,000,000 | 9,153,000,000 |

The C series shares originated from the
conversion of receivables from PT Istaka
Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06
dated January 25, 2019, which was made
before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in
South Jakarta and was approved by the
Minister of Law and Indonesian Human
Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated
April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019
concerning Confirmation of the Decree of the
Minister of State-Owned Enterprises as
stated in the PT Istaka Karya (Persero)
General Meeting of Shareholders made
before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in
Jakarta stated that as an act of adhering to
the conversion of PT Istaka Karya's debt to
creditors to be converted into shares.

The Company's investment in C series
shares of PT Istaka Karya (Persero) as at
December 31, 2021 and 2020 amounted to
Rp3,192,000,000 and Rp9,153,000,000 are
stated at fair value based on independent
appraisers valuation report of Nirboyo
Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated
February 10, 2022 and January 16, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by the Company of nil, so that has been charged at Rp3,192,000,000 for the period ended March 31, 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2021 and 2020 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

18.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 28).

18.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp19,000,000,000 (Note 28)

19. Pinjaman Jangka Pendek

19. Short-Term Loan

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Perusahaan/ The Company | | | |
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 150,000,000,000 | 100,000,000,000 | -- |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 17,920,779 | 434,717,920,778 | 82,184,920,778 |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) | -- | -- | 199,000,000,000 |
| Subjumlah/ Subtotal | 150,017,920,779 | 534,717,920,778 | 281,184,920,778 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank BTPN Tbk | 150,000,000,000 | 190,000,000,000 | 100,000,000,000 |
| PT Bank DKI | 100,000,000,000 | 100,000,000,000 | -- |
| PT Bank HSBC Indonesia | 35,000,000,000 | 50,000,000,000 | 100,000,000,000 |
| Subjumlah/ Subtotal | 285,000,000,000 | 340,000,000,000 | 200,000,000,000 |
| Entitas Anak/ Subsidiaries | | | |
| PT Citra Lautan Teduh | | | |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | -- | 1,570,370,437 | 3,005,713,150 |
| Subjumlah/ Subtotal | -- | 1,570,370,437 | 3,005,713,150 |
| Jumlah/ Total | 435,017,920,779 | 876,288,291,215 | 484,190,633,928 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.061/2021 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1.000.000, Fasilitas *Trust Receipt Non LC* senilai Rp50.000.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* senilai Rp800.000.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (*refinancing*) senilai Rp500.000.000.000. Dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 120%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp434.717.920.778. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp434.700.000.001. Saldo pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp17.920.779.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 31, 2021, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit number CBG. CB2/ SCD. SPPK. 061/2021 for the provision of credit facilities consisting of, Revolving KMK facility worth Rp15,000,000,000, Transactional KMK Facility worth Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility worth Rp335,000,000,000, Treasury Line facility worth USD1,000,000, Trust Receipt Non LC Facility amounting to Rp50,000,000,000, Supplier Financing Facility amounting to Rp800,000,000,000, and Investment Credit Facility (refinancing) amounting to Rp500,000,000,000. The interest at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2021 until June 10, 2022.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;*
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%; and*
- Debt Security Cover Ratio of at least 120%.*

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp434,717,920,778. There is no drawdown of loans in 2022. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp434,700,000,001. The outstanding balance at March 31, 2022 amounted to Rp17,920,779.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp150.000.000.000 Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000 Saldo pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp150.000.000.000.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian R.II289-CRO/BCO/12/2021 berupa Fasilitas KMKI senilai Rp28.000.000.000 dengan tingkat bunga

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp150,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp100,000,000,000. The outstanding balance as March 31, 2022 amounted to Rp150,000,000,000.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

On December 28, 2021, the Company has obtained an approval for a credit facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk with a treaty number R.II289-CRO/BCO/12/2021 credit facilities KMKI with of value of Rp Rp28,000,000,000 with interest rate is around 9% per year, facilities Import Line

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sekitar 9% pertahun, Fasilitas *Import Line* (L/C/SKBDN) senilai Rp28.000.000.000, Fasilitas Bank Garansi (BG/SBLC) senilai Rp225.000.000.000, Fasilitas SCF (A/P) senilai Rp225.000.000.000. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 28 Desember 2021 sampai dengan 13 September 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan sebesar Rp225.000.000.000, tanah dan bangunan Jl Raya Kotabumi KM 34,5 Tegineneng sebesar Rp7.365.000.000, Tanah dan bangunan Kabupaten Pesawaran sebesar Rp6.766.000.000, Mesin dan Peralatan Rp35.569.000.000 (Catatan17).

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 17 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) minimal 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

(L/C/SKBDN) amounting to Rp Rp28,000,000,000, facilities (BG/SBLC) amounting to Rp225,000,000,000, facilities supply chain financing SCF (A/P) amounting to Rp225,000,000,000. The validity period of the extended agreement is from December 28, 2021 until September 13 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories amounting to Rp225,000,000,000, land and buildings in Jl Raya Kotabumi KM 34,5 Tegineneng amounting to Rp7,365,000,000, land and buildings in Pesawaran amounting to Rp6,766,000,000, Machine and Equipment amounting to Rp35,569,000,000 (Notes 17).

PT Bank BTPN Tbk

On August 17, 2021 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2021 until August 31, 2022.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Net Worth* is 350%; and
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) is 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp190.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp155.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp195.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2022 adalah Rp150.000.000.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 27/SPPK/910/I/2021.

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line* (MML) sebesar Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 6 Januari 2021 sampai dengan 8 Februari 2022 yang telah diperpanjang sampai dengan 8 Februari 2023 berdasarkan perjanjian No.350/SPPL/910/II/2022 tanggal 3 Februari 2022.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp190,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp155,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp195,000,000,000. The outstanding balance at March 31, 2022 amounted Rp150,000,000,000.

PT Bank DKI

On January 6, 2021, the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank DKI based on the facility agreement No 27/SPPK/910/I/2021.

Credit facility in the form of Switchable Credit Money Market Line (MML) amounted to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan consists of facilities in the form of Bank Guarantee, LC/SKBDN, and SCF amounted to Rp100,000,000,000.

The interest rate is around 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from January 6, 2021 until February 8, 2022 that has been extended until February 8, 2023 based on agreement No.350/SPPL/910/II/2022 dated February 3, 2022.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%; and*
- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp100,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounting to Rp100,000,000,000. The outstanding balance at March 31, 2022 amounted to Rp100,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian nomor JAK/210811/U/210804.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan dan Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian adalah 17 November 2021 sampai dengan 31 Mei 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000 dimana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

Saldo pada awal tahun 2022 Rp50.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp35.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp50.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp35.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank HSBC Indonesia

On November 17, 2021, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number JAK/210811/U/210804.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan. The interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.

The agreement is valid from November 17, 2021 until May 31, 2022.

The loan is collateralized fiduciary guarantee on inventories and receivables with a combined value of Rp600,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables of debtors with an age more than 1 (one) year.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio minimum 100%;*
- b. Leverage ratio at a maximum of 400%; and*
- c. Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia .

The beginning balance of the year 2022 was Rp50,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp35,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp50,000,000,000. The outstanding balance at March 31, 2022 amounted to Rp35,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017, CLT menandatangani perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit no.KU.02.01/04.CLT.508/2020 tanggal 16 Maret 2021 sehingga jangka waktu fasilitas berlaku sampai 16 Maret 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman rekening koran dengan plafon Rp10.000.000.000, dan pinjaman transaksi khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan plafon sebesar Rp40.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9%-10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2022 Rp1.570.370.437. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.570.370.437. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar nil.

Subsidiaries

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, CLT signed a credit agreement No. 3 of 2017 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been recently extended by approval letter for extension of credit facility no.KU.02.01/04.CLT.508/2020 dated March 16, 2021 so that the term of the facility is valid until March 16, 2022.

Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafond with maximum amount Rp10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loan with amount Rp40,000,000,000.

The interest rate is ranging 9%-10% per year.

The beginning balance of the year 2022 was Rp1,570,370,437. There is no drawdown of loans in 2022. Payment of the loan in the current year amounted to Rp1,570,370,437. The outstanding balance at March 31, 2022 amounted to nil.

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|---|--|--|--|---|
| Kurang dari 1 tahun | 40,356,056,950 | 7,871,845,927 | 46,093,887,369 | <i>Less Than 1 year</i> |
| Antara 1-3 tahun | 20,506,921,212 | 61,763,422,217 | 729,370,460 | <i>Between 1 - 3 years</i> |
| Jumlah | 60,862,978,162 | 69,635,268,144 | 46,823,257,829 | Total |
| Dikurangi bagian bunga | (4,042,390,722) | (4,972,300,009) | (1,917,178,603) | <i>Less amount applicable to interest</i> |
| Nilai kini Pembayaran sewa minimum | 56,820,587,440 | 64,662,968,136 | 44,906,079,226 | Present value of minimum lease payment |
| Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun | (37,041,861,246) | (14,662,746,199) | (44,193,711,079) | <i>Less current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | 19,778,726,194 | 50,000,221,937 | 712,368,147 | Long- term maturities |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 31 Maret 2022
adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per March
31, 2022 are as follows:

| No | Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets | Nomor Kontrak/ Contract Number | Tanggal Transaksi/ Transaction Date | Jangka Waktu/ Term | Tingkat Bunga/ Interest Rate | Jumlah Unit/ Total Unit | Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities | Beban Bunga/ Interest Rate |
|--|---|-----------------------------------|--|--------------------------|---------------------------------|----------------------------------|--|-------------------------------|
| Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk | | | | | | | Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk. | |
| 1 | Batching Plant HZS240CS | 00204-031 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.69% p.a (effective) | 1 | 517,511 | 10,489 |
| 2 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-033 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.69% p.a (effective) | 2 | 260,836 | 3,164 |
| 3 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-036 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 260,817 | 3,183 |
| 4 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-037 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 260,817 | 3,183 |
| 5 | Wheel Loader | 00204-038 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 130,936 | 1,064 |
| 6 | Batching Plant HZS240C8 | 00204-041 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 1 | 644,213 | 15,787 |
| 7 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-044 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 260,817 | 3,183 |
| 8 | Genset Set | 00204-047 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 1 | 130,936 | 1,064 |
| 9 | Wheel Loader | 00204-048 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 260,817 | 3,183 |
| 10 | Batching plant | 00204-049 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 1 | 130,936 | 1,064 |
| 11 | Batching Plant | 00204-050 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 1 | 261,328 | 2,672 |
| 12 | Genset Stamford | 00204-051 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 261,200 | 2,800 |
| 13 | Patria Concrete Mixer | 00204-052 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 20 | 644,213 | 15,787 |
| 14 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-053 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 10 | 517,447 | 10,553 |
| 15 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-054 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 10 | 517,447 | 10,553 |
| 16 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-055 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 6 | 517,447 | 10,553 |
| 17 | Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri | 00204-056 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 5 | 517,447 | 10,553 |
| 18 | Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri | 00204-057 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 5 | 517,447 | 10,553 |
| 19 | Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R | 00204-058 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 10 | 644,212 | 15,788 |
| 20 | Kyokuto Mixer Type EA 133-30W | 00204-059 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 8 | 261,082 | 2,918 |
| 21 | Kyokuto Mixer Type EA 133-30W | 00204-060 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 8 | 261,082 | 2,918 |
| 22 | Stamford Generator Set Type 590 KVA | 00204-061 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 1 | 644,213 | 15,787 |
| 23 | Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA | 00204-062 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 644,213 | 15,787 |
| 24 | Wheel Loader Model SDLG 956F | 00204-063 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 644,213 | 15,787 |
| 25 | Wheel Loader SDLG 956F | 00204-064 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 2 | 517,447 | 10,553 |
| 26 | Batching Plant Zoomlion HZS 270 | 00204-065 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 1 | 517,447 | 10,553 |
| 27 | Head Truck Quester GWE28064R | 00204-066 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 1 | 517,447 | 10,553 |
| 28 | Unit trailer sliding fbt 40fit | 00204-067 | 20-Mar-20 | 36 bulan/ month | 9.75% p.a (effective) | 1 | 1,504,666 | 79,334 |
| 29 | Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used | FL2000068-1 | 29-May-20 | 36 bulan/ month | 9.5% p.a (effective) | 1 | 261,926,669 | 2,977,651 |
| 30 | Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I | TP.01.03/A.SEKPER.02/2021 | 1-Jan-21 | 24 bulan/ month | 8.5% p.a (effective) | 1 | 12,328,064,150 | 418,798,290 |
| 31 | Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machines, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track | 00204-068 | 16-Dec-21 | 36 bulan/ month | 8.75% p.a (effective) | 1 | 44,216,398,943 | 3,620,292,459 |
| Jumlah/ Total | | | | | | | 56,820,587,440 | 4,042,390,722 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember
2021 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per
December 31, 2021 are as follows:

| No | Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets | Nomor Kontrak/ Contract Number | Tanggal Transaksi/ Transaction Date | Jangka Waktu/ Term | Tingkat Bunga/ Interest Rate | Jumlah Unit/ Total Unit | Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities | Beban Bunga/ Interest Rate |
|--|---|-----------------------------------|--|--------------------------|---------------------------------|----------------------------------|--|-------------------------------|
| Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk | | | | | | | Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk. | |
| 1 | Batching Plant HZS240CS | 00204-031 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 894,864 | 29,136 |
| 2 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-033 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 2 | 644,213 | 15,787 |
| 3 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-036 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 644,213 | 15,787 |
| 4 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-037 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 644,213 | 15,787 |
| 5 | Wheel Loader | 00204-038 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 517,447 | 10,553 |
| 6 | Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump | 00204-039 | 20-Mar-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 5 | 389,651 | 6,349 |
| 7 | Batching Plant HZS240C8 | 00204-041 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 1,018,413 | 37,587 |
| 8 | Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi | 00204-043 | 20-Feb-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 260,817 | 3,183 |
| 9 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-044 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 644,213 | 15,787 |
| 10 | Jembatan Timbangan | 00204-046 | 20-Feb-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 261,130 | 2,870 |
| 11 | Genset Set | 00204-047 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 517,447 | 10,553 |
| 12 | Wheel Loader | 00204-048 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 644,213 | 15,787 |
| 13 | Batching plant | 00204-049 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 517,447 | 10,553 |
| 14 | Batching Plant | 00204-050 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 645,475 | 14,525 |
| 15 | Genset Stamford | 00204-051 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 645,159 | 14,841 |
| 16 | Patria Concrete Mixer | 00204-052 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 20 | 1,018,413 | 37,587 |
| 17 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-053 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 10 | 894,688 | 29,312 |
| 18 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-054 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 10 | 894,688 | 29,312 |
| 19 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-055 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 6 | 894,687 | 29,313 |
| 20 | Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri | 00204-056 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 5 | 894,688 | 29,312 |
| 21 | Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri | 00204-057 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 5 | 894,688 | 29,312 |
| 22 | Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R | 00204-058 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 10 | 1,018,412 | 37,588 |
| 23 | Kyokuto Mixer Type EA 133-30W | 00204-059 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 8 | 644,868 | 15,132 |
| 24 | Kyokuto Mixer Type EA 133-30W | 00204-060 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 8 | 644,868 | 15,132 |
| 25 | Stamford Generator Set Type 590 KVA | 00204-061 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 1,018,413 | 37,587 |
| 26 | Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA | 00204-062 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 1,018,413 | 37,587 |
| 27 | Wheel Loader Model SDLG 956F | 00204-063 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 1,018,413 | 37,587 |
| 28 | Wheel Loader SDLG 956F | 00204-064 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 894,687 | 29,313 |
| 29 | Batching Plant Zoomlion HZS 270 | 00204-065 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 894,688 | 29,312 |
| 30 | Head Truck Quester GWE28064R | 00204-066 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 894,688 | 29,312 |
| 31 | Unit trailer sliding fbt 40fit | 00204-067 | 20-Mar-20 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 52,400,700 | 820,520 |
| 32 | Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used | FL2000068-1 | 29-May-20 | 36 bulan/ month | 9.5 % p.a (effective) | 1 | 645,944,978 | 14,515,822 |
| 33 | Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I | TP.01.03/A.SEKPER.02/2021 | 1-Jan-21 | 24 bulan/ month | 8.5 % p.a (effective) | 1 | 13,942,194,246 | 271,955,879 |
| 34 | Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machinerries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track | 00204-068 | 16-Dec-21 | 36 bulan/ month | 8.75 % p.a (effective) | 1 | 50,000,000,000 | 4,684,336,000 |
| Jumlah/ Total | | | | | | | 64,662,968,136 | 4,972,300,009 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember
2020 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per
December 31, 2020 are as follows:

| No. | Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets | Nomor Kontrak/ Contract Number | Tanggal Transaksi/ Transaction Date | Jangka Waktu/ Term | Tingkat Bunga/ Interest Rate | Jumlah Unit/ Total Unit | Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities | Beban Bunga/ Interest Rate |
|--|--|-----------------------------------|--|--------------------------|---------------------------------|----------------------------------|---|-------------------------------|
| Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk | | | | | | | Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk. | |
| 1 | Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42 | 00204-001 | 8-Jun-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 6 | 765,440 | 20,560 |
| 2 | Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane | 00204-002 | 10-Jul-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 2 | 889,656 | 27,344 |
| 3 | Struktur Gantry Crane 20x40 ton | 00204-003 | 20-Aug-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 2 | 1,012,934 | 35,066 |
| 4 | Used Concrete Pump IIIHI Truck Isuzu Model CVR17K | 00204-004 | 28-Jun-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 765,439 | 20,561 |
| 5 | Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain | 00204-005 | 8-Jun-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 765,433 | 20,567 |
| 6 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX | 00204-006 | 20-Aug-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 2 | 1,012,932 | 35,068 |
| 7 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max, | 00204-007 | 20-Aug-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 2 | 1,012,934 | 35,066 |
| 8 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max | 00204-008 | 10-Jul-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 991,484 | 56,516 |
| 9 | Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton | 00204-009 | 8-Jun-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 2 | 765,438 | 20,562 |
| 10 | Used Generator Set Hartec HT-750 CN | 00204-010 | 19-Jul-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 889,684 | 27,316 |
| 11 | Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995 | 00204-011 | 27-Jul-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 889,658 | 27,342 |
| 12 | Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces | 00204-012 | 20-Aug-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 1,012,912 | 35,088 |
| 13 | Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter | 00204-013 | 20-Jul-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 997,529 | 50,471 |
| 14 | Tower Crane Hammer Head Model MC 310 | 00204-015 | 20-Jul-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 889,662 | 27,338 |
| 15 | Lowbed Trailer | 00204-016 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.15 % p.a (effective) | 1 | 1,496,775 | 75,225 |
| 16 | Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton | 00204-017 | 20-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 2 | 1,256,686 | 53,314 |
| 17 | ISUZU Concrete Pump | 00204-018 | 20-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,263,218 | 56,782 |
| 18 | Wheel Loader | 00204-019 | 20-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,263,212 | 56,788 |
| 19 | Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi | 00204-020 | 20-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,263,180 | 56,820 |
| 20 | Batching plant | 00204-021 | 20-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,263,219 | 56,781 |
| 21 | Genset Set | 00204-022 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,503,863 | 80,137 |
| 22 | Jembatan Timbang 9m | 00204-023 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,384,032 | 67,968 |
| 23 | Crawler crane | 00204-024 | 20-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,263,218 | 56,782 |
| 24 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max, | 00204-025 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 2 | 1,384,042 | 67,958 |
| 25 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max, | 00204-026 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 2 | 1,384,042 | 67,958 |
| 26 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-027 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,384,036 | 67,964 |
| 27 | Generator set "silent type" 300 KVA | 00204-028 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,384,009 | 67,991 |
| 28 | ISUZU Concrete Pump | 00204-029 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,503,892 | 80,108 |
| 29 | Wheel Loader | 00204-030 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,384,028 | 67,972 |
| 30 | Batching Plant HZS240CS | 00204-031 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,340,372,514 | 43,760,486 |
| 31 | SDLG Wheel Loader | 00204-032 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 1 | 1,384,028 | 67,972 |
| 32 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-033 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.69 % p.a (effective) | 2 | 424,593,090 | 10,445,910 |
| 33 | Flat Bed Trailer | 00204-034 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 1,503,349 | 80,651 |
| 34 | Kyokuto mixer | 00204-035 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 5 | 1,503,409 | 80,591 |
| 35 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-036 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 424,783,659 | 10,515,341 |
| 36 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-037 | 20-Nov-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 423,714,525 | 10,489,475 |
| 37 | Wheel Loader | 00204-038 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 282,715,142 | 5,864,858 |
| 38 | Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump | 00204-039 | 20-Mar-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 5 | 706,582,186 | 11,605,814 |
| 39 | Head Truck | 00204-040 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 5 | 1,471,754 | 112,246 |
| 40 | Batching Plant HZS240C8 | 00204-041 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 1,549,541,456 | 57,389,202 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| No . | Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets | Nomor Kontrak/ Contract Number | Tanggal Transaksi/ Transaction Date | Jangka Waktu/ Term | Tingkat Bunga/ Interest Rate | Jumlah Unit/ Total Unit | Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities | Beban Bunga/ Interest Rate |
|--|---|-----------------------------------|--|--------------------------|---------------------------------|----------------------------------|---|-------------------------------|
| 41 | Wheel Loader | 00204-042 | 20-Dec-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 1,480,998 | 103,002 |
| 42 | Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi | 00204-043 | 20-Feb-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 28,651,501 | 436,499 |
| 43 | Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 | 00204-044 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 423,714,525 | 10,489,475 |
| 44 | Jembatan Timbangan | 00204-046 | 20-Feb-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 19,084,821 | 337,179 |
| 45 | Genset Set | 00204-047 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 67,092,332 | 1,467,668 |
| 46 | Wheel Loader | 00204-048 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 351,607,238 | 8,721,762 |
| 47 | Batching plant | 00204-049 | 20-Apr-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 562,395,090 | 11,568,910 |
| 48 | Batching Plant | 00204-050 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 807,609,090 | 19,924,910 |
| 49 | Genset Stamford | 00204-051 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 165,135,973 | 4,173,027 |
| 50 | Patria Concrete Mixer | 00204-052 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 20 | 1,705,591,081 | 63,072,919 |
| 51 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-053 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 10 | 2,668,510,448 | 87,545,552 |
| 52 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-054 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 10 | 2,668,510,448 | 87,545,552 |
| 53 | Head Truck HINO FM 260 JD 2019 | 00204-055 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 6 | 1,601,520,498 | 52,588,502 |
| 54 | Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri | 00204-056 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 5 | 1,598,612,956 | 52,493,044 |
| 55 | Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri | 00204-057 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 5 | 1,598,612,956 | 52,493,044 |
| 56 | Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R | 00204-058 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 10 | 2,785,671,339 | 102,936,661 |
| 57 | Kyokuto Mixer Type EA 133-30W | 00204-059 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 8 | 432,466,212 | 10,717,788 |
| 58 | Kyokuto Mixer Type EA 133-30W | 00204-060 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 8 | 432,466,212 | 10,717,788 |
| 59 | Stamford Generator Set Type 590 KVA | 00204-061 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 241,745,838 | 9,046,162 |
| 60 | Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA | 00204-062 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 482,523,554 | 17,932,446 |
| 61 | Wheel Loader Model SDLG 956F | 00204-063 | 20-Aug-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 569,174,160 | 21,129,840 |
| 62 | Wheel Loader SDLG 956F | 00204-064 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 500,208,731 | 16,505,269 |
| 63 | Batching Plant Zoomlion HZS 270 | 00204-065 | 20-Jul-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 1,461,128,401 | 47,989,603 |
| 64 | Head Truck Quester GWE28064R | 00204-066 | 20-May-19 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 252,182,524 | 8,380,476 |
| 65 | Unit trallier sliding fbt 40ft | 00204-067 | 20-Mar-20 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 207,733,123 | 13,945,877 |
| 66 | Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used | 00204-068 | 29-May-20 | 36 bulan/ month | 9.5 % p.a (effective) | 1 | 2,099,651,750 | 143,034,970 |
| 67 | Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I | TP.01.03/A.SEKPER.6 4245/2019 | 1-Jan-19 | 36 bulan/ month | 8.5 % p.a (effective) | 1 | 6,433,594,797 | 533,454,173 |
| Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh | | | | | | | Subsidiary - PT Citra Lautan Teduh | |
| 68 | Peralatan Jalur Putar | 00511-001 | 25-Oct-18 | 36 bulan/ month | 10.3 % p.a (effective) | 1 | 5,395,080,000 | 241,258,443 |
| Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton | | | | | | | Subsidiary - PT Wijaya Karya Krakatau Beton | |
| 69 | Batching Plant, Truck Mixer | 00449-001 | 9-Apr-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 1,164,559,616 | 21,795,418 |
| 70 | Truck Mixer | 00449-002 | 5-Jun-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 689,052,135 | 19,223,865 |
| 71 | Diesel Genset 350Kva | 00449-003 | 30-Apr-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 54,991,253 | 1,104,747 |
| 72 | Wheel Loader | 00449-004 | 30-Apr-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 62,188,332 | 1,235,668 |
| 73 | Dump Truck | 00449-005 | 5-Jun-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 602,833,919 | 16,816,081 |
| 74 | Truck Mixer HINO | 00449-006 | 9-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 2 | 1,032,591,664 | 49,138,336 |
| 75 | Truck Mixer HINO | 00449-007 | 30-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 516,294,804 | 24,565,196 |
| 76 | Genset Stamford 20Kva | 00449-008 | 9-Oct-18 | 36 bulan/ month | 9.75 % p.a (effective) | 1 | 30,603,208 | 1,456,792 |
| Jumlah/ Total | | | | | | | 44,906,079,226 | 1,917,178,603 |

21. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|----------------------------------|--|--|
| | Rp | Rp | Rp |
| Utang Pemasok | 540,718,935,196 | 593,346,109,770 | 461,405,474,563 |
| Utang Subkontraktor | 139,319,803,519 | 216,404,738,835 | 239,667,292,435 |
| Utang Investasi | 2,683,338,129 | 4,360,685,615 | 17,101,134,493 |
| Utang Usaha - Supply Chain Financing | 1,736,540,267,049 | 1,612,347,327,706 | 1,879,190,822,100 |
| Jumlah | 2,419,262,343,893 | 2,426,458,861,926 | 2,597,364,723,591 |

21. Trade Payables

Details of accounts payable are as follows:

Supplier Payables
Subcontractors Payables
Investment Payables
Supply Chain
Financing Payable
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 19, 41 dan 42).

Accounts payable – Supply Chain Financing represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 19, 41 and 42).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-----------------------|--|--|--|------------------------|
| Pihak ketiga | | | | Third Parties |
| Rupiah | 1,525,680,768,878 | 1,328,893,645,262 | 1,313,345,542,685 | Rupiah |
| USD | 27,280,639 | 269,685,006 | 1,038,336,915 | USD |
| Euro | -- | -- | 285,082,510 | Euro |
| Subjumlah | 1,525,708,049,517 | 1,329,163,330,268 | 1,314,668,962,110 | Subtotal |
| Pihak berelasi | | | | Related Parties |
| Rupiah | 893,554,294,376 | 1,097,295,531,658 | 1,282,695,761,481 | Rupiah |
| Jumlah | 2,419,262,343,893 | 2,426,458,861,926 | 2,597,364,723,591 | Total |

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-----------------------|--|--|--|------------------|
| Belum Jatuh Tempo | 1,902,760,950,638 | 1,976,423,276,707 | 2,051,751,667,306 | Current Due |
| Lewat Jatuh Tempo : | | | | Overdue : |
| > 1 - 60 hari | 291,613,044,793 | 277,091,178,011 | 261,120,985,465 | > 1 - 60 days |
| > 61 - 150 hari | 162,821,052,869 | 102,753,648,993 | 207,831,581,089 | > 61 - 150 days |
| > 151 - 360 hari | 41,232,983,452 | 44,821,567,752 | 67,740,658,458 | > 151 - 360 days |
| > Lebih dari 360 hari | 20,834,312,141 | 25,369,190,463 | 8,919,831,273 | > Over 360 days |
| Jumlah | 2,419,262,343,893 | 2,426,458,861,926 | 2,597,364,723,591 | Total |

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|----------------|--|--|--|-----------------|
| Pihak Berelasi | 893,554,294,376 | 1,097,295,531,658 | 1,282,695,761,481 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 1,525,708,049,517 | 1,329,163,330,268 | 1,314,668,962,110 | Third Parties |
| Jumlah | 2,419,262,343,893 | 2,426,458,861,926 | 2,597,364,723,591 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
atau *supplier* adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to supplier are
as follow:*

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| Utang Pemasok/ Supplier Payable | | | |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk | 13,696,391,337 | 40,794,704,715 | 55,519,354,700 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ <i>Others (each below Rp500 Million)</i> | 6,610,505,713 | 1,403,423,910 | 26,060,995,217 |
| Subjumlah/ Subtotal | 20,306,897,050 | 42,198,128,625 | 81,580,349,917 |
| Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable | | | |
| PT Pindad (Persero) | 5,750,101,850 | 21,836,060,460 | 12,788,038,500 |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 3,949,013,524 | 3,949,013,524 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i> | 1,208,544,726 | 1,680,465,926 | 502,650,141 |
| Subjumlah/ Subtotal | 10,907,660,100 | 27,465,539,910 | 13,290,688,641 |
| Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19, 41 and 42) | | | |
| Subjumlah/ Subtotal | 862,339,737,226 | 1,027,631,863,123 | 1,187,824,722,923 |
| Jumlah/ Total | 893,554,294,376 | 1,097,295,531,658 | 1,282,695,761,481 |
| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| Utang Pemasok/ Supplier Payable | | | |
| PT Intiroda Makmur | 28,923,240,230 | 39,833,921,400 | 9,890,363,800 |
| PT Sinar Indah Jaya Kencana | 25,757,931,891 | 14,948,991,313 | 25,176,022,273 |
| PT Sumiden Serasi Wire Product | 24,327,216,230 | 27,908,625,250 | 16,209,558,550 |
| PT Intisumber Baja Sakti | 17,568,834,795 | 19,439,341,426 | 13,420,443,531 |
| Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya | 17,497,040,546 | 17,629,538,905 | 12,826,981,794 |
| PT Kabatama Raya | 17,342,961,089 | 23,144,677,299 | 15,093,118,075 |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 15,252,395,605 | 11,175,311,800 | -- |
| PT Cemindo Gemilang | 14,846,810,860 | 5,525,378,540 | 3,905,089,300 |
| PT Elsicom Engineering | 14,315,674,200 | -- | -- |
| PT Librindah Jaya | 13,196,516,128 | 15,723,233,393 | 14,656,712,988 |
| PT Sinar Indah Perkasa | 13,060,415,070 | 13,857,939,800 | 5,331,110,000 |
| PT Kingdom Indah | 12,670,120,791 | 17,506,037,041 | 15,301,419,175 |
| PT Solusi Bangun Beton | 12,208,891,105 | 7,392,114,750 | -- |
| PT Sino Persada Indonesia | 10,708,375,570 | 9,793,380,935 | -- |
| PT Sentra Karya Mandiri | 8,505,724,539 | 13,072,567,219 | -- |
| PT Aneka Dharma Persada | 8,442,484,791 | 9,256,126,443 | -- |
| PT Inti Beton | 8,201,858,243 | 9,044,746,440 | 9,198,271,400 |
| PT Paraikatte Mandiri Abadi | 7,932,377,853 | 3,907,467,159 | -- |
| PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing | 7,108,463,723 | 3,612,322,629 | -- |
| PT Karya Pandawa Sampurna | 6,777,263,480 | 4,653,545,420 | -- |
| PT Mills & Mines International | 6,395,358,025 | 2,652,750,900 | -- |
| PT Kabelindo Murni Tbk | 5,313,690,162 | -- | -- |
| PT Muara Lancar Abadi | 5,187,434,050 | 4,263,114,501 | -- |
| PT Mitra Beton Mandiri | 5,117,137,000 | 1,084,894,000 | -- |
| PT The Master Steel Manufactory | 5,055,971,989 | 6,328,888,544 | -- |
| PT Balikpapan Ready Mix Pile | -- | 9,831,980,739 | -- |
| PT Bumi Gamping Sriwijaya | -- | 9,702,421,047 | -- |
| PT Citra Baru Steel | -- | 9,582,166,081 | 14,745,926,452 |
| PT Grand Surya Multi Sarana | -- | 7,961,168,535 | -- |
| PT Adhimix Pci Indonesia | -- | 7,058,698,650 | 671,000,000 |
| PT Sapindo Erelis Murni | -- | 6,161,538,000 | -- |
| CV Lancar Jaya | -- | 5,065,448,150 | -- |
| Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i> | 208,697,850,181 | 199,076,514,626 | 223,399,107,308 |
| Subjumlah/ Subtotal | 520,412,038,146 | 536,194,850,935 | 379,825,124,646 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Utang Investasi/ Investment Payable | | | |
| CV Asindotek Putra Mandiri | 883,522,800 | 441,761,400 | -- |
| PT Pentadata Infokom Persada | 494,659,000 | 494,659,000 | -- |
| PT Delta Mas | 392,906,060 | 1,615,317,500 | 4,354,235,000 |
| PT Primacipta Megah Jaya | 351,822,000 | 411,322,000 | 487,000,000 |
| Hs Eng Co Ltd | -- | 234,847,200 | 300,083,000 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ Others (each below Rp200 Million) | 560,428,269 | 1,162,778,515 | 11,959,816,493 |
| Subjumlah/ Subtotal | 2,683,338,129 | 4,360,685,615 | 17,101,134,493 |
| Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable | | | |
| PT Sima Trans Indonesia | 8,571,752,931 | 9,856,972,734 | 4,412,577,169 |
| PT Redja Abadi Persada | 7,932,377,853 | 15,505,894,408 | 26,009,406,400 |
| PT Wahana Anugerah Pratama | 6,782,953,229 | 8,164,007,368 | 9,890,363,800 |
| CV Budi Jaya | 6,367,862,340 | 4,101,989,475 | -- |
| CV Erection Beton Tangguh | 4,933,386,449 | 8,324,316,901 | -- |
| PT Bintang Jaya Permana | -- | 12,689,635,577 | 4,412,577,169 |
| PT Balikpapan Ready Mix Pile | -- | 6,248,395,600 | 4,895,134,648 |
| PT Siba Surya | -- | 6,080,233,040 | -- |
| CV Bonk Transindo | -- | 5,228,925,731 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 Miliar)/ Others (each below Rp4 Billion) | 93,823,810,617 | 127,691,958,301 | 176,756,544,608 |
| Subjumlah/ Subtotal | 128,412,143,419 | 203,892,329,135 | 226,376,603,794 |
| Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 20, 42 dan 43)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 20, 42 and 43) | | | |
| Subjumlah/ Subtotal | 874,200,529,823 | 584,715,464,583 | 691,366,099,177 |
| Jumlah/ Total | 1,525,708,049,517 | 1,329,163,330,268 | 1,314,668,962,110 |

22. Perpajakan

22. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-----------------------------|--|--|--|----------------------------|
| Perusahaan | | | | The Company |
| PPh 28a | | | | Income Tax Article 28 |
| Periode Januari- Maret 2022 | 2,251,509,762 | -- | -- | Period January- March 2022 |
| Tahun 2021 | 13,469,540,609 | 13,469,540,609 | -- | Year 2021 |
| Tahun 2020 | 38,408,883,218 | 38,408,883,218 | 38,408,883,218 | Year 2020 |
| PPh Pasal 4(2) | 4,917,372,844 | 4,721,584,123 | 117,618,217 | Income Tax Article 4(2) |
| Pajak Pertambahan Nilai | 175,935,016,227 | 160,085,739,346 | 350,524,973,491 | Value Added Tax |
| Subjumlah | 234,982,322,660 | 216,685,747,296 | 389,051,474,926 | Subtotal |
| Entitas Anak | | | | Subsidiaries |
| PPh Pasal 28a | | | | Income Tax Article 28a |
| Periode Januari- Maret 2022 | 444,409,932 | -- | -- | Period January- March 2022 |
| Tahun 2021 | 2,141,541,271 | 2,141,541,271 | -- | Year 2021 |
| Tahun 2020 | 5,753,980,259 | 5,753,980,259 | 5,753,980,259 | Year 2020 |
| Tahun 2019 | 3,219,575,475 | 3,219,575,475 | 3,219,575,475 | Year 2019 |
| PPh Pasal 4(2) | 179,501,206 | 32,939,781 | -- | Income Tax Article 4(2) |
| Pajak Pertambahan Nilai | 47,789,901,839 | 26,132,128,578 | 24,739,852,098 | Value Added Tax |
| Subjumlah | 59,528,909,982 | 37,280,165,364 | 33,713,407,832 | Subtotal |
| Jumlah | 294,511,232,642 | 253,965,912,660 | 422,764,882,758 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|------------------------------|--|--|--|
| Perusahaan | | | |
| PPh Pasal 4(2) | 9,837,174,454 | 11,721,138,776 | 5,936,867,142 |
| PPh Pasal 21 | 1,397,813,558 | 4,946,944,444 | 6,740,214,987 |
| PPh Pasal 22 | 4,142,223,572 | 4,919,524,457 | 2,844,458,988 |
| PPh Pasal 23 | 1,937,951,734 | 2,237,653,377 | 1,921,946,195 |
| PPh Pasal 26 | 60,845,244 | 53,631,356 | 54,951,356 |
| Pajak Pertambahan Nilai Wapu | 33,052,303,891 | 37,401,546,626 | 32,379,425,604 |
| Subjumlah | 50,428,312,453 | 61,280,439,036 | 49,877,864,272 |
| Entitas Anak | | | |
| PPh Pasal 4(2) | 241,649,335 | 8,960,474 | 26,740,655 |
| PPh Pasal 21 | 128,037,946 | 525,790,764 | 247,578,602 |
| PPh Pasal 22 | 13,259,037 | 13,259,037 | 13,259,037 |
| PPh Pasal 23 | 82,858,754 | 111,555,196 | 322,094,204 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 19,246,530,274 | 1,367,635,303 | 130,107,977 |
| Subjumlah | 19,712,335,346 | 2,027,200,774 | 739,780,475 |
| Jumlah | 70,140,647,799 | 63,307,639,810 | 50,617,644,747 |

b. Tax Payable

| | The Company | Subsidiaries | Total |
|--|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Income Tax Article 4(2) | Income Tax Article 21 | Income Tax Article 22 |
| | Income Tax Article 21 | Income Tax Article 22 | Income Tax Article 23 |
| | Income Tax Article 22 | Income Tax Article 23 | Value Added Tax |
| | Income Tax Article 23 | | |
| | Income Tax Article 26 | | |
| | Wapu Value Added Tax | | |
| | Subtotal | | |
| | | Subtotal | |
| | | | Total |

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

| | 31 Desember 2021/ December, 31 2021 Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss Rp | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp | Penyesuaian / Adjustment Rp | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp |
|---|--|---|---|-----------------------------------|--|
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan | | | | | |
| Penyisihan Piutang | 23,470,461,887 | 246,974,726 | -- | -- | 23,717,436,613 |
| Imbalan Pascakerja | 5,205,750,000 | (446,096,943) | 88,593,377 | -- | 4,848,246,434 |
| Penyusutan Aset Tetap | (53,047,523,134) | (446,333,163) | -- | -- | (53,493,856,297) |
| Aset Hak Guna-Bersih | 1,473,986,552 | (705,734,234) | -- | -- | 768,252,318 |
| Rugi Fiskal | 45,322,766,896 | (3,965,829,730) | -- | -- | 41,356,937,166 |
| Aset Pajak Tangguhan Perusahaan | 22,425,442,201 | (6,317,019,344) | 88,593,377 | -- | 17,197,016,235 |
| Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak | 9,581,227,756 | 188,317,125 | 72,932,655 | (114,674,624) | 9,727,802,912 |
| Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan | 32,006,669,957 | (5,128,702,219) | 161,526,032 | (114,674,624) | 26,924,819,146 |

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

| | Deferred Tax Asset (Liabilities) The Company | Deferred Tax Asset of The Company | Deferred Tax Asset of Subsidiaries | Total Deferred Tax Asset (Liabilities) |
|--|---|------------------------------------|------------------------------------|--|
| | Allowance for Receivables | Post-employment Benefit | Depreciation of Fixed Assets | Fiscal Loss |
| | Post-employment Benefit | Depreciation of Fixed Assets | Right-of-Use Assets-Net | Fiscal Loss |
| | Depreciation of Fixed Assets | Right-of-Use Assets-Net | Fiscal Loss | |
| | Right-of-Use Assets-Net | Fiscal Loss | | |
| | Fiscal Loss | | | |
| | Deferred Tax Asset of The Company | Deferred Tax Asset of Subsidiaries | | Total Deferred Tax Asset (Liabilities) |

| | 31 Desember 2020/ December, 31 2020 Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss Rp | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp | 31 Desember 2021/ December, 31 2021 Rp |
|---|--|---|---|--|
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan | | | | |
| Penyisihan Piutang | 43,718,523,689 | (20,248,061,802) | -- | 23,470,461,887 |
| Imbalan Pascakerja | 4,291,575,965 | 1,268,854,311 | (354,680,276) | 5,205,750,000 |
| Penyusutan Aset Tetap | (48,937,626,735) | (4,109,896,399) | -- | (53,047,523,134) |
| Aset Hak Guna-Bersih | (19,470,164,695) | 20,944,151,247 | -- | 1,473,986,552 |
| Rugi Fiskal | 40,959,301,095 | 4,363,465,801 | -- | 45,322,766,896 |
| Aset Pajak Tangguhan Perusahaan | 20,561,609,319 | 2,218,513,158 | (354,680,276) | 22,425,442,201 |
| Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak | 6,272,312,919 | 3,308,914,837 | -- | 9,581,227,756 |
| Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan | 26,833,922,238 | 5,527,427,995 | (354,680,276) | 32,006,669,957 |

| | Deferred Tax Asset (Liabilities) The Company | Deferred Tax Asset of The Company | Deferred Tax Asset of Subsidiaries | Total Deferred Tax Asset (Liabilities) |
|--|---|------------------------------------|------------------------------------|--|
| | Allowance for Receivables | Post-employment Benefit | Depreciation of Fixed Assets | Right-of-Use Assets-Net |
| | Post-employment Benefit | Depreciation of Fixed Assets | Right-of-Use Assets-Net | Fiscal Loss |
| | Depreciation of Fixed Assets | Right-of-Use Assets-Net | Fiscal Loss | |
| | Right-of-Use Assets-Net | Fiscal Loss | | |
| | Fiscal Loss | | | |
| | Deferred Tax Asset of The Company | Deferred Tax Asset of Subsidiaries | | Total Deferred Tax Asset (Liabilities) |

| | 31 Desember 2019/ December, 31 2019 Rp | Dampak Penerapan PSAK Baru/ Impact of Implementation of New PSAK Rp | Saldo s/d Januari 2020 / Balance up to January 2020 Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss Rp | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp | 31 Desember 2020/ December, 31 2020 Rp |
|---|--|---|--|---|---|--|
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan | | | | | | |
| Penyisihan Piutang | 7,589,321,895 | 59,168,760,481 | 66,758,082,376 | (23,039,558,687) | -- | 43,718,523,689 |
| Imbalan Pascakerja | 16,713,356,976 | -- | 16,713,356,976 | (13,201,286,248) | 779,505,237 | 4,291,575,965 |
| Penyusutan Aset Tetap | (53,970,315,529) | -- | (53,970,315,529) | 5,032,688,794 | -- | (48,937,626,735) |
| Aset Hak Guna-Bersih | -- | -- | -- | (19,470,164,695) | -- | (19,470,164,695) |
| Rugi Fiskal | -- | -- | 40,959,301,095 | -- | -- | 40,959,301,095 |
| Aset Pajak Tangguhan Perusahaan | (29,667,636,658) | 59,168,760,481 | 29,501,123,823 | (9,719,019,741) | 779,505,237 | 20,561,609,319 |
| Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak | 3,911,023,727 | -- | 3,911,023,727 | 2,361,289,190 | -- | 6,272,312,919 |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | (25,756,612,931) | 59,168,760,481 | 33,412,147,550 | (7,357,730,551) | -- | 26,833,922,238 |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|-----------------|--|--|--|--|
| Pajak Kini | | | | |
| Perusahaan | -- | -- | -- | -- |
| Entitas Anak | -- | -- | 2,740,013,172 | -- |
| Sub jumlah | -- | -- | 2,740,013,172 | -- |
| Pajak Tangguhan | | | | |
| Perusahaan | 5,317,019,344 | 2,620,644,418 | (2,218,513,158) | 9,719,019,741 |
| Entitas Anak | (188,317,125) | (1,166,579,089) | (3,308,914,837) | (2,361,289,192) |
| Sub jumlah | 5,128,702,219 | 1,454,065,329 | (5,527,427,995) | 7,357,730,549 |
| Jumlah | 5,128,702,219 | 1,454,065,329 | (2,787,414,823) | 7,357,730,549 |

d. Income Tax Expense (Benefit)

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|---|--|--|--|--|--|
| Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan | 23,171,416,572 | 23,512,968,948 | 78,646,542,746 | 130,504,809,969 | Consolidated Income Before Income Tax |
| Dikurangi Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak | (780,248,492) | 2,898,370,446 | 2,944,544,728 | 3,306,769,316 | Less Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries |
| Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan | 22,391,168,080 | 26,411,339,394 | 81,591,087,474 | 133,811,579,285 | Income Before Income Tax Company |
| Beda Tetap | | | | | Permanent Differences |
| Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya | 9,444,675,567 | 8,417,018,195 | 67,709,985,420 | (51,183,935,590) | Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other |
| Pendapatan (Beban) Bunga | (2,610,342,862) | (4,454,796,954) | (11,236,442,763) | (23,022,158,495) | Interest Income |
| Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final | (2,065,142,482) | (3,386,318,076) | (26,610,672,050) | (44,725,710,102) | Final Taxable Income and Expenses |
| Denda Pajak | -- | 3,432,765,432 | 2,077,178,104 | 6,511,765,201 | Tax Penalties |
| Jumlah | 4,769,190,223 | 4,008,668,597 | 31,940,048,711 | (112,420,038,986) | Total |
| Beda Waktu | | | | | Timing Differences |
| Penyusutan | (2,028,724,086) | (11,692,306,804) | (18,681,347,269) | (6,578,198,113) | Depreciation |
| Beban (Pemulihan) | | | | | Allowance (Recovery) |
| Penurunan Nilai | 1,122,612,392 | (87,309,330,214) | (92,036,644,554) | (68,311,767,281) | Impairment Losses |
| Imbalan Pascakerja | (2,027,713,379) | -- | 5,767,519,593 | (57,940,111,504) | Post-employment Benefits |
| Beban Angsuran Leasing | (6,200,034,459) | (5,611,857,621) | (28,414,599,413) | (74,740,104,744) | Leasing Installment Expense |
| Jumlah | (9,133,859,532) | (104,613,494,639) | (133,365,071,642) | (207,570,181,642) | Total |
| Laba (Rugi) Fiskal | 18,026,498,771 | (74,193,486,648) | (19,833,935,457) | (186,178,641,343) | Taxable Income (Fiscal Loss) |
| Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi: | | | | | The previous year fiscal losses that can be compensated |
| Tahun 2021 | (19,833,935,457) | -- | -- | -- | Year 2021 |
| Tahun 2020 | (186,178,641,343) | (186,178,641,343) | (186,178,641,343) | -- | Year 2020 |
| Akumulasi Rugi Fiskal | (206,012,576,800) | (186,178,641,343) | (206,012,576,800) | (186,178,641,343) | |
| Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan : | | | | | Payment of Prepaid Taxes The Company: |
| PPh pasal 22 | (2,246,095,293) | (4,239,995,446) | (13,410,520,389) | (21,659,595,108) | Income Tax Article 22 |
| PPh pasal 23 | (5,414,469) | (558,800) | (59,020,220) | (606,705,473) | Income Tax Article 23 |
| PPh pasal 25 | -- | -- | -- | (16,142,582,637) | Income Tax Article 25 |
| Lebih Bayar Pajak Penghasilan | (2,251,509,762) | (4,240,554,246) | (13,469,540,609) | (38,408,883,218) | Income Tax Over Payment |

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|--|---|
| Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 23,171,416,572 | 23,512,968,948 | 78,646,542,746 | 130,504,809,969 | Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Ditambah: | | | | | Non Deduct: |
| Rugi Entitas Anak | (780,248,492) | 2,898,370,446 | 2,944,544,728 | 3,306,769,316 | Income of Subsidiaries |
| Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan | 22,391,168,080 | 26,411,339,394 | 81,591,087,474 | 133,811,579,285 | Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif | 4,926,056,978 | 5,810,494,667 | 17,950,039,244 | 33,452,894,821 | Income Tax at Effective Tax Rate |
| Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan | (1,049,221,849) | (881,907,091) | (7,026,810,717) | 17,769,517,070 | Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net |
| Penyesuaian Tahun Berjalan | 1,440,184,215 | (2,307,943,157) | (13,141,741,686) | (41,503,392,150) | Adjustment in Respect of Current Year |
| Jumlah Beban Pajak Perusahaan | 5,317,019,344 | 2,620,644,418 | (2,218,513,158) | 9,719,019,741 | Total Income Tax Expense of the Company |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak 2018

Pada Mei 2021, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp125.887.502.901. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Tax Audits

For the period ended, the Group has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Year 2018

In May 2021, the Company has received the remaining of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp125,887,502,901. The Company has been received the tax refund.

| No/ No. | Jenis Surat/ Tax Letter | Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No. | Tanggal Surat/ Date Issued | Period/ Period | Jumlah/ Total |
|--------------|---|---|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| 1 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00010/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Desember 2018/ December 2018 | (9,374,245,775) |
| 2 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00009/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | November 2018/ November 2018 | (4,222,312,382) |
| 3 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00008/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Oktober 2018/ October 2018 | (34,661,268,066) |
| 4 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00007/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | September 2018/ September 2018 | (12,771,085,400) |
| 5 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00006/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Agustus 2018/ August 2018 | (7,130,250,080) |
| 6 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00005/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Juli 2018/ July 2018 | (6,347,328,465) |
| 7 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00004/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Juni 2018/ June 2018 | (7,115,248,454) |
| 8 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00003/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Mei 2018/ May 2018 | (19,021,641,621) |
| 9 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00002/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | April 2018/ April 2018 | (1,035,653,940) |
| 10 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00001/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Februari 2018/ February 2018 | (13,560,767,563) |
| 11 | Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT | 00011/407/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Januari 2018/ January 2018 | (10,647,701,155) |
| Total | | | | | (125,887,502,901) |

Pada Mei 2021, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060.596. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

In May 2021, The Company has paid the rest of Tax Underpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060,596. The Company has paid the underpayment.

| No / No. | Jenis Surat / Tax Letter | Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No. | Tanggal Surat / Date Issued | Period / Period | Jumlah / Total |
|--------------|---|--|--------------------------------|-----------------------------------|--------------------|
| 1 | Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT | 00005/287/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Desember 2018/ December 2018 | 11,979,895 |
| 2 | Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT | 00004/287/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | September 2018/ September 2018 | 2,245,658 |
| 3 | Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT | 00003/287/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Juni 2018/ June 2018 | 2,748,473 |
| 4 | Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT | 00001/207/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Maret 2018/ March 2018 | 99,002,016 |
| 5 | Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT | 00002/287/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Februari 2018/ February 2018 | 718,400 |
| 6 | Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT | 00001/287/18/093/21 | 7 Mei 2021/ May 7, 2021 | Januari 2018/ January 2018 | 45,366,154 |
| Total | | | | | 162,060,596 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

Pada tahun 2021, KRATON memperoleh
sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
(SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 dan
2020 sebesar Rp6.398.862.019. KRATON
sudah menerima restitusi atas lebih bayar
tersebut.

Subsidiaries

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

In 2021, WIKA KRATON has received the
rest of Tax Overpayment Assessment Letter
of VAT for fiscal year 2019 and 2020
amounted to Rp6,398,862,019. WIKA
KRATON has been received the tax refund.

| No / No. | Jenis Surat / Tax Letter | Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No. | Tanggal Surat / Date Issued | Period / Period | Jumlah / Total |
|--------------|---|--|--|---------------------------------|------------------------|
| 1 | Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT | 00003/407/19/417/21 | 26 Februari 2021/ February 26, 2021 | Desember 2019/ December 2019 | (4,509,787,186) |
| 2 | Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT | 00008/406/19/417/21 | 18 Maret 2021/ March 18, 2021 | Desember 2019/ December 2019 | (504,265,164) |
| 3 | Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT | 00034/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021 | 21 April 2021/ April 21, 2021 | Februari 2020/ February 2020 | (177,728,500) |
| 4 | Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT | 00045/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021 | 20 Mei 2021/ May 20, 2021 | Maret 2020/ March 2020 | (476,610,028) |
| 5 | Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT | 00012/SKPPKP/WPJ.08/KP.13 03/2021 | 29 Juni 2021/ June 29, 2021 | Maret 2020/ April 2020 | (730,471,141) |
| Total | | | | | (6,398,862,019) |

23. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah
sebagai berikut

23. Advance From Customers

Detail of advance received from customers
are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 37,686,065,548 | 40,744,084,269 | 4,489,539,185 |
| High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika | 26,673,803,094 | 27,319,897,766 | 52,327,676,674 |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | 4,061,362,904 | 7,242,573,614 | -- |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)) | 3,126,891,631 | 949,830,763 | 6,106,086,297 |
| Subjumlah/ Subtotal | 71,548,123,177 | 76,256,386,412 | 62,923,302,156 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| JV Shimizu Adhi | 20,126,067,257 | 22,297,190,949 | 38,311,836,436 |
| PT Agro Murni | 5,812,302,240 | -- | -- |
| PT Indovisi Sukses Mandiri | 5,400,000,000 | 5,400,000,000 | -- |
| Mitsui Engineering & Shipbuilding | 3,992,580,108 | 3,992,580,108 | -- |
| PT Kurnia Tunggal Nugraha | 3,143,034,344 | -- | -- |
| PT SMCC Utama Indonesia | -- | 10,086,578,000 | -- |
| KSO Dewanto Media | -- | 4,422,316,800 | -- |
| PT Mega Andalan Sukses | -- | 1,710,592,013 | -- |
| KSO Sacna- Pandji | -- | 1,392,560,415 | -- |
| KSO RDMP Balikpapan | -- | 1,156,805,449 | 2,609,510,124 |
| PT Erka Dekorindo Pratama | -- | 1,061,642,040 | -- |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)) | 15,054,662,474 | 19,007,116,235 | 77,776,984,226 |
| Subjumlah/ Subtotal | 53,528,646,423 | 70,527,382,009 | 118,698,330,786 |
| Jumlah/ Total | 125,076,769,600 | 146,783,768,421 | 181,621,632,942 |

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari
pelanggan yang diterima dari pelanggan
berdasarkan kontrak dan akan
diperhitungkan secara periodik (proporsional)
dengan tagihan progres.

The represents advance received from the
customers based on the contract and will be
calculated on a periodic basis (proportionally)
to the terms of its progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan Diterima di Muka

24. Unearned Revenues

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| KSO WG- JAKON- PP | 14,782,562,500 | 10,556,487,500 | -- |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 11,156,804,604 | 5,332,864,690 | 3,048,494,605 |
| KSO WIKA-ADP | 7,908,604,605 | -- | -- |
| Balai Teknik Perkeretaapian | 7,499,730,045 | 27,390,910 | -- |
| High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika | 6,228,303,462 | 5,755,848,205 | -- |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 5,978,561,327 | 1,913,817,313 | -- |
| PT Nindya Karya | 3,166,936,770 | -- | -- |
| KSO WIKA-YASA | 2,497,073,835 | 2,497,073,835 | -- |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 1,593,180,930 | 1,052,291,030 | -- |
| PT Waskita Karya (Persero) | 1,351,146,000 | 909,208,400 | -- |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 1,200,363,000 | 1,191,687,900 | -- |
| KSO WIKA- Sejahtera | 1,097,081,439 | 1,097,081,439 | -- |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | 1,013,967,707 | 378,967,707 | -- |
| PT Hakaaston | -- | 1,215,150,000 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion) | 2,384,802,580 | 1,385,235,772 | 10,212,532,177 |
| Subjumlah/Subtotal | 67,859,118,804 | 33,313,104,701 | 13,261,026,782 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| JO Kine Project | 6,024,270,420 | -- | -- |
| PT Bumi Sarana Beton | 5,166,216,602 | 5,166,216,602 | -- |
| KSO Dewanto - Media | 3,806,570,800 | -- | -- |
| Yayasan Ashil Cahaya Tauhid | 2,119,958,764 | -- | -- |
| PT Indopora | 1,774,042,800 | -- | -- |
| PT Prawiramas Puriprima | 1,642,200,000 | -- | -- |
| KSO PT Duta Mas Indah - PT Trie Mukty Pertama Putra | 1,585,614,000 | -- | -- |
| PT Mitra Kharisma Konstruksi Prima | 1,562,292,000 | -- | -- |
| PT Agung Jaya Sejahtera | 1,487,876,000 | -- | -- |
| PT Jaya Obayashi | 1,454,421,000 | -- | -- |
| PT Antariksa Inti | 1,415,528,800 | -- | -- |
| PT Bina Pratama Persada | 1,226,937,600 | -- | -- |
| PT Bach Multi Infrastruktur | 1,150,200,000 | -- | -- |
| PT Nusa Raya Cipta Tbk | 1,087,137,120 | -- | -- |
| PT Yasapola Remaja | -- | 1,849,375,273 | -- |
| PT Merdeka Tsingshan Indonesia | -- | 1,319,031,400 | -- |
| PT Mitra Andalan Sakti | -- | 1,194,418,476 | 3,485,989,600 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion) | 38,463,187,299 | 22,738,272,470 | 73,446,199,990 |
| Subjumlah/Subtotal | 69,966,453,205 | 32,267,314,221 | 76,932,189,590 |
| Jumlah/ Total | 137,825,572,009 | 65,580,418,922 | 90,193,216,372 |

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

25. Beban Akrua

25. Accrued Expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--------------------------|--|--|--|---------------------------------|
| Beban Pelaksanaan Proyek | 824,311,936,884 | 879,443,941,665 | 914,491,851,955 | Project Implementation Expenses |
| Utang dalam Proses | 142,240,834,053 | 244,423,584,416 | 206,912,023,401 | Debt in Process |
| Beban Proyek | 91,508,710,270 | 81,818,912,988 | 59,075,999,624 | Project Expenses |
| Beban Usaha | 50,477,951,591 | 57,903,286,031 | 58,733,429,675 | Operating Expenses |
| Beban Produksi | 38,801,493,752 | 35,834,836,753 | 14,792,877,482 | Production Expenses |
| Jumlah | 1,147,340,926,550 | 1,299,424,561,853 | 1,254,006,182,137 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pelaksanaan Proyek

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|----------------------|--|--|--|
| Material | 348,523,843,350 | 371,833,973,093 | 446,083,347,058 |
| Subkontraktor | 340,183,188,173 | 362,935,474,433 | 334,906,864,480 |
| Fasilitas Distribusi | 132,146,283,080 | 140,984,550,712 | 130,096,662,204 |
| Upah | 3,458,622,281 | 3,689,943,427 | 3,404,978,213 |
| Jumlah | 824,311,936,884 | 879,443,941,665 | 914,491,851,955 |

Project Implementation Expenses

Materials
Subcontractors
Distribution Facilities
Labour
Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

26. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|------------------------|--|--|--|
| Pihak Ketiga | | | |
| Utang Astek dan Askes | 160,257,263 | 150,616,023 | 196,105,338 |
| Utang Pensiun Hari Tua | 54,535,443 | 33,176,281 | 211,595,287 |
| Lain-lain | 3,020,056,971 | 703,325,990 | 4,025,140,558 |
| Jumlah | 3,234,849,677 | 887,118,294 | 4,432,841,183 |

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

26. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

Third Parties
Astek and Askes Payable
Retirement Payable
Other
Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

27. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

27. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh konsultan PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Calculation of post-employment benefit as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 by PT Padma Radya Aktuarial using the *Projected Unit Credit* method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumption and method of the actuarial calculation:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|----------------------------------|--|--|---|
| Umur Pensiun | 55; 56; 57; 58 tahun/ years | 55; 56; 57; 58 tahun/ years | 55; 56; 57; 58 tahun/ years | Pension age |
| Mortalita | 100% TMI4 | 100% TMI4 | 100% TMI4 | Mortality |
| Tingkat Cacat | 5% TMI4 p.a | 5% TMI4 p.a | 5% TMI4 p.a | Disability rate |
| Tingkat Pensiun Dipercepat | 0,05% p.a | 0,05% p.a | 0,05% p.a | Accelerated Retirement rate |
| Tingkat Pengunduran Diri | 1,00% p.a | 1,00% p.a | 1,00% p.a | Resignation rate |
| Kenaikan Gaji Yang Diharapkan | 6,00% | 6,00% | 6,50% | Future Salary Increase |
| Tingkat Pengembalian Investasi di Dana Pensiun | 7,00% p.a | 7,00% p.a | 8,00% p.a | Return of Investment in Pension Fund |
| Tingkat Diskonto | 7,00%- 7,25% p.a | 7,00%- 7,25% p.a | 6,75% p.a | Discount Rate |

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|---|
| Program Pensiun Imbalan Pasti | 14,353,296,574 | 13,738,513,078 | 6,806,176,529 | Defined Benefit Pension Plan |
| Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya | 11,344,087,253 | 13,698,368,732 | 16,830,768,504 | Other Long-term Employee Benefit Program |
| Jumlah | 25,697,383,827 | 27,436,881,810 | 23,636,945,033 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di
laporan keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

- a. *Defined Benefit Pension Plan*
The post-employment benefits liabilities
recognized in the consolidated statements of
financial position is determined as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-------------------------------|--|--|--|-------------------------------------|
| Nilai Kini Kewajiban | 62,857,447,970 | 62,677,122,126 | 57,467,954,919 | <i>Present Value of Obligations</i> |
| Nilai Wajar dari Aset Program | (48,504,151,396) | (48,938,609,048) | (50,661,778,390) | <i>Fair Value of Plan Assets</i> |
| Jumlah | 14,353,296,574 | 13,738,513,078 | 6,806,176,529 | Total |

Biaya imbalan pascakerja yang diakui
dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in
the profit or loss is as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|---------------------------------------|--|--|--|--|
| Beban imbalan kerja jangka panjang | 1,179,889,225 | 11,046,922,728 | (46,952,860,453) | <i>Long-term employee benefits expense</i> |
| Jumlah | 1,179,889,225 | 11,046,922,728 | (46,952,860,453) | Total |

Biaya imbalan pascakerja yang diakui
dalam penghasilan komprehensif lain
adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in
the other comprehensive income is as
follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|------------------------------------|
| Imbal Hasil atas Aset Program | (593,333,660) | (380,106,434) | (574,185,131) | <i>Return on Plan Asset</i> |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih | 1,327,542,896 | 2,245,517,274 | (2,362,102,196) | <i>Net Actuarial Gain (Losses)</i> |
| Jumlah | 734,209,236 | 1,865,410,840 | (2,936,287,327) | Total |

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai
berikut:

The movement in the present value of
obligations are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|------------------------------------|
| Saldo Awal | 62,677,122,126 | 57,467,954,919 | 104,996,747,494 | <i>Beginning Balance</i> |
| Biaya Jasa Lalu | -- | 6,167,735,897 | (51,189,896,301) | <i>Past Service cost</i> |
| Penyesuaian | 169,103,507 | (644,904,539) | (575,459,161) | <i>Adjustment</i> |
| Biaya Jasa Kini | 1,037,941,054 | 4,222,035,962 | 4,091,591,231 | <i>Current Service Cost</i> |
| Biaya Bunga | 998,373,829 | 4,078,232,653 | 4,339,148,584 | <i>Interest Cost</i> |
| Imbalan yang Dibayarkan | (697,549,650) | (6,368,415,492) | (6,556,279,124) | <i>Benefits Paid</i> |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih | 1,327,542,896 | 2,245,517,274 | (2,362,102,196) | <i>Net Actuarial Gain (Losses)</i> |
| Saldo Akhir | 62,857,447,970 | 62,677,122,126 | 57,467,954,919 | Ending Balance |

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are
as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|------------------------------------|--|--|--|---------------------------------------|
| Saldo Awal | 48,938,609,048 | 50,661,778,390 | 51,353,255,692 | <i>Beginning Balance</i> |
| Pendapatan bunga | 856,425,658 | 3,419,670,041 | 4,193,703,967 | <i>Interest income</i> |
| Luran Pemberi Kerja | -- | 1,305,202,800 | 2,245,447,800 | <i>Employer's Contributions</i> |
| Hasil Aset Program yang Diharapkan | (593,333,660) | (380,106,434) | (574,349,945) | <i>Expected Return on Plan Assets</i> |
| Imbalan yang Dibayarkan | (697,549,650) | (6,067,935,749) | (6,556,279,124) | <i>Benefits Payment</i> |
| Saldo Akhir | 48,504,151,396 | 48,938,609,048 | 50,661,778,390 | Ending Balance |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-------------------------|--|--|--|----------------------------|
| Asumsi Tingkat Diskonto | | | | Discount Rate Assumption |
| -1,00% | 55.680,063,157 | 58,942,840,207 | 53,690,212,925 | -1,00% |
| +1,00% | 63,170,503,910 | 67,568,186,900 | 61,623,454,812 | +1,00% |
| Asumsi Kenaikan Gaji | | | | Salary Increase Assumption |
| -1,00% | 63,222,789,782 | 67,941,688,607 | 62,154,267,667 | -1,00% |
| +1,00% | 55,576,520,315 | 58,544,256,200 | 53,246,328,125 | +1,00% |

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit Program
Other long-term employee liabilities recognized in the consolidated statements of financial positions is as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|----------------------|--|--|--|-----------------------------|
| Nilai Kini Kewajiban | 11,344,087,253 | 13,698,368,732 | 16,830,768,504 | Present Value of Obligation |
| Jumlah | 11,344,087,253 | 13,698,368,732 | 16,830,768,504 | Total |

Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefit recognized in the profit or loss is as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|------------------------------------|--|--|--|-------------------------------------|
| Beban imbalan kerja jangka panjang | 764,260,814 | 2,841,660,734 | 6,048,362,659 | Long-term employee benefits expense |
| Jumlah | 764,260,814 | 2,841,660,734 | 6,048,362,659 | Total |

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|-----------------------------|
| Saldo Awal | 13,698,368,732 | 16,830,768,504 | 16,870,996,158 | Beginning Balance |
| Penyesuaian | 20,475,145 | (110,965,476) | (208,049,946) | Adjustment |
| Biaya Jasa Kini | 894,859,743 | 3,992,730,788 | 4,396,754,224 | Current Service Cost |
| Biaya Bunga | 242,562,496 | 955,423,098 | 1,045,990,215 | Interest Cost |
| Imbalan yang Dibayarkan | (3,139,017,438) | (5,863,095,030) | (5,880,540,367) | Benefits Paid |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih | (373,161,425) | (2,106,493,152) | 605,618,220 | Net Actuarial Gain (Losses) |
| Saldo Akhir | 11,344,087,253 | 13,698,368,732 | 16,830,768,504 | Ending Balance |

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|-------------------------|--|--|--|----------------------------|
| Asumsi Tingkat Diskonto | | | | Discount Rate Assumption |
| -1,00% | 10,718,312,216 | 13,055,744,715 | 16,015,361,974 | -1,00% |
| +1,00% | 12,059,020,874 | 14,433,288,401 | 17,773,351,000 | +1,00% |
| Asumsi Kenaikan Gaji | | | | Salary Increase Assumption |
| -1,00% | 12,053,590,846 | 14,529,865,541 | 17,871,775,702 | -1,00% |
| +1,00% | 10,713,226,872 | 12,957,492,396 | 15,909,438,961 | +1,00% |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/

Current Portion of Long Term Loan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion

Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi

Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

- a. Kredit Investasi
Limit transaksi Rp500.000.000.000, tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2022.
- b. Pinjaman Transaksi Khusus KMK Transaksional II
Limit Transaksi Rp450.000.000.000. Jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak tanggal sampai 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020. Tingkat Bunga 9.25% per tahun dan telah lunas tahun 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 5, 9, dan 17).

28. Long-Term Loan

Long-Term Loan are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|
| Perusahaan/ Company | | | |
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 112,000,000,000 | 112,000,000,000 | -- |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | -- | -- | 380,000,000,000 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 380,000,000,000 | 390,000,000,000 | -- |
| Total | 492,000,000,000 | 502,000,000,000 | 380,000,000,000 |
| Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 45,000,000,000 | 45,000,000,000 | -- |
| Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion | 45,000,000,000 | 45,000,000,000 | -- |
| Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi | | | |
| Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion | | | |
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 112,000,000,000 | 112,000,000,000 | -- |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | -- | -- | 380,000,000,000 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 335,000,000,000 | 345,000,000,000 | -- |
| Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion | 447,000,000,000 | 457,000,000,000 | 380,000,000,000 |
| | 492,000,000,000 | 502,000,000,000 | 380,000,000,000 |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 15, 2020, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

The long-term facilities provided are:

- a. Investment Loan
Transaction limit is Rp500,000,000,000. The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2022.
- b. Special Transaction Loan Transactional KMK II
Transaction limit is Rp450,000,000,000. The validity period of the agreement is 2 years, from July 10, 2018 to June 2, 2020. The interest rate are 9.25% per annum and has paid off in 2020.

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 5,9 and 17).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan
adalah:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Leverage Ratio* maksimal 400%; dan

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember
2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman
yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021,
Perusahaan telah melakukan
penandatanganan perpanjangan perjanjian
fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah
Indonesia berdasarkan nomor perjanjian
fasilitas No. 01/141-3/SP3/CB2.

Fasilitas *Non Cash Loan* terdiri dari fasilitas
berupa Bank Garansi, dan LC/SKBDN
sebesar Rp200.000.000.000.

Masa berlaku perjanjian adalah 5 Desember
2021 sampai dengan 20 Januari 2023.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan
adalah:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember
2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi
syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar
Rp112.000.000.000. Pencairan pinjaman
baru di tahun 2022 sebesar nil. Pembayaran
pinjaman di tahun 2021 sebesar nihil. Saldo
pada 31 Maret 2022 sebesar
Rp112.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah
melakukan persetujuan perjanjian
pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga
Tbk dengan nomor perjanjian
121/PP/CB/JKT/2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *Leverage Ratio* maximum of 400%; and

*As of March 31, 2022, December 31, 2021
and December 31, 2020, the Company has
comply all the terms and conditions required
by the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

*On December 15, 2021, the Company
entered into a facility agreement extension
with PT Bank Syariah Indonesia formerly
based on the facility agreement No. 01/141-
3/SP3/CB2.*

*Non Cash Loan Facilities consists of facilities
in the form of Bank Guarantee, and
LC/SKBDN amounted to
Rp200,000,000,000.*

*The validity period of the agreement is from
December 5, 2021 until January 20, 2023.*

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *DER* maximum 300%; and
- *DSCR* minimal 100%.

*As of March 31, 2022, December 31, 2021
and 2020, the Company has complied all the
terms and conditions required by the PT
Bank Syariah Indonesia Tbk.*

*The beginning balance of the year 2022
amounted to Rp112,000,000,000. Total
drawdown of loans in 2022 amounted to
nil. Payment of the loan in 2022 amounted to
nil. The outstanding balance at March 31,
2022 amounted to Rp112,000,000,000.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

*On July 30, 2021, the Company has
approved a financing agreement with
PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement
number 121/PP/CB/JKT/2021.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musyarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 17, dan 18b).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp390.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp10.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2022 sebesar Rp380.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5, 17, and 18b).

Financial ratios that must be considered are:

- *DSCR minimal 1.20x;*
- *Current Ratio minimum of 1.00x; and*
- *DER maximum 4.00x.*

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp390,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to nil. Payment of the loan in 2021 amounted to Rp10,000,000,000. The outstanding balance at March 31, 2022 amounted to Rp380,000,000,000.

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|
| Saldo Awal Tahun | 64,427,836,446 | 65,859,214,739 | 70,727,962,384 |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | 24,593,132 | (1,474,055,790) | (4,905,412,804) |
| Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali | -- | (9,871,216) | (27,514,216) |
| Dampak Penerapan Awal PSAK 71 | -- | -- | (93,095,384) |
| Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan | 39,125,950 | 52,548,713 | 157,274,759 |
| Saldo Akhir Tahun | 64,491,555,528 | 64,427,836,446 | 65,859,214,739 |

29. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|
| Saldo Awal Tahun | 64,427,836,446 | 65,859,214,739 | 70,727,962,384 |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | 24,593,132 | (1,474,055,790) | (4,905,412,804) |
| Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali | -- | (9,871,216) | (27,514,216) |
| Dampak Penerapan Awal PSAK 71 | -- | -- | (93,095,384) |
| Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan | 39,125,950 | 52,548,713 | 157,274,759 |
| Saldo Akhir Tahun | 64,491,555,528 | 64,427,836,446 | 65,859,214,739 |

*Balance at Beginning of Year
Profit (Loss) For the Year
Dividend Payment to
Non-Controlling Interest
Impact of Initial Implementation PSAK 71
Other Comprehensive Income
of the Current Period/ Year
Balance at End of the Year*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. Modal Saham

30. Share Capital

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

The composition of the Company's
shareholders as of March 31, 2022 is as
follows:

| 31 Maret/ March 2022 | | | |
|---------------------------------|---|--|------------------------|
| Pemegang Saham/ Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 5,229,280,000 | 60.00% | 522,928,000,000 |
| Koperasi Karya Mitra Satya | 479,795,049 | 5.51% | 47,979,504,900 |
| Yayasan Wijaya Karya | 86,043,000 | 0.99% | 8,604,300,000 |
| Hadian Pramudita *) | 16,460,000 | 0.19% | 1,646,000,000 |
| Imam Sudiyono *) | 13,644,700 | 0.16% | 1,364,470,000 |
| Kuntjara *) | 13,737,300 | 0.16% | 1,373,730,000 |
| Taufik Dwi Wibowo *) | 1,915,600 | 0.02% | 191,560,000 |
| Sidiq Purnomo *) | 15,440,000 | 0.18% | 1,544,000,000 |
| Masyarakat/ Public | 2,859,150,951 | 32.81% | 285,915,095,100 |
| Jumlah/ Total | 8,715,466,600 | 100.00% | 871,546,660,000 |

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the Company's
shareholders as of December 31, 2021 is as
follows:

| 31 Desember/ December 2021 | | | |
|---------------------------------|---|--|------------------------|
| Pemegang Saham/ Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 5,229,280,000 | 60.00% | 522,928,000,000 |
| Koperasi Karya Mitra Satya | 493,746,549 | 5.67% | 49,374,654,900 |
| Yayasan Wijaya Karya | 86,043,000 | 0.99% | 8,604,300,000 |
| Hadian Pramudita *) | 16,460,000 | 0.19% | 1,646,000,000 |
| Imam Sudiyono *) | 13,644,700 | 0.16% | 1,364,470,000 |
| Kuntjara *) | 13,737,300 | 0.16% | 1,373,730,000 |
| Taufik Dwi Wibowo *) | 1,915,600 | 0.02% | 191,560,000 |
| Sidiq Purnomo *) | 15,440,000 | 0.18% | 1,544,000,000 |
| Masyarakat/ Public | 2,845,199,451 | 32.65% | 284,519,945,100 |
| Jumlah/ Total | 8,715,466,600 | 100.00% | 871,546,660,000 |

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the
Company as of December 31, 2020 as
follows:

| 31 Desember/ December 2020 | | | |
|---------------------------------|---|--|------------------------|
| Pemegang Saham/ Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 5,229,280,000 | 60.00% | 522,928,000,000 |
| Koperasi Karya Mitra Satya | 511,842,749 | 5.87% | 51,184,274,900 |
| Yayasan Wijaya Karya | 86,043,000 | 0.99% | 8,604,300,000 |
| Ade Wahyu *) | 2,000,000 | 0.02% | 200,000,000 |
| Herry Trisaputra Zuna *) | 40,000 | 0.00% | 4,000,000 |
| Hadian Pramudita *) | 16,460,000 | 0.19% | 1,646,000,000 |
| Imam Sudiyono *) | 13,644,700 | 0.16% | 1,364,470,000 |
| Kuntjara *) | 13,737,300 | 0.16% | 1,373,730,000 |
| I Ketut Pasek Senjaya Putra *) | 13,256,000 | 0.15% | 1,325,600,000 |
| Sidiq Purnomo *) | 15,440,000 | 0.18% | 1,544,000,000 |
| Masyarakat/ Public | 2,813,722,851 | 32.28% | 281,372,285,100 |
| Jumlah/ Total | 8,715,466,600 | 100.00% | 871,546,660,000 |

*) Manajemen Kunci/ Key Management

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid-In Capital

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|----------------------------|--|--|--|-------------------------------|
| Agio Saham | 1,002,278,634,000 | 1,002,278,634,000 | 1,002,278,634,000 | Stock Agio |
| Agio Saham Treasury | 17,939,712,959 | 17,939,712,959 | 17,939,712,959 | Treasury Stock Agio |
| Biaya Emisi Saham Treasury | (2,500,000,000) | (2,500,000,000) | (2,500,000,000) | Treasury Stock Issuance Costs |
| Biaya Emisi Saham | (29,084,927,397) | (29,084,927,397) | (29,084,927,397) | Stock Issuance Costs |
| Jumlah | 988,633,419,562 | 988,633,419,562 | 988,633,419,562 | Total |

Penambahan agio saham di tahun 2020 sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasury sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Additional paid-in capital in 2020 amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

32. Saldo Laba

32. Retained Earnings

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|---------------------------------------|--|--|--|-----------------------------------|
| Ditentukan Penggunaannya | | | | Appropriated Use |
| Saldo Awal Tahun | 372,988,876,808 | 344,817,328,522 | 242,297,750,536 | Beginning Balance of the Year |
| Penambahan | -- | 28,171,548,286 | 102,519,577,986 | Addition |
| Saldo Akhir Tahun | 372,988,876,808 | 372,988,876,808 | 344,817,328,522 | Ending Balance of the Year |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | | | | Unappropriated Use |
| Saldo Awal Tahun | 1,150,287,551,421 | 1,119,716,376,301 | 1,408,926,053,627 | Beginning Balance of the Year |
| Dampak Penerapan SAK Baru | | | | Impact of Implementation New SAK |
| PSAK 71 : Instrumen Keuangan | -- | -- | (184,165,112,437) | PSAK 71 : Financial Instruments |
| PSAK 73 : Sewa | -- | -- | (187,001,429) | PSAK 73 : Lease |
| Sub-jumlah | -- | -- | (184,352,113,866) | Subtotal |
| Laba Tahun Berjalan | 18,018,121,221 | 82,908,013,359 | 128,052,492,224 | Profit for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 533,557,254 | 1,458,181,851 | (2,314,056,849) | Other Comprehensive Income |
| Dividen | -- | (25,623,471,804) | (128,076,420,849) | Dividend |
| Cadangan Bertujuan | -- | (28,171,548,286) | (102,519,577,986) | Aiming Reserves |
| Saldo Akhir Tahun | 1,168,839,229,896 | 1,150,287,551,421 | 1,119,716,376,301 | Ending Balance of the Year |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka memenuhi Undang-undang
Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007
tanggal 16 Agustus 2007, yang
mengharuskan Perusahaan secara bertahap
mencadangkan sekurang-kurangnya 20%
dari modal yang ditempatkan
sebagai cadangan dana umum. Total
saldo yang telah dicadangkan
sebagai cadangan dana umum, setelah
kapitalisasi dividen saham sampai dengan
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebesar Rp372.988.876.808 dan
Rp344.817.328.522

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan
Pemegang Saham Tanggal 28 Mei 2021
No. 48 dan 26 Maret 2020 No. 32 telah
menetapkan pembagian dividen Perusahaan
untuk tahun buku 31 Desember 2020 dan
2019 adalah sebagai berikut:

In compliance with Corporation Law No.40
of 2007 dated August 16, 2007,
which requires the Company to set aside,
on a gradual basis, an amount equivalent
to at least 20% of their subscribed capital
as general reserve. Total appropriation
of the Company's retained earnings
as general reserve, after dividend
capitalization as of December 31, 2021 and
2020 amounted Rp372,988,876,808, and
Rp344,817,328,522, respectively.

Based on the Minutes of the Annual General
Meeting of shareholders date May 28, 2021
No 48 and March 26, 2020 No. 32 and March
27, 2019 No.58 has declared the dividend
distribution for the fiscal year December 31,
2020 and 2019 were as follows:

| | Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared | Tanggal Pembayaran/ Date Paid | Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount) | Jumlah/ Total | |
|--------------------------|---|-------------------------------------|---|------------------|---------------------------------|
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Dividen akhir tahun 2020 | 28 Mei / May 2021 | 25 Juni / June 2021 | 2.94 | 25,623,471,804 | Year end dividend for year 2020 |
| Dividen akhir tahun 2019 | 26 Maret / March 2020 | 29 April / April 2020 | 15.36 | 128,076,420,849 | Year end dividend for year 2019 |

33. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan
membagi laba bersih dengan rata-rata
tertimbang jumlah saham biasa yang beredar
pada tahun yang bersangkutan.

33. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by
dividing net profit by the average weighted
general share amount circulated in the
relevant year.

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|----------------------------------|----------------------------------|--|--|--|
| Laba usaha Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) | 18,018,121,221 | 23,195,595,675 | 82,908,013,359 | 128,052,492,224 | Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp) |
| Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar) | 8,715,466,600 | 8,715,466,600 | 8,715,466,600 | 8,715,466,600 | Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share) |
| Laba per Saham Dasar | 2.07 | 2.66 | 9.51 | 14.69 | Basic Earnings per Share |

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan
Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

34. Revenues

Detail of revenues per Strategic Business
Units (SBU) for the year progress are as
follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|-------------------|--|--|--|--|
| Produk putar | 374,866,765,800 | 247,102,551,617 | 1,582,079,879,122 | 1,719,618,924,015 |
| Produk non putar | 329,665,775,940 | 294,835,331,127 | 2,114,265,401,269 | 2,163,760,416,051 |
| Sub Jumlah | 704,532,541,740 | 541,937,882,744 | 3,696,345,280,391 | 3,883,379,340,066 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|----------------------|--|--|--|--|
| Jasa | 3,822,354,000 | 66,924,815,800 | 295,387,997,464 | 282,356,426,256 |
| Konstruksi | 64,839,019,167 | 32,915,182,920 | 321,119,965,948 | 637,623,525,396 |
| Jumlah/ Total | 773,193,914,907 | 641,777,881,464 | 4,312,853,243,803 | 4,803,359,291,718 |

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|---|--|--|--|--|--|
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Wilayah Penjualan I Sumatera Utara | 63,369,815,407 | 18,222,389,008 | 59,635,519,450 | 312,331,314,686 | Sales Region I North Sumatra |
| Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan | 12,836,685,310 | 41,505,878,776 | 239,602,464,391 | 238,418,539,996 | Sales Region II South Sumatra |
| Wilayah Penjualan III DKI Jakarta | 204,628,362,155 | 181,390,540,970 | 1,145,442,908,212 | 1,273,191,569,201 | Sales Region III Jakarta |
| Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah | 25,689,855,640 | 50,458,749,436 | -- | 385,220,672,925 | Sales Region IV Central Java |
| Wilayah Penjualan V Jawa Timur | 175,258,480,193 | 108,577,382,973 | 717,412,557,041 | 390,821,241,196 | Sales Region V East Java East Java |
| Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan | 63,392,147,363 | 46,868,306,575 | 328,672,208,993 | 411,024,266,042 | Sales Region VI South Sulawesi |
| Wilayah Penjualan VII Kalimantan | -- | -- | 361,770,803,591 | 243,794,514,932 | Sales Region VII Kalimantan |
| Divisi Operasi | | | 9,221,445,527 | 3,491,420,000 | Operations Division |
| Divisi Pengelolaan Material | 91,347,021,760 | 70,996,455,384 | 617,214,875,484 | 317,863,039,509 | Material Management Division |
| Jumlah Penjualan Perusahaan | 636,522,367,828 | 518,019,703,122 | 3,478,972,782,689 | 3,576,156,578,487 | Total Sales of the Company |
| | | | | | <i>In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V *</i> |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh | 48,346,720,980 | 23,320,430,212 | 155,229,294,845 | 244,001,510,540 | Riau Island - PT Citra Lautan Teduh |
| Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton | 7,083,866,939 | 261,785,611 | 42,709,423,231 | 36,634,145,212 | West Java - PT Wijaya Karya Komponen Beton |
| Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton | 12,579,585,993 | 335,963,799 | 19,433,779,626 | 26,587,105,827 | Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton |
| Jumlah | 704,532,541,740 | 541,937,882,744 | 3,696,345,280,391 | 3,883,379,340,066 | Total |

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of precast product sales per customers are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | | |
| High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika | 131,425,407,858 | 84,167,577,515 | 539,956,999,105 | 613,730,643,583 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 88,636,437,694 | 73,618,998,449 | 404,853,060,991 | 682,675,089,889 |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | 36,643,514,550 | 19,047,655,857 | 125,139,801,210 | 119,035,746,955 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 15,513,701,152 | 20,449,630,500 | 370,811,975,207 | 255,141,955,481 |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | 13,621,479,100 | 15,816,955,175 | 64,124,542,375 | 77,255,910,370 |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | -- | -- | 85,041,534,000 | 27,101,509,500 |
| JO WIKA- PP | -- | -- | 55,297,872,000 | 50,100,941,364 |
| KSO WIKA- Jaya Konstruksi | -- | -- | 44,073,347,302 | -- |
| KSO WG- JAKON- PP | -- | -- | 41,116,370,823 | 107,291,167,500 |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | -- | -- | 38,118,291,000 | 10,493,414,446 |
| PT Nindya Karya (Persero) | -- | -- | 36,625,933,700 | 8,180,574,000 |
| KSO WIKA- ADP | -- | -- | 35,013,515,150 | -- |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | -- | -- | 34,891,488,090 | 83,187,468,122 |
| JO WIKA- HK | -- | -- | 30,704,454,000 | -- |
| KSO WIKA- DMT- Barata | -- | -- | 29,686,000,000 | -- |
| PT PP Presisi Tbk | -- | -- | 24,630,059,079 | 2,354,617,424 |
| KSO WIKA- YASA | -- | -- | 24,205,250,113 | -- |
| PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi | -- | -- | 23,469,403,364 | 13,275,960,000 |
| KSO PP- MK- SBPS | -- | -- | 22,428,872,160 | -- |
| KSO PT PP - PT Karya Pare Sejahtera | -- | -- | 20,008,670,000 | 26,381,880,000 |
| JO PP- WIKA- BRL | -- | -- | 18,150,000,000 | -- |
| PT Utama Karya (Persero) | -- | -- | 15,749,704,675 | 34,526,079,080 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion) | 81,055,948,886 | 132,124,263,391 | 123,424,151,036 | 904,671,399,217 |
| Subjumlah/ Subtotal | 366,896,489,240 | 345,225,080,887 | 2,207,521,295,380 | 3,015,404,356,931 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|--|
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | | |
| PT Smcc Utama Indonesia | 36,155,088,000 | -- | -- | -- |
| PT Hein Global Utama | 22,454,791,240 | -- | -- | -- |
| PT Karya Tehnik Utama | 17,489,600,000 | -- | -- | -- |
| PT Merdeka Tsingshan Indonesia | 16,514,153,000 | -- | -- | -- |
| PT Agro Murni | 10,986,999,000 | -- | -- | -- |
| PT Sari Dumai Oleo | 9,216,000,000 | -- | -- | -- |
| PT Surya Tehnik Perkasa | 9,090,077,670 | -- | -- | -- |
| KSO RDMP Balikpapan | -- | -- | 87,313,717,100 | 35,608,869,900 |
| SAJV - MRT Project | -- | -- | 41,772,504,231 | -- |
| KSO Bumi Karsa- Abipraya | -- | -- | 39,136,123,090 | -- |
| PT Kapuk Naga Indah | -- | -- | 34,508,711,200 | 6,405,881,000 |
| Balai Teknik Perkeretaapian | -- | -- | 34,151,484,343 | 119,503,737,251 |
| PT Riau Andalan Pulp And Paper | -- | -- | 31,496,830,000 | 5,295,000,000 |
| PT Sinar Intiberkah Sejahtera | -- | -- | 29,616,000,000 | -- |
| Satker PKP Jateng | -- | -- | 29,215,938,409 | -- |
| PT Kukuh Mandiri Lestari | -- | -- | 24,702,570,000 | 19,504,972,196 |
| PT New Asia International | -- | -- | 23,474,074,000 | 53,943,096,000 |
| PT Wilmar Padi Indonesia | -- | -- | 20,689,775,540 | 2,211,482,000 |
| KSO Sacna - Pandji | -- | -- | 20,445,636,576 | -- |
| PT Karya Insani Sedjahtera | -- | -- | 20,416,480,000 | -- |
| PT Indonesia Pondasi Raya | -- | -- | 18,664,927,900 | -- |
| PT Grant Surya Pondasi | -- | -- | 16,843,860,223 | -- |
| PT Rekadaya ElektriKa | -- | -- | 15,379,776,000 | -- |
| PT Pakubumi Semesta | -- | -- | 14,774,144,160 | 495,900,000 |
| KSO Calista Perkasa Mulia - Mitra Sinergi Visitama | -- | -- | 14,353,073,232 | 56,699,600,000 |
| Hadi Nur Azis | -- | -- | 12,785,850,000 | 9,204,545 |
| KSO Tirta Multi Teknik | -- | -- | 12,640,332,000 | -- |
| PT Selaras Mandiri Sejahtera | -- | -- | 11,914,544,000 | -- |
| PT Mitra Kharisma Konstruksi Prima | -- | -- | 11,146,554,000 | -- |
| PT Rekagunatek Persada | -- | -- | 10,671,368,407 | -- |
| PT Jaya Bangun Perkasa | -- | -- | 10,604,029,600 | -- |
| PT Ricky Kencana Sukses Mandiri | -- | -- | 10,398,600,000 | 1,359,435,000 |
| CV Heng Heng | -- | -- | 10,359,600,000 | 320,640,000 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion) | 215,729,343,590 | 196,712,801,857 | 881,347,481,000 | 566,617,165,243 |
| Subjumlah/ Subtotal | 337,636,052,500 | 196,712,801,857 | 1,488,823,985,011 | 867,974,983,135 |
| Jumlah / Total | 704,532,541,740 | 541,937,882,744 | 3,696,345,280,391 | 3,883,379,340,066 |

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|--|---|
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Wilayah Penjualan I Sumatera Utara | -- | 864,450,000 | 79,788,006,458 | 54,211,073,880 | Sales Region I North Sumatra |
| Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan | 200,000,000 | 516,393,400 | 19,568,432,200 | 11,857,796,881 | Sales Region II South Sumatra |
| Wilayah Penjualan III DKI Jakarta | 399,300,000 | 3,721,085,506 | 12,406,907,442 | 87,391,276,510 | Sales Region III Jakarta |
| Wilayah Penjualan IV * Jawa Tengah | -- | -- | -- | 21,899,552,997 | Sales Region IV * Central Java |
| Wilayah Penjualan V Jawa Timur | 1,881,800,000 | 1,797,926,740 | 17,617,585,784 | 11,808,101,820 | Sales Region V East Java |
| Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan | 166,254,000 | 37,722,590,170 | 49,763,886,045 | 58,981,422,045 | Sales Region VI South Sulawesi |
| Wilayah Penjualan VII Kalimantan | -- | 422,492,400 | 422,492,400 | 714,000,000 | Sales Region VII Kalimantan |
| Divisi Operasi | -- | 21,879,877,584 | 113,724,730,789 | 27,061,718,123 | Operations Division |
| Divisi Pengelolaan Material | 1,175,000,000 | -- | 88,078,126 | 44,814,000 | Material Management Division |
| Jumlah | 3,822,354,000 | 66,924,815,800 | 293,380,119,244 | 273,969,756,256 | Total |
| * Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V | | | | | In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V * |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh | -- | -- | 2,007,878,220 | 8,386,670,000 | Riau Island - PT Citra Lautan Teduh |
| Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton | -- | -- | -- | -- | |
| Jumlah Penjualan Entitas Anak | -- | -- | 2,007,878,220 | 8,386,670,000 | Total Sales Subsidiaries |
| Jumlah | 3,822,354,000 | 66,924,815,800 | 295,387,997,464 | 282,356,426,256 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan
pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of service revenues per customers are
as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1,175,000,000 | 5,099,905,616 | 92,991,528,351 | 37,273,442,430 |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | -- | 2,461,575,000 | 13,320,301,650 | 1,297,820,120 |
| KSO WIKA- Sejahtera | -- | -- | 9,928,029,541 | -- |
| KSO WIKA- PP | -- | -- | 8,189,000,000 | -- |
| PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi | -- | -- | 6,131,180,000 | -- |
| KSO Bumi Karsa- Abipraya | -- | -- | 6,109,910,000 | -- |
| KSO WIKA- Andesmunt | -- | -- | 2,874,546,246 | -- |
| KSO Bumi Karsa- Abipraya | -- | -- | 2,064,110,000 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp 2 Billion) | 200,000,000 | 11,548,098,107 | 7,632,716,034 | 79,829,377,171 |
| Subjumlah/ Subtotal | 1,375,000,000 | 19,109,578,723 | 149,241,321,822 | 118,400,639,721 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | | |
| KSO Bumi Karsa - Abipraya | 1,881,800,000 | -- | -- | -- |
| PT Mitra Andalas Sakti | 342,000,000 | -- | -- | -- |
| SK Engineering & Construction Co. Ltd - Hyundai Engineering & Construction - PT Rekayasa Industri - PT Pembangunan Perumahan | -- | -- | 36,093,124,509 | 4,235,376,995 |
| PT Bumi Sarana Beton | -- | -- | 7,726,830,380 | 35,729,185,800 |
| PT Sinar Intiberkah Sejahtera | -- | -- | 7,647,458,000 | -- |
| PT Alfa Joy | -- | -- | 7,596,937,000 | -- |
| PT Brahmakerta Adiwira | -- | -- | 6,945,264,550 | 20,005,655 |
| PT Bumi Karsa | -- | -- | 6,445,663,868 | -- |
| PT Langgeng Makmur Perkasa | -- | -- | 6,184,568,000 | -- |
| KSO Sacna - PPI | -- | -- | 5,037,253,350 | -- |
| PT Peraga Lambang Sejahtera | -- | -- | 4,968,163,332 | -- |
| KSO Istana - Mandiri | -- | -- | 4,002,330,000 | -- |
| PT Duta Permata Lestari | -- | -- | 3,826,825,000 | 1,632,500,000 |
| PT Kapuk Naga Indah | -- | -- | 3,505,572,000 | 270,165,300 |
| KSO PT China Railway Engineering Indonesia - PT Indo Panshi Bumi | -- | -- | 3,306,747,000 | -- |
| PT Giri Bangun Sentosa | -- | -- | 3,058,484,000 | -- |
| PT Wira Jasa Persada | -- | -- | 3,030,781,000 | -- |
| PT Tiga Putra Mandiri Jaya | -- | -- | 4,954,413,311 | -- |
| Pemerintahan Daerah Propinsi DKI Jakarta | -- | -- | 2,459,923,600 | -- |
| PT Karawang Jabar Industrial Estate | -- | -- | 2,427,765,000 | -- |
| Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian | -- | -- | 2,123,478,641 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp 2 Billion) | 223,554,000 | 47,815,237,077 | 24,805,093,101 | 122,068,552,785 |
| Subjumlah/ Subtotal | 2,447,354,000 | 47,815,237,077 | 146,146,675,642 | 163,955,786,535 |
| Jumlah/ Total | 3,822,354,000 | 66,924,815,800 | 295,387,997,464 | 282,356,426,256 |

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for
the current year are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|--|--|--|--|--|
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Divisi Operasi | 32,453,404,521 | -- | -- | -- | Operation Division |
| Signaling Jalur Ganda Kereta Api | 11,213,114,259 | -- | 39,791,832,976 | -- | Signaling Jalur Ganda Kereta Api |
| Pantai Indah Kapuk 2 | 3,835,691,046 | -- | 47,526,429,282 | -- | Pantai Indah Kapuk 2 |
| Proyek Jembatan Sentuk | 2,769,084,266 | -- | 30,542,985,081 | -- | Proyek Jembatan Sentuk |
| Wilayah Penjualan VI | -- | -- | -- | -- | Sales Region VI |
| Sulawesi Selatan | -- | 17,737,245,815 | 67,155,361,415 | 620,936,651,041 | South Sulawesi |
| Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A | -- | -- | 40,213,811,381 | -- | Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A |
| Box Culvert 1 River Walk Island | -- | 3,765,464,532 | 26,109,005,350 | -- | Box Culvert 1 River Walk Island |
| Jakarta Internasional Stadium | -- | 11,412,472,573 | 15,813,120,000 | 16,686,874,355 | Jakarta Internasional Stadium |
| Jumlah | 50,271,294,092 | 32,915,182,920 | 267,152,545,485 | 637,623,525,396 | Total |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Jawa Barat - | -- | -- | -- | -- | West Java - |
| PT Wijaya Karya Komponen Beton | 14,567,725,075 | -- | 53,967,420,463 | -- | PT Wijaya Karya Komponen Beton |
| Jumlah | 64,839,019,167 | 32,915,182,920 | 321,119,965,948 | 637,623,525,396 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|---|--|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 26,142,117,373 | -- | 39,791,832,976 | -- |
| KSO WIKA - PP | 1,828,100,000 | -- | -- | -- |
| JO DAELIM WIKA WASKITA | 658,800,000 | -- | -- | -- |
| KSO WG- JAKON- PP | -- | -- | 15,813,120,000 | 16,686,874,355 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp 2 Billion) | 10,048,238,763 | -- | -- | -- |
| Subjumlah/ Subtotal | 38,677,256,136 | -- | 55,604,952,976 | 16,686,874,355 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | | |
| PT Indovisi Sukses Mandiri | 2,769,084,266 | -- | 30,542,985,081 | -- |
| B.U.T Menard Geosystems | 2,406,417,000 | -- | -- | -- |
| PT Mandiri Bangun Makmur | 2,433,795,210 | -- | -- | -- |
| PT Mega Andalan Sukses | 1,401,895,836 | -- | -- | -- |
| PT Makassar Metro Network | -- | -- | 67,155,361,415 | 620,936,651,041 |
| Balai Jasa Konstruksi - Citireup (Konstruksi Layang) | 14,567,725,075 | -- | 53,967,420,463 | -- |
| Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta | -- | -- | 40,213,811,381 | -- |
| PT Mega Andalan Sukses | -- | -- | 35,347,214,314 | -- |
| PT Kapuk Naga Indah | -- | -- | 26,109,005,350 | -- |
| PT Mandiri Bangun Makmur | -- | -- | 12,179,214,968 | -- |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion) | 2,582,845,644 | 32,915,182,920 | -- | -- |
| Jumlah/ Total | 64,839,019,167 | 32,915,182,920 | 321,119,965,948 | 637,623,525,396 |

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk 31 Maret 2022 dan 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the March 31, 2022 and 2021, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|--|
| High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika | 131,425,407,858 | 84,167,577,515 | 539,956,999,105 | 613,730,643,583 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 115,953,555,067 | 78,718,904,065 | 537,636,422,318 | 719,948,532,319 |
| Jumlah/ Total | 247,378,962,925 | 162,886,481,580 | 1,077,593,421,423 | 1,333,679,175,902 |

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--------------------------------------|--|--|--|--|------------------------------------|
| Persediaan Barang Jadi Awal | 653,576,394,477 | 523,887,043,836 | 523,887,043,836 | 771,278,129,285 | Beginning Balance of Finished |
| Produksi Barang Jadi | 583,517,434,846 | 403,186,035,561 | 2,742,531,423,463 | 2,215,959,669,389 | Finished Good Production |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | (860,390,440,230) | (572,086,019,020) | (653,576,394,477) | (523,887,043,836) | Ending Balance of Finished Good |
| Subjumlah | 376,703,389,093 | 354,987,060,377 | 2,612,842,072,822 | 2,463,350,754,838 | Subtotal |
| Biaya Langsung Produksi | | | | | Direct Cost of Production |
| Biaya Pelaksanaan Proyek | 17,913,175,520 | 12,044,493,683 | 468,032,129,715 | 604,646,072,171 | Project Implementation Cost |
| Biaya Material | 67,428,108,585 | 45,337,434,840 | 360,085,343,663 | 484,555,421,436 | Materials Cost |
| Biaya Operasional Proyek | 143,256,878,710 | 110,924,954,872 | 88,705,401,189 | 120,896,175,188 | Operational Project Cost |
| Biaya Upah Tenaga Kerja | 2,254,995,100 | 1,516,217,725 | 11,237,664,430 | 16,536,209,897 | Labour Cost |
| Subjumlah | 230,853,157,915 | 169,823,101,120 | 928,060,538,997 | 1,226,633,878,692 | Subtotal |
| Biaya Tidak Langsung Produksi | | | | | Indirect Cost of Production |
| Biaya Penyusutan | 42,210,108,103 | 42,900,562,545 | 223,269,779,223 | 236,728,811,462 | Depreciation Expense |
| Biaya Administrasi dan Umum | 24,853,053,789 | 16,660,964,800 | 107,773,591,803 | 116,990,223,544 | Administrative and General Expense |
| Biaya Pemasaran dan Penjualan | 195,447,122 | 450,197,955 | 1,017,626,409 | 1,300,713,637 | Marketing and Sales Expense |
| Biaya Penelitian dan Pengembangan | 921,566,239 | 182,150,945 | 3,941,400,041 | 1,284,211,596 | Research and Development Expense |
| Subjumlah | 68,180,175,253 | 60,193,876,245 | 336,002,397,476 | 356,303,960,239 | Subtotal |
| Jumlah | 675,736,722,260 | 585,004,037,742 | 3,876,905,009,295 | 4,046,288,593,769 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|------------------------|--|--|--|--|---------------------|
| Jasa Konstruksi | | | | | Construction |
| Biaya Material | 10,810,221,526 | 29,457,196,790 | 70,306,038,404 | 144,604,006,383 | Materials Cost |
| Subkontraktor | 7,090,141,140 | 18,954,538,603 | 82,519,130,546 | 194,684,382,824 | Subcontractor |
| Biaya Upah | 1,006,679,591 | 2,694,018,544 | 18,159,101,660 | 44,305,393,365 | Labour Cost |
| Biaya Tidak Langsung | 1,002,754,947 | 2,691,379,684 | 20,580,297,214 | 35,915,496,502 | Overhead Cost |
| Biaya Peralatan | 758,328,857 | 1,854,650,196 | 18,964,203,033 | 28,038,473,934 | Equipment Cost |
| Subjumlah | 20,668,126,061 | 55,651,783,817 | 210,528,770,857 | 447,547,753,008 | Subtotal |
| Jumlah | 696,404,848,321 | 640,655,821,559 | 4,087,433,780,152 | 4,493,836,346,777 | Total |

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material costs are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses are as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--|---|---|---|---|--|
| Beban Administrasi dan Umum | 24,853,053,789 | 24,678,798,495 | 107,773,591,803 | 120,347,903,640 | General and Administrative Expenses |
| Beban Pengembangan Usaha | 921,566,239 | 1,130,323,120 | 3,941,400,041 | 3,995,065,883 | Business Development Expenses |
| Beban Pemasaran | 195,447,122 | 107,961,439 | 1,017,626,409 | 783,140,379 | Marketing Expenses |
| Jumlah | 25,970,067,150 | 25,917,083,054 | 112,732,618,253 | 125,126,109,902 | Total |
| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
| Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari: | | | | | General and Administrative Expenses Consist of: |
| Beban Personalia | 18,835,489,085 | 20,059,227,082 | 89,927,055,834 | 112,010,688,121 | Personnel Expenses |
| Beban Informasi dan Teknologi | 3,201,433,306 | 3,293,034,862 | 2,833,121,587 | 2,732,298,836 | Information and Technology Expenses |
| Beban Fasilitas Kantor | 1,760,652,612 | 533,273,763 | 13,175,271,272 | 3,124,814,660 | Office Facilities Expenses |
| Beban Keuangan | 1,055,478,786 | 793,262,788 | 1,838,143,110 | 2,480,102,023 | Financial Charges |
| Jumlah | 24,853,053,789 | 24,678,798,495 | 107,773,591,803 | 120,347,903,640 | Total |

37. Perjanjian Ventura Bersama

37. Joint Venture Agreements

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

| No. | Nama Project/ Name of Project | Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%) | Status/ Status |
|-----|--|---|------------------------------------|
| 1 | Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton | 50% - 50% | Berjalan / in Progress |
| 2 | Ready Mix Apartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa | 50% - 50% | Tutup / Closed |
| 3 | Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd | 50% - 50% | Proses Penutupan/ Closing Progress |
| 4 | Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia | 60% - 40% | Berjalan / in Progress |
| 5 | Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya | 35% - 35% - 30% | Berjalan / in Progress |

38. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

38. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

| Pihak Berelasi / Related Parties | Sifat Hubungan / Nature of Relationship | Jenis Transaksi / Nature of Transaction |
|---|--|--|
| Bank | | Bank |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans |
| PT Bank Syariah Indonesia | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits |
| PT BNI Syariah | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penempatan Rekening/ Placement of Accounts |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk | Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Pinjaman/ Placement of Loans |
| Piutang/ Utang Usaha | | Trade Receivables/ Payable |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | Pemegang saham/ Shareholders | Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable |
| PT Wijaya Karya Komponen Beton | Kepemilikan saham/ Share ownership | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Wijaya Karya Krakatau Beton | Kepemilikan saham/ Share ownership | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Citra Lautan Teduh | Kepemilikan saham/ Share ownership | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | Asosiasi/ Associate | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| WIKA Beton - Emrail KSO | Ventura Bersama/ Joint Ventures | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Wijaya Karya Gedung Tbk | Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Wijaya Karya Realty | Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control | Piutang Lain-Lain/ Other Receivables |
| PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi | Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control | Piutang Lain-Lain/ Other Receivables |
| PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi | Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control | Piutang Lain-Lain/ Other Receivables |
| PT Wijaya Karya Serang Panimbang | Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control | Piutang Lain-Lain/ Other Receivables |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Brantas Adipraya (Persero) | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Utama Karya (Persero) | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Pihak Berelasi / Related Parties | Sifat Hubungan / Nature of Relationship | Jenis Transaksi / Nature of Transaction |
|--|--|--|
| Piutang/ Utang Usaha | | Trade Receivables/ Payable |
| PT Hakaaston | Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Utama Karya Infrastruktur | Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Waskita Beton Precast Tbk | Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC) | Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Barata Indonesia | Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO | Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales |
| PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO | Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan produk Beton/ Concrete product sales |
| KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP | Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan produk Beton/ Concrete product sales |
| PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU), KSO | Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Penjualan produk Beton/ Concrete product sales |
| PT Bhandha Ghara Rekza (Persero) | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Subkontraktor/ Subcontractor |
| PT Pindad (Persero) | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Subkontraktor/ Subcontractor |
| PT Semen Tonasa | Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Pemasok Material/ Material Supplier |
| PT Semen Indonesia (Persero) | Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Pemasok Material/ Material Supplier |
| PT Semen Indonesia Beton | Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Pemasok Material/ Material Supplier |
| PT Semen Padang | Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Pemasok Material/ Material Supplier |
| PT BNI Life Insurance | Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia | Piutang Lain-Lain/ Other Receivables |

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

| | 31 Maret/March 2022 | 31 Desember/ December 2021 | 31 Desember/ December 2020 | | | | |
|-------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------|--------------------|---------|--------------------------------------|
| Aset | | | | Assets | | | |
| Kas dan Setara Kas | 452,007,641,180 | 58.73% | 1,271,593,321,306 | 73.13% | 1,022,109,890,317 | 66.28% | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha- bersih | 529,845,089,682 | 54.36% | 460,045,938,081 | 57.01% | 413,057,690,355 | 65.28% | Trade Receivables-net |
| Piutang Retensi- bersih | 14,635,754,177 | 20.43% | 12,083,737,887 | 18.49% | 3,829,682,989 | 4.49% | Retention Receivables-net |
| Piutang Lain-lain | 22,038,028,483 | 81.99% | 20,101,377,568 | 78.98% | 13,502,908,306 | 72.05% | Other Receivable |
| Piutang yang Belum Ditagih - Bersih | 1,001,416,812,429 | 83.50% | 1,016,385,897,814 | 80.74% | 1,021,594,171,264 | 77.79% | Accrued Income - net |
| Tagihan Bruto - bersih | 40,323,398,183 | 42.17% | 22,345,811,783 | 21.94% | 12,498,198,506 | 6.30% | Gross Amount Due From Customer - net |
| Proyek Dalam Pelaksanaan | 47,879,159,750 | 66.31% | 25,480,363,985 | 37.48% | 20,120,125,729 | 31.22% | Project on Progress |
| Liabilitas | | | | | Liabilities | | |
| Utang Pemasok | 20,306,897,050 | 3.42% | 42,198,128,625 | 7.11% | 81,580,349,917 | 17.68% | Supplier Payable |
| Utang Subkontraktor | 10,907,660,100 | 5.04% | 27,465,539,910 | 12.69% | 13,290,688,641 | 5.55% | Subcontractor Payable |
| Utang Mitra | 862,339,737,226 | 53.48% | 1,027,631,863,123 | 63.74% | 1,187,824,722,923 | 63.21% | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 150,017,920,779 | 17.12% | 534,717,920,778 | 61.02% | 281,184,920,778 | 63.04% | Short-term Bank Loans |
| Uang Muka dari Pelanggan | 71,548,123,177 | 57.20% | 76,256,386,412 | 51.95% | 62,923,302,156 | 15.23% | Advances from customer |
| Pendapatan Diterima di Muka | 67,859,118,804 | 49.24% | 33,313,104,701 | 50.80% | 13,261,026,782 | 14.70% | Unearned Revenue |
| Utang Bank Jangka Panjang | 112,000,000,000 | 22.31% | 112,000,000,000 | 22.31% | 380,000,000,000 | 100.00% | Long-term Bank Loans |
| Pendapatan | | | | | Revenue | | |
| Pendapatan Usaha | 406,948,745,376 | 9.44% | 2,412,367,570,177 | 55.93% | 3,150,491,871,007 | 65.59% | Revenue |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

| | | 31 Maret/ March 2022 | | | | | | |
|--------------------------|----------------|----------------------|--|-----------|--|--------------------|--|-----------------------------|
| | | USD | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | EURO | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | SGD | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | | | | | | | | Cash and Cash |
| dan Setara Kas | 141,545 | 2,031,030,198 | -- | -- | 9,882 | 104,798,116 | | Equivalent |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Utang Usaha | (1,901) | (27,280,639) | -- | -- | -- | -- | | Account Payables |
| Aset (Liabilitas) | 139,644 | 2,003,749,559 | -- | -- | 9,882 | 104,798,116 | | Assets (Liabilities) |
| Valuta Asing Bersih | | | | | | | | Net Foreign Exchange |

| | | 31 Desember/ December 2021 | | | | | | |
|--------------------------|----------------|----------------------------|--|-----------|--|--------------------|--|-----------------------------|
| | | USD | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | EURO | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | SGD | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | | | | | | | | Cash and Cash |
| dan Setara Kas | 119,136 | 2,673,725,936 | -- | -- | 25,666 | 104,426,847 | | Equivalent |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Utang Usaha | (18,900) | (269,685,006) | -- | -- | -- | -- | | Account Payables |
| Aset (Liabilitas) | 100,236 | 2,404,040,930 | -- | -- | 25,666 | 104,426,847 | | Assets (Liabilities) |
| Valuta Asing Bersih | | | | | | | | Net Foreign Exchange |

| | | 31 Desember/ December 2020 | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------------------|--|----------------------|--|--------------------|--|-----------------------------|
| | | USD | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | EURO | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | SGD | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | | | | | | | | Cash and Cash |
| dan Setara Kas | 171,548 | 2,525,345,747 | -- | -- | 10,032 | 106,778,955 | | Equivalent |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Utang Usaha | (73,615) | (1,038,336,915) | (16,450) | (285,082,510) | -- | -- | | Account Payables |
| Aset (Liabilitas) | 97,933 | 1,487,008,832 | (16,450) | (285,082,510) | 10,032 | 106,778,955 | | Assets (Liabilities) |
| Valuta Asing Bersih | | | | | | | | Net Foreign Exchange |

40. Informasi Segmen

40. Segmental Information

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The Group operational segment information is as follows:

| | | 31 Maret/ March 2022 | | | | | |
|--|-------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| | | Beton/ Concrete Rp | Quarry/ Quarry Rp | Jasa/ Service Rp | Kantor Pusat/ Head Office Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Penjualan Bersih | 701,290,676,101 | 3,241,865,639 | 68,661,373,167 | -- | 773,193,914,907 | | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (630,147,788,580) | (4,414,729,836) | (61,842,329,905) | -- | (696,404,848,321) | | Cost Of Revenues |
| Hasil Segmen | 71,142,887,521 | (1,172,864,197) | 6,819,043,262 | -- | 76,789,066,586 | | Segment Result |
| Beban Usaha | (23,554,978,381) | (108,887,909) | (2,306,200,860) | -- | (25,970,067,150) | | Operating Expense |
| Penghasilan bunga | 2,367,593,790 | 10,944,707 | 231,804,366 | -- | 2,610,342,863 | | Interest Income |
| Beban bunga | (16,045,649,117) | (74,174,433) | (1,570,983,815) | -- | (17,690,807,365) | | Interest Expenses |
| Penghasilan (beban) lain - lain bersih | (11,398,438,042) | (52,691,710) | (1,115,988,610) | -- | (12,567,118,362) | | Other Income (Expenses) |
| Laba Sebelum Pajak | 22,511,415,771 | (1,397,673,542) | 2,057,674,343 | -- | 23,171,416,572 | | Profit Before Tax |
| Beban Pajak | (4,651,758,087) | (21,503,743) | (455,440,389) | -- | (5,128,702,219) | | Tax Expenses |
| Laba Tahun Berjalan | 17,859,657,684 | (1,419,177,285) | 1,602,233,954 | -- | 18,042,714,353 | | Profit for the year |
| Informasi lainnya | | | | | | | Other information |
| Aset segmen | 5,647,801,100,284 | 78,466,261,453 | 366,593,265,227 | 2,294,228,749,096 | 8,387,089,376,060 | | Segment assets |
| Liabilitas Segmen | 1,523,188,139,338 | 79,428,250,517 | 362,809,721,909 | 2,955,163,522,502 | 4,920,589,634,266 | | Segment liabilities |
| Perolehan Aset Tetap | 24,234,432,708 | -- | -- | 1,272,823,545 | 25,507,256,253 | | Capital expenditures |
| Penyusutan Aset Tetap | 31,745,097,179 | 2,772,508,997 | 4,149,745,734 | 3,460,685,278 | 42,128,037,188 | | Depreciation |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret/ March 2021 | | | | | |
|---|----------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------------------|------------------------|----------------------------|
| | Beton/ Concrete Rp | Quarry/ Quarry Rp | Jasa/ Service Rp | Kantor Pusat/ Head Office Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Penjualan Bersih | 540,386,007,191 | 1,551,875,553 | 99,839,998,720 | -- | 641,777,881,464 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (539,007,236,091) | (3,390,355,894) | (98,258,229,574) | -- | (640,655,821,559) | Cost Of Revenues |
| Hasil Segmen | 1,378,771,100 | (1,838,480,341) | 1,581,769,146 | -- | 1,122,059,905 | Segment Result |
| Beban Usaha | (22,437,407,736) | (53,258,933) | (3,426,416,385) | -- | (25,917,083,054) | Operating Expense |
| Penghasilan bunga | 4,363,283,381 | 10,772,092 | 693,023,139 | -- | 5,067,078,612 | Interest Income |
| Beban bunga | (12,922,142,983) | (34,286,986) | (2,205,855,090) | -- | (15,162,285,059) | Interest Expenses |
| Penghasilan (beban) lain - lain bersih | 49,127,555,400 | 141,970,390 | 9,133,672,755 | -- | 58,403,198,545 | Other Income (Expenses) |
| Laba Sebelum Pajak | 19,510,059,162 | (1,773,283,778) | 5,776,193,565 | -- | 23,512,968,949 | Profit Before Tax |
| Beban Pajak | (1,031,775,928) | (6,463,443) | (415,825,958) | -- | (1,454,065,329) | Tax Expenses |
| Laba Tahun Berjalan | 18,478,283,234 | (1,779,747,221) | 5,360,367,607 | -- | 22,058,903,620 | Profit for the year |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aset segmen | 4,738,302,774,919 | 319,673,200,191 | 229,730,045,113 | 2,299,549,821,498 | 7,587,255,841,721 | Segment assets |
| Liabilitas Segmen | 960,798,267,156 | 323,438,395,057 | 253,445,391,029 | 2,636,941,885,736 | 4,174,623,938,978 | Segment liabilities |
| Perolehan Aset Tetap | 26,911,482,929 | 66,083,788 | -- | 4,573,604,384 | 31,551,171,101 | Capital expenditures |
| Penyusutan Aset Tetap | 27,238,847,418 | 4,882,513,267 | 2,907,854,289 | 8,409,232,982 | 43,438,447,956 | Depreciation |
| | 31 Desember/ December 2021 | | | | | |
| | Beton/ Concrete Rp | Quarry/ Quarry Rp | Jasa/ Service Rp | Kantor Pusat/ Head Office Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Penjualan Bersih | 3,657,671,072,502 | 38,674,207,889 | 616,507,963,412 | -- | 4,312,853,243,803 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (3,467,724,517,948) | (38,136,954,847) | (581,572,307,357) | -- | (4,087,433,780,152) | Cost Of Revenues |
| Hasil Segmen | 189,946,554,554 | 537,253,042 | 34,935,656,055 | -- | 225,419,463,651 | Segment Result |
| Beban Usaha | (102,210,444,408) | (347,894,339) | (10,174,279,506) | -- | (112,732,618,253) | Operating Expense |
| Penghasilan bunga | 11,430,193,211 | 42,262,815 | 1,235,989,327 | -- | 12,708,445,353 | Interest Income |
| Beban bunga | (79,483,447,834) | (273,029,514) | (7,984,834,140) | -- | (87,741,311,489) | Interest Expenses |
| Penghasilan (beban) lain - lain bersih | 31,128,618,339 | 326,131,342 | 9,537,813,803 | -- | 40,992,563,484 | Other Income (Expenses) |
| Laba Sebelum Pajak | 50,811,473,862 | 284,723,344 | 27,550,345,540 | -- | 78,646,542,746 | Profit Before Tax |
| Beban Pajak | 4,273,742,884 | (49,142,423) | (1,437,185,638) | -- | 2,787,414,823 | Tax Expenses |
| Laba Tahun Berjalan | 55,085,216,746 | 235,580,921 | 26,113,159,902 | -- | 81,433,957,569 | Profit for the year |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aset segmen | 5,727,137,190,661 | 87,602,644,742 | 275,339,535,276 | 2,838,104,122,242 | 8,928,183,492,920 | Segment assets |
| Liabilitas Segmen | 1,570,976,525,136 | 93,967,763,229 | 286,268,414,185 | 3,529,086,446,134 | 5,480,299,148,683 | Segment liabilities |
| Perolehan Aset Tetap | 248,174,765,478 | 14,476,229,488 | 1,996,907,450 | 3,859,510,291 | 268,507,412,707 | Capital expenditures |
| Penyusutan Aset Tetap | 131,134,403,212 | 9,732,349,932 | 17,545,803,736 | 988,065,925 | 159,400,622,805 | Depreciation |
| | 31 Desember/ December 2020 | | | | | |
| | Beton/ Concrete Rp | Quarry/ Quarry Rp | Jasa/ Service Rp | Kantor Pusat/ Head office Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Penjualan Bersih | 4,040,796,339,665 | 30,310,781,341 | 732,252,170,712 | -- | 4,803,359,291,718 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (3,785,382,204,464) | (28,596,008,909) | (679,858,133,404) | -- | (4,493,836,346,777) | Cost Of Revenues |
| Hasil Segmen | 255,414,135,201 | 1,714,772,432 | 52,394,037,308 | -- | 309,522,944,941 | Segment Result |
| Beban Usaha | (103,796,895,384) | (675,948,135) | (20,653,266,383) | -- | (125,126,109,902) | Interest Expenses |
| Penghasilan bunga | 19,857,487,086 | 130,673,367 | 3,992,661,152 | -- | 23,980,821,605 | Interest Income |
| Beban bunga | (93,846,218,323) | (613,229,683) | (18,736,934,591) | -- | (113,196,382,597) | Interest Expenses |
| Penghasilan (beban) lain - lain bersih | 28,094,962,826 | 229,082,065 | 6,999,491,030 | -- | 35,323,535,921 | Other Income (Expenses) |
| Laba Sebelum Pajak | 105,723,471,407 | 785,350,046 | 23,995,988,516 | -- | 130,504,809,969 | Profit Before Tax |
| Beban Pajak | (3,643,508,947) | (117,708,093) | (3,596,513,509) | -- | (7,357,730,549) | Tax Expenses |
| Laba Bersih Periode Berjalan | 102,079,962,460 | 667,641,953 | 20,399,475,006 | -- | 123,147,079,420 | Net Income for the year |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aset Segmen | 5,741,471,658,276 | 298,202,938,587 | 290,899,094,910 | 2,178,443,607,821 | 8,509,017,299,594 | Segment assets |
| Liabilitas Segmen | 1,656,781,077,087 | 274,756,124,723 | 214,776,065,427 | 2,972,131,033,233 | 5,118,444,300,470 | Segment liabilities |
| Perolehan Aset Tetap | 247,430,941,171 | 63,937,170,426 | 925,335,250 | 2,794,416,605 | 315,087,863,452 | Capital expenditures |
| Penyusutan Aset Tetap | 151,133,748,455 | 17,479,486,542 | 38,694,068,185 | 11,789,567,796 | 219,096,870,978 | Depreciation |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

The Group geographic segment information
is as follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|----------------------------|--|--|--|--|----------------------------|
| Pendapatan | | | | | Revenue |
| Jawa | 575,541,607,220 | 404,138,955,672 | 2,959,667,010,759 | 2,280,793,678,166 | Java |
| Luar Jawa | 197,652,307,687 | 237,638,925,792 | 1,353,186,233,044 | 2,522,565,613,552 | Non - Java |
| Jumlah | 773,193,914,907 | 641,777,881,464 | 4,312,853,243,803 | 4,803,359,291,718 | Total |
| Laba Tahun Berjalan | | | | | Profit for the Year |
| Jawa | 8,553,051,751 | 8,588,201,078 | 25,430,392,833 | 36,752,409,195 | Java |
| Luar Jawa | 9,489,662,602 | 13,470,702,541 | 56,003,564,736 | 86,394,670,225 | Non - Java |
| Jumlah | 18,042,714,353 | 22,058,903,619 | 81,433,957,569 | 123,147,079,420 | Total |

41. Perikatan dan Perjanjian

41. Commitments and Agreements

Grup melakukan perikatan kontrak
pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak
signifikan pada tanggal 31 Maret 2022
sebagai berikut:

The Group has entered into a construction
contract with other parties. Significant
contracts as March 31, 2022 are as follow:

| Pemberi Kerja/ Owner | Masa Pelaksanaan/ Contract Period | Nomor Kontrak/ Contract Number |
|--|--------------------------------------|--|
| High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika | 3 Mei 2021 - 20 Oktober 2022 | TP.02.01/HSRCC.WIKA.P/0243/X/2021.AMD-01 |
| Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut | 16 Februari 2022 - 20 Desember 2023 | PL.107/1/19/P5/BTP-SBU/2022 |
| Bumi Karsa - Abipraya, KSO | 1 Februari 2021 - 1 Agustus 2022 | 002/SPJB/BK/MSB/I/2021MRP00 |
| PT Makassar Metro Network | 1 November 2021 - 1 Juni 2022 | TP.01.03/WB-1F.0007/2021P00 / 2021/12/06 |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | 17 Juni 2021 - 22 April 2022 | 042/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 |
| PP-WIKA | 1 Januari 2022 - 1 Maret 2023 | TP.01.03/PJSC/SPB.003/XI/2021 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1 Maret 2022 - 1 September 2023 | TP.01.0/O.DPE.00040/2022 |
| PP-WIKA | 2 Februari 2022 - 20 Juni 2022 | TP.01.03/WB-1E.001/2022 |
| PT Nindya Karya (Persero) | 21 Januari 2022 - 31 Oktober 2022 | 0008/KTR/DSCM/01/2022 |
| KSO Nindya - Adhi | 26 April 2022 - 26 Desember 2022 | TP.02.01/SDW/SPPB.268/IV/2021 |
| JO Wijaya Karya - Hutama | 25 Maret 2021 - 25 Juli 2022 | TP.01.03/WB-1E.0049/2021P00 |
| KSO Bumi Karsa - Abipraya | 1 Februari 2021 - 1 Agustus 2022 | 002/SPJB/BK/MSB/I/2021 JASAP00 |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | 31 Agustus 2021 - 31 Agustus 2022 | TP.01.03/WB-1C.0043/2021P00 |

Perjanjian Fasilitas Kredit

Credit Facility Agreement

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 13 September 2021
Perusahaan telah melakukan persetujuan
perpanjangan fasilitas kredit kepada PT
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Adendum perjanjian Kredit Modal Kerja No.
43 Tanggal 28 April 2021, Adendum
perpanjangan perjanjian Bank Garansi/ PJI
No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan
Addendum perpanjangan perjanjian Kredit
Supply Chain Financing Line No. 45 Tanggal
28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar
7,85% per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
On September 13, 2021, the Company has
approved the extension of the Credit
Facilities to PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. regarding the Addendum of
Working Capital Credit Agreement Number
43 dated April 28, 2021, Addendum of
extension of the Bank Guarantee/PJI
agreement Number 44 dated April 28, 2021,
and Addendum of extension Supply Chain
Financing Line Credit Agreement Number 45
dated April 28, 2021. The interest rate is
7.85% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas adalah 13 September
2021 sampai dengan 13 September 2022.

The validity of the extended agreement is
from September 13, 2021 until September
13, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp125.000.000.000, dan Limit Penanguhan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The maximum facilities provided are Rp175,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp125,000,000,000 and Penanguhan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied all the terms and conditions of the loans required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On October 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables amounting to Rp100,000,000,000 and inventories amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- c. *Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021 Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of March 31, 2022 and December 31,
2021, the Company has complied all the
terms and conditions of the loans required by
the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

42. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember
2021 dan 2020, Perusahaan telah
mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan
untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai
berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| Perusahaan/ The Company | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 800,000,000,000 | 795,081,352,700 | 800,000,000,000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 225,000,000,000 | 175,000,000,000 | 175,000,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 100,000,000,000 | 200,000,000,000 | 200,000,000,000 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | -- | -- | 200,000,000,000 |
| Entitas Anak/ Subsidiaries | | | |
| PT Wijaya Karya Komponen Beton | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | -- | 4,918,647,300 | -- |
| PT Citra Lautan Teduh | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 75,000,000,000 | 75,000,000,000 | 50,000,000,000 |
| Subjumlah/ Subtotal | 1,200,000,000,000 | 1,250,000,000,000 | 1,425,000,000,000 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| Perusahaan/ The Company | | | |
| PT Bank BTPN Tbk | 500,000,000,000 | 500,000,000,000 | 500,000,000,000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 250,000,000,000 | 250,000,000,000 | 250,000,000,000 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 200,000,000,000 | 200,000,000,000 | 200,000,000,000 |
| PT Bank DKI | 150,000,000,000 | 100,000,000,000 | 100,000,000,000 |
| PT Bank Permata Tbk | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 |
| MUFG Bank, Ltd | -- | -- | 200,000,000,000 |
| Entitas Anak/ Subsidiaries | | | |
| PT Citra Lautan Teduh | | | |
| PT CIMB Niaga Tbk | -- | 15,000,000,000 | 40,000,000,000 |
| Subjumlah/ Subtotal | 1,250,000,000,000 | 1,215,000,000,000 | 1,440,000,000,000 |
| Jumlah/ Total | 2,450,000,000,000 | 2,465,000,000,000 | 2,865,000,000,000 |

Perusahaan telah menggunakan fasilitas
SCF tersebut sebagai berikut:

The Company has used its SCF facilities as
follows:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|--|--|--|--|
| Pihak Berelasi/ Related Parties | | | |
| Perusahaan/ The Company | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 687,819,900,585 | 794,106,259,122 | 796,456,485,093 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 89,761,841,615 | 99,703,699,880 | 70,729,133,687 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 84,757,995,026 | 83,988,360,831 | 74,439,670,201 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Syariah Mandiri) | -- | -- | 196,287,738,040 |
| Entitas Anak/ Subsidiaries | | | |
| PT Wijaya Karya Komponen Beton | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | -- | 4,918,647,300 | -- |
| PT Citra Lautan Teduh | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | -- | 44,914,895,990 | 49,911,695,902 |
| Subjumlah/ Subtotal | 862,339,737,226 | 1,027,631,863,123 | 1,187,824,722,923 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp |
|------------------------------------|--|--|--|
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | | |
| Perusahaan/ The Company | | | |
| PT Bank BTPN Tbk | 378,890,075,797 | 184,881,366,418 | 82,455,649,761 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 243,092,479,422 | 249,236,260,563 | 73,355,755,308 |
| PT Bank DKI | 144,340,980,929 | 97,099,885,457 | 20,902,838,932 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 66,509,377,677 | 53,497,952,145 | 189,595,867,451 |
| MUFG Bank, Ltd | -- | -- | 199,634,151,190 |
| PT Bank Permata Tbk | -- | -- | 117,376,428,220 |
| Entitas Anak/ Subsidiaries | | | |
| PT Citra Lautan Teduh | | | |
| PT CIMB Niaga Tbk | 41,367,615,996 | -- | 8,045,408,315 |
| Subjumlah/ Subtotal | 874,200,529,821 | 584,715,464,583 | 691,366,099,177 |
| Jumlah/ Total | 1,736,540,267,047 | 1,612,347,327,706 | 1,879,190,822,100 |

**43. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**43. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|---|--|--|--|--|
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets |
| Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi | | | | Financial Assets Measured at Amortized Cost |
| Kas dan Setara Kas | 769,700,362,865 | 1,738,917,107,151 | 1,542,217,223,256 | Cash and Cash Equivalent |
| Piutang Usaha | | | | Trade Receivables |
| Pihak Berelasi | 529,845,089,682 | 460,045,938,081 | 413,057,690,355 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 444,767,416,211 | 346,947,285,358 | 219,680,373,484 | Third Parties |
| Piutang Retensi | | | | Retention Receivables |
| Pihak Berelasi | 14,635,754,177 | 12,083,737,887 | 3,829,682,989 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 56,997,959,331 | 53,259,454,565 | 81,553,308,092 | Third Parties |
| Piutang yang Belum Ditagih | | | | Accrued Income |
| Pihak Berelasi | 1,001,416,812,429 | 1,017,059,108,017 | 1,021,594,171,264 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 197,927,010,284 | 242,546,681,237 | 285,379,476,812 | Third Parties |
| Tagihan bruto pemberi kerja | | | | Gross Amount Due From Customer |
| Pihak Berelasi | 40,323,398,183 | 22,345,811,783 | 12,498,198,506 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 55,297,921,531 | 79,494,476,138 | 185,960,369,254 | Third Parties |
| Piutang Lain-lain | 26,878,734,404 | 25,451,444,228 | 18,740,129,445 | Other Receivable |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 19,000,000,000 | 19,000,000,000 | -- | Other Non- Current Assets |
| | 3,156,790,459,097 | 4,017,151,044,445 | 3,784,510,623,457 | |
| Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) | | | | Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) |
| Investasi Jangka Panjang Lainnya | -- | 3,192,000,000 | 9,153,000,000 | Other Long Term Investment |
| Jumlah | 3,156,790,459,097 | 4,020,343,044,445 | 3,793,663,623,457 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi | | | | Liabilities at Amortized Cost |
| Pinjaman Jangka Pendek | 435,017,920,779 | 876,288,291,215 | 484,190,633,928 | Short-Term Loans |
| Utang Usaha | 2,419,262,343,893 | 2,426,458,861,926 | 2,597,364,723,591 | Account Payables |
| Beban Akruwal | 1,147,340,926,550 | 1,299,424,561,853 | 1,254,006,182,137 | Accrued Expenses |
| Utang Lain-lain | 3,234,849,677 | 887,118,294 | 4,432,841,183 | Other Payables |
| Pinjaman Bank | 492,000,000,000 | 502,000,000,000 | 380,000,000,000 | Long - Term Payables |
| Liabilitas Sewa | 56,820,587,440 | 64,662,968,136 | 44,906,079,226 | Lease Liabilities |
| Jumlah | 4,553,676,628,339 | 5,169,721,801,424 | 4,764,900,460,065 | Total |

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp659.017.920.779, Rp1.098.717.920.778 dan Rp481.184.920.778

The Group loans which bear floating interest rates for the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp659,017,920,779, Rp1,098,717,920,778 and Rp481,184,920,778, respectively.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---------------|----------------------------------|--|--|------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Naik 100 bps | (9,838,385,082) | (14,429,512,594) | (9,090,967,132) | Increase 100 bps |
| Turun 100 bps | 9,838,385,082 | 14,429,512,594 | 9,090,967,132 | Decrease 100 bps |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Risiko nilai tukar mata uang asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|--------------|--|--|--|-------------|
| Kenaikan 5% | 105,427,353 | 112,000,053 | 60,152,504 | Increase 5% |
| Penurunan 5% | (105,427,353) | (112,000,053) | (60,152,504) | Decrease 5% |

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
- b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- a. The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.
- b. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5, 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------------------------|----------------------------------|--|--|----------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Piutang Usaha | 1,064,264,745,865 | 892,303,665,954 | 816,619,369,355 | Trade Receivables |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (89,652,239,972) | (85,310,442,515) | (183,881,305,516) | Allowances for Impairment Losses |
| Piutang Retensi | 79,905,608,598 | 72,583,404,736 | 92,641,196,925 | Retention Receivables |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (8,271,895,090) | (7,240,212,284) | (7,258,205,844) | Allowances for Impairment Losses |
| Piutang yang Belum Ditagih | 1,212,901,635,648 | 1,275,419,739,835 | 1,316,639,909,697 | Accrued Income |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (13,557,812,935) | (15,813,950,580) | (9,666,261,621) | Allowances for Impairment Losses |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja | 96,824,529,539 | 102,962,900,314 | 200,312,478,681 | Gross Amount Due From Customer |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1,203,209,825) | (1,122,612,393) | (1,853,910,921) | Allowances for Impairment Losses |
| Jumlah | 2,341,211,361,828 | 2,233,782,493,067 | 2,223,553,270,756 | Total |

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | < 1 Tahun/ < 1 Year | 1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years | 2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years | Jumlah/ Total | |
|------------------------------------|---|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| 31 Maret 2022 | | | | | | March 31, 2022 |
| Aset | | | | | | Assets |
| Tanpa Bunga | | | | | | Non-Interest Bearing |
| Kas | | 484,034,200 | -- | -- | 484,034,200 | Cash |
| Piutang Usaha | | | | | | Trade Receivables |
| Pihak Berelasi | | 529,845,089,682 | -- | -- | 529,845,089,682 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 444,767,416,211 | -- | -- | 444,767,416,211 | Third Parties |
| Piutang Retensi | | | | | | Retention Receivables |
| Pihak Berelasi | | 14,635,754,177 | -- | -- | 14,635,754,177 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 56,997,959,331 | -- | -- | 56,997,959,331 | Third Parties |
| Piutang Lain-lain | | 26,878,734,404 | -- | -- | 26,878,734,404 | Other Receivable |
| Piutang yang Belum Ditagih | | | | | | Accrued Income |
| Pihak Berelasi | | 1,001,416,812,429 | -- | -- | 1,001,416,812,429 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 197,927,010,284 | -- | -- | 197,927,010,284 | Third Parties |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja | | | | | | Gross Amount Due From Customer |
| Pihak Berelasi | | 40,323,398,183 | -- | -- | 40,323,398,183 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 55,297,921,531 | -- | -- | 55,297,921,531 | Third Parties |
| Instrumen Suku Bunga Variable | 1.00%- 2.50% | | | | | Variable Interest Rate Instrument |
| Kas di Bank | | 377,206,328,665 | -- | -- | 377,206,328,665 | Cash in Bank |
| Instrumen Suku Bunga Tetap | 2.00%- 4.63% | | | | | Fixed Interest Rate Instrument |
| Deposito | | 392,010,000,000 | -- | -- | 392,010,000,000 | Deposits |
| Jumlah | | 3,137,790,459,097 | -- | -- | 3,137,790,459,097 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | < 1 Tahun/ < 1 Year | 1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years | 2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------|---|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| | | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| 31 Maret 2022 | | | | | | March 31, 2022 |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest Bearing |
| Utang Usaha | | | | | | Trade Payables |
| Pihak Berelasi | | 893,554,294,376 | -- | -- | 893,554,294,376 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 1,525,708,049,517 | -- | -- | 1,525,708,049,517 | Third Parties |
| Utang Lain-lain | | 3,234,849,877 | -- | -- | 3,234,849,877 | Other Payables |
| Beban Akrual | | 1,147,340,926,550 | -- | -- | 1,147,340,926,550 | Accrued Expense |
| Instrumen Suku Bunga Tetap | | | | | | Fix Interest Rate Interest |
| Liabilitas Sewa | 8.50- 10.25% | 37,041,861,246 | 19,778,726,194 | -- | 56,820,587,440 | Lease Liabilities |
| Pinjaman Jangka Panjang | 9% | 45,000,000,000 | 335,000,000,000 | -- | 380,000,000,000 | |
| Instrumen Suku Bunga Variable | | | | | | Variable Interest Rate Interest |
| Pinjaman Jangka Pendek | 5.32%- 7.75% | 435,017,920,779 | -- | -- | 435,017,920,779 | Short-term Loan |
| Pinjaman Jangka Panjang | 8.00% - 8.75% | -- | 112,000,000,000 | -- | 112,000,000,000 | Long-term Loan |
| Jumlah | | 4,086,897,902,145 | 466,778,726,194 | -- | 4,553,676,628,339 | Total |
| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | < 1 Tahun/ < 1 Year | 1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years | 2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years | Jumlah/ Total | |
| | | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| 31 Desember 2021 | | | | | | December 31, 2021 |
| Aset | | | | | | Assets |
| Tanpa Bunga | | | | | | Non-Interest Bearing |
| Kas | | 939,552,100 | -- | -- | 939,552,100 | Cash |
| Piutang Usaha | | | | | | Trade Receivables |
| Pihak Berelasi | | 460,045,938,081 | -- | -- | 460,045,938,081 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 346,947,285,358 | -- | -- | 346,947,285,358 | Third Parties |
| Piutang Retensi | | | | | | Retention Receivables |
| Pihak Berelasi | | 12,083,737,887 | -- | -- | 12,083,737,887 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 53,259,454,565 | -- | -- | 53,259,454,565 | Third Parties |
| Piutang Lain-lain | | 25,451,444,228 | -- | -- | 25,451,444,228 | Other Receivable |
| Piutang yang Belum Ditagih | | | | | | Accrued Income |
| Pihak Berelasi | | 1,017,059,108,017 | -- | -- | 1,017,059,108,017 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 242,546,681,237 | -- | -- | 242,546,681,237 | Third Parties |
| Tagihan Bruto Pemberi Kerja | | | | | | Gross Amount Due From Customer |
| Pihak Berelasi | | 22,345,811,783 | -- | -- | 22,345,811,783 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 79,494,476,138 | -- | -- | 79,494,476,138 | Third Parties |
| Instrumen Suku Bunga Variable | | | | | | Variable Interest Rate Instrument |
| Kas di Bank | 1.00%- 2.50% | 1,115,977,555,051 | -- | -- | 1,115,977,555,051 | Cash in Bank |
| Instrumen Suku Bunga Tetap | | | | | | Fixed Interest Rate Instrument |
| Deposito | 2.00%- 4.63% | 622,000,000,000 | -- | -- | 622,000,000,000 | Deposits |
| Jumlah | | 3,998,151,044,445 | -- | -- | 3,998,151,044,445 | Total |
| 31 Desember 2021 | | | | | | December 31, 2021 |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest Bearing |
| Utang Usaha | | | | | | Trade Payables |
| Pihak Berelasi | | 1,097,295,531,658 | -- | -- | 1,097,295,531,658 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 1,329,163,330,268 | -- | -- | 1,329,163,330,268 | Third Parties |
| Utang Lain-lain | | 887,118,294 | -- | -- | 887,118,294 | Other Payables |
| Beban Akrual | | 1,299,424,561,853 | -- | -- | 1,299,424,561,853 | Accrued Expense |
| Instrumen Suku Bunga Tetap | | | | | | Fix Interest Rate Interest |
| Liabilitas Sewa | 8.50- 10.25% | 14,662,746,199 | 50,000,221,937 | -- | 64,662,968,136 | Lease Liabilities |
| Instrumen Suku Bunga Variable | | | | | | Variable Interest Rate Interest |
| Pinjaman Jangka Pendek | 5.32%- 7.75% | 876,288,291,215 | -- | -- | 876,288,291,215 | Short-term Loan |
| Pinjaman Jangka Panjang | 8.00% - 8.75% | 45,000,000,000 | 457,000,000,000 | -- | 502,000,000,000 | Long-term Loan |
| Jumlah | | 4,662,721,579,487 | 507,000,221,937 | -- | 5,169,721,801,424 | Total |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | < 1 Tahun/ < 1 Year | 1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years | 2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------|---|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| | | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| 31 Desember 2020 | | | | | | Desember 31, 2020 |
| Aset | | | | | | Assets |
| Tanpa Bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Kas | | 937,750,101 | -- | -- | 937,750,101 | Cash |
| Piutang Usaha | | | | | | Trade Receivables |
| Pihak Berelasi | | 413,057,690,355 | -- | -- | 413,057,690,355 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 219,680,373,484 | -- | -- | 219,680,373,484 | Third Parties |
| Piutang Lain-lain | | 18,740,129,445 | -- | -- | 18,740,129,445 | Other Receivable |
| Tagihan Bruto | | | | | | Gross Amount Due From Customer |
| Pemberi Kerja | | 198,458,567,760 | -- | -- | 198,458,567,760 | Accrued Income |
| Piutang yang Belum Ditagih | | 1,306,973,648,076 | -- | -- | 1,306,973,648,076 | |
| Instrumen Suku Bunga Variable | | | | | | Variable Interest Rate Instrument |
| Kas di Bank | 1,00% - 2,50% | 1,009,279,473,154 | -- | -- | 1,009,279,473,154 | Cash in Bank |
| Instrumen Suku Bunga Tetap | | | | | | Fixed Interest Rate Instrument |
| Deposito | 2,25% - 7,50% | 532,000,000,000 | -- | -- | 532,000,000,000 | Deposits |
| Jumlah | | 3,699,127,632,375 | -- | -- | 3,699,127,632,376 | Total |
| 31 Desember 2020 | | | | | | Desember 31, 2020 |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Tanpa Bunga | | | | | | Non-interest Bearing |
| Utang Usaha | | | | | | Trade Payables |
| Pihak Berelasi | | 1,282,695,761,481 | -- | -- | 1,282,695,761,481 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 1,314,668,962,110 | -- | -- | 1,314,668,962,110 | Third Parties |
| Utang Lain-lain | | 4,432,841,183 | -- | -- | 4,432,841,183 | Other Payables |
| Beban Akruwal | | 1,254,006,182,137 | -- | -- | 1,254,006,182,137 | Accrued Expense |
| Instrumen Suku Bunga Tetap | | | | | | Fix Interest Rate Interest |
| Liabilitas Sewa | 9,15-9,69% | 44,193,711,079 | 698,911,323 | 13,456,824 | 44,906,079,226 | Lease Liabilities |
| Instrumen suku bunga variable | | | | | | Variable Interest Rate Interest |
| Pinjaman Jangka Pendek | 8,5%-10,25% | 484,190,633,928 | -- | -- | 484,190,633,928 | Short-term Loan |
| Pinjaman Jangka Panjang | 9,25% | -- | -- | 380,000,000,000 | 380,000,000,000 | Long-term Loan |
| Jumlah | | 4,384,188,091,918 | 698,911,323 | 380,013,456,824 | 4,764,900,460,065 | Total |

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

| | 31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp | Tingkat I/ Level I Rp | Tingkat II/ Level II Rp | Tingkat III/ Level III Rp | |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---|
| Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya | 3,192,000,000 | -- | -- | 3,192,000,000 | Fair Value Through Profit or Loss Other Non-Current Assets PT Istaka Karya |
| | 31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp | Tingkat I/ Level I Rp | Tingkat II/ Level II Rp | Tingkat III/ Level III Rp | |
| Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya | 9,153,000,000 | -- | -- | 9,153,000,000 | Fair Value Through Profit or Loss Other Non-Current Assets PT Istaka Karya |

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui

The Company manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp | |
|---|--|--|--|---|
| Pinjaman Jangka Pendek | 435,017,920,779 | 876,288,291,215 | 484,190,633,928 | Short Term Loans |
| Pinjaman Jangka Panjang | 548,820,587,440 | 566,662,968,136 | 424,906,079,226 | Long Term Loans |
| Jumlah | 983,838,508,219 | 1,442,951,259,351 | 909,096,713,154 | Total |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 3,402,008,186,266 | 3,383,456,507,791 | 3,324,713,784,385 | Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity |
| Gearing Ratio | 28.92% | 42.65% | 27.34% | Gearing ratio |

processes during the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

The gearing ratios as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

| | 31 Maret / March 2022 | | | | | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp |
|---|--|---|--------------------------|---|---|--------------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow | | Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash | | |
| | | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Non Kas / Receipt (Payment) Non Cash Loan Rp | Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp | |
| Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan | 876,288,291,215 | 440,000,000,000 | (881,270,370,436) | -- | -- | 435,017,920,779 |
| Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt | 502,000,000,000 | -- | (10,000,000,000) | -- | -- | 492,000,000,000 |
| Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities | 64,662,968,136 | -- | (7,842,380,696) | -- | -- | 56,820,587,440 |
| Jumlah / Total | 1,442,951,259,351 | 440,000,000,000 | (899,112,751,132) | -- | -- | 983,838,508,219 |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember / December 2021 | | | | | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|---|---|--------------------------|--|--|--------------------------------|--------------------------------|
| | Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow | | Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash | | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Penerimaan Receipt (Payment) Non Cash Loan | Penambahan Aset Additional of Right- use-of-Assets | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan | 484,190,633,928 | 2,667,520,654,754 | (2,275,422,997,468) | -- | -- | 876,288,291,214 |
| Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt | 380,000,000,000 | 512,000,000,000 | (390,000,000,000) | -- | -- | 502,000,000,000 |
| Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities | 44,906,079,226 | -- | (70,209,596,231) | -- | 89,966,485,141 | 64,662,968,136 |
| Jumlah / Total | 909,096,713,154 | 3,179,520,654,754 | (2,735,632,593,699) | -- | 89,966,485,141 | 1,442,951,259,350 |

| | 31 Desember / December 2020 | | | | | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|---|---|--------------------------|--|--|--------------------------------|--------------------------------|
| | Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow | | Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash | | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Penerimaan Receipt (Payment) Non Cash Loan | Penambahan Aset Additional of Right- use-of-Assets | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan | 444,888,051,974 | 1,707,013,027,642 | (1,667,710,445,688) | -- | -- | 484,190,633,928 |
| Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt | 750,000,000,000 | -- | (370,000,000,000) | -- | -- | 380,000,000,000 |
| Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities | 112,159,716,789 | -- | (76,096,110,176) | -- | 8,842,472,613 | 44,906,079,226 |
| Jumlah / Total | 1,307,047,768,763 | 1,707,013,027,642 | (2,113,806,555,864) | -- | 8,842,472,613 | 909,096,713,154 |

45. Transaksi Non-Kas

45. Non-Cash Transaction

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

| | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|----------------------------------|--|--|---|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas: | | | | Non cash investing activities: |
| Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual | -- | 87,555,060,438 *) | 21,930,232,690 | Addition of property, plant and equipment through account payables and accrued expenses |
| Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha | -- | 42,973,603,868 | 2,306,200,000 | Addition (deduction) of value assets through result of the conversion of receivables |
| *) Pembayaran utang usaha dan beban akrual periode berjalan atas perolehan aset tetap sebesar Rp40.481.020.400 | | | | |
| *) Payment of account payables and accrued expenses in the current period on the acquisition of property, plant and equipment amounting to Rp40,481,020,400 | | | | |

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

46. Event After Reporting Period

Perusahaan

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 18 April 2022 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi dan Supply Chain Management
Direktur Teknik dan Produksi

Mursyid
R. Permadi Mulajaya
Harno Trimadi
Dadan Tri Yudianto
Priyo Suprobo

Kuntjara
Rija Judaswara
Ahmad Fadli Kertajaya
Taufik Dwi Wibowo
Sidiq Purnomo

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director of Marketing and Development
Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Director of Operations and Supply Chain Management
Director of Engineering and Production

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 18 April 2022 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan Penggunaan Laba Bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp82.908.013.359 sebagai berikut:

- a. Sebesar 20% dari laba bersih atau senilai Rp16.559.386.540 ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp1.90.
- b. Sebesar 80% dari laba bersih atau senilai Rp66.348.626.819 ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Dividend Distribution

Based on Deed Certificate No. 43 dated April 18, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, determine the Use of Net Profit for the financial year ending on December 31, 2021, which is Rp82,908,013,359 as follows:

- a. 20% of net profit or Rp16,559,386,540 is determined as Cash Dividend to Shareholders or Rp1.90.*
- b. 80% of net profit or Rp66,348,626,819 is designated as other reserves.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On Juny 7, 2022, the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk formerly based on the facility agreement No CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022.

47. Kejadian Penting Lainnya

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemi virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah signifikan terhadap kinerja perusahaan dan operasional.

Dampak signifikan terhadap kinerja operasional Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan kinerja operasional Perusahaan tahun 2021 sebagai berikut:

47. Other Important Event

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

The impact of the COVID-19 pandemic virus from the beginning of 2020 until the date of the financial statements is significant for company performance and operations.

Significant impact on the Company's operational performance for the three months period ended March 31, 2022 compared to the Company's operational performance in 2021 as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Realisasi Kontrak baru 31,84% dari *Audited* Tahun 2021.
2. Realisasi Penjualan 17,93% dari *Audited* Tahun 2021.
3. Realisasi Laba bersih (sebelum minoritas) 22,16% dari *Audited* Tahun 2021.

Serta Perusahaan mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak pandemik Covid-19, dengan cara:

1. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal khususnya pada anggaran yang tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pemotongan gaji karyawan serta tidak ada karyawan baru.
2. Efisiensi biaya bunga.
3. Mempercepat pencairan piutang, terutama piutang-piutang yang sudah lama. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas impairment.
4. Sangat selektif dalam melaksanakan investasi.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

48. Kontinjensi

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1. *Realization of new contracts 31.84% of Audited Year 2021.*
2. *Realization of Sales 17.93% of Audited Year 2021.*
3. *Realization of Net profit (before minority) 22.16% of Audited Year 2021.*

As well as the Company issued a policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic, by:

1. *Efficiency of business costs of at least 20% of the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing the cost of official travel, reducing training costs, cutting employee salaries and not accepting new employees.*
2. *Efficiency of interest costs.*
3. *Accelerate the disbursement of accounts receivable, especially old receivables. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.*
4. *Very selective in investing.*

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

48. Contingency

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain.

Dalam Putusan No.589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Sampai dengan 31 Maret 2022 telah dilakukan persidangan lanjutan sehubungan dengan kasus tersebut diatas terhadap terdakwa atas nama Ir. Burhanudin dan ditetapkan pidana 3 tahun penjara, akan tetapi telah diajukan banding oleh Ir. Burhanudin pada tanggal 7 April 2022 dengan No. Perkara 1154/Pid.B/2021/PN.JKT.SEL.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No.722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No.589/Pid-B/2020/PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence for 3 years.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Central BPN with number MP.01.01 / 1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

As of March 31, 2022, a follow-up trial in connection with the above case against the defendant on behalf of Ir. Burhanudin and sentenced to 3 years imprisonment, however an appeal has been filed by Ir. Burhanudin on April 7, 2022 with Case No. 1154/Pid.B/2021/PN.JKT.SEL.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -
fakta serta tahapan proses yang telah
Perusahaan lakukan, perusahaan memiliki
legal standing yang kuat dan proses
pemecahan sertifikat akan dapat
diselesaikan.

**49. Standar Akuntansi dan Interpretasi
Standar yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan
Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah
menerbitkan beberapa standar baru,
amandemen dan penyesuaian atas standar,
serta interpretasi atas standar namun belum
berlaku efektif untuk periode yang dimulai
pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2023, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen • Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar
yang berlaku efektif untuk periode yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025,
dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini
diorientasi, Grup masih melakukan evaluasi
atas dampak potensial dari penerapan
standar baru, amendemen standar dan
interpretasi standar tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*Whereas based on documents and facts as
well as the stages of the process that the
Company has carried out, the company has
a strong legal standing and the certificate
breaking process will be completed.*

**49. New Accounting Standards and
Interpretation of Standard which Has
Issued but Not Yet Effective**

*Financial Accounting Standard Board–
Indonesian Institute of Accountant (DSAK –
IAI) has issued several new standards,
amendments and improvement to standards,
and interpretations of the standards but not
yet effective for the period beginning on
January 1, 2022.*

*Amendment to standards which effective for
periods beginning on or after January 1,
2023, with early adoption is permitted, are as
follows:*

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

*New standard and amendment to standard
which effective for periods beginning on or
after January 1, 2025, with early adoption is
permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: "Insurance Contract".*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

*Until the date of the financial statements is
authorized, the Group is still evaluating the
potential impact of the adoption of new
standards, amendments to standards and
interpretations of these standards.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Diaudit) dan
2021 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 (Audited) and
2021 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**50. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

**50. Management's Responsibility and
Approval of The Consolidated Financial
Statements**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Juni 2022.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on June 23, 2022.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



WIKa TOWER I
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-5
Cawang, Jakarta Timur, 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

